



66 Halaman
Terbit Setiap Senin

11 November 2024
No. 45 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly



11

REDUKSI EMISI CAPAI
1,2 TON CO₂, REALISASI
DEKARBONISASI
PERTAMINA LAMPAUI
TARGET 2024

59

PENERIMA BEASISWA
PERTAMINA
DEKLARASIKAN
KEBERLANJUTAN DESA
ENERGI BERDIKARI
SOBAT BUMI

Quotes of The Day

*Before you are a leader, success
is all about growing yourself.
When you become a leader,
success is all about growing
others.*

Jack Welch



Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero)



Dewan Direksi PT Pertamina (Persero)

RUPS Kementerian BUMN Tetapkan Direksi dan Komisaris Pertamina

JAKARTA - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada Senin, 4 November 2024, melakukan perubahan susunan pimpinan PT Pertamina (Persero) melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perubahan tersebut terkait pengangkatan Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang akan memimpin Pertamina di masa mendatang.

RUPS dengan keputusan yang tertuang dalam SK-258/MBU/11/2024 dan SK-259/MBU/11/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, menetapkan Mochamad Iriawan sebagai Komisaris Utama, Dony Oskaria sebagai

Wakil Komisaris Utama, Raden Adjeng Sondaryani sebagai Komisaris Independen dan Simon Aloysius Mantiri sebagai Direktur Utama Pertamina.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fajar Djoko Santoso menjelaskan, pengangkatan serta pemberhentian direksi dan komisaris BUMN termasuk Pertamina merupakan kewenangan Pemerintah sebagai pemegang saham yang diwakili oleh Menteri BUMN.

"Pergantian kepemimpinan perusahaan merupakan proses normal dan wajar sebagaimana ketentuan yang ada," ungkap Fajar.

Menurutnya, kehadiran pemimpin baru

akan menjadi energi baru untuk memastikan keberlanjutan Pertamina di masa depan. Kepemimpinan direksi sebelumnya akan menjadi landasan kokoh untuk mencapai kemajuan Perusahaan dan mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Pada jajaran baru Dewan Komisaris, Mochamad Iriawan yang kini bertugas sebagai Komisaris Utama Pertamina adalah purnawirawan perwira tinggi Kepolisian Republik Indonesia yang terakhir menjabat sebagai Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS). Dony Oskaria yang menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Pertamina saat ini

LANJUT KE HALAMAN 3 >>



FOTO: FW

Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri memberikan sambutan saat acara “Serah Terima Salinan SK Menteri BUMN RUPS Pertamina” yang diselenggarakan di Lantai 21, Gedung BUMN, Jakarta pada Senin (4/11/2024)

bertugas sebagai Wakil Menteri BUMN. Sedangkan Raden Adjeng Sondaryani sebagai Komisaris Independen Pertamina sebelumnya menjabat sebagai Ketua Ikatan Alumni Perminyakan Universitas Trisakti.

Di saat yang sama, Pertamina turut menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada Nicke Widyawati dan Ahmad Fikri Assegaf

yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direktur Utama dan Komisaris Independen Pertamina.

“Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Ibu Nicke dan Bapak Fikri yang telah mengantarkan Pertamina untuk mencapai kinerja terbaik dalam beberapa tahun terakhir,” pungkas Fadjar. ^{•PTM}

Susunan Komisaris dan Direksi Pertamina

Jajaran Dewan Komisaris Pertamina

- Komisaris Utama: **Mochamad Iriawan**
- Wakil Komisaris Utama: **Dony Oskaria**
- Komisaris Independen: **Raden Adjeng S**
- Komisaris: **Heru Pambudi**
- Komisaris: **Bambang Suswantono**
- Komisaris Independen: **Condro Kirono**
- Komisaris Independen: **Alexander Lay**
- Komisaris Independen: **Iggi H. Achsien**

Jajaran Dewan Direksi Pertamina

- Direktur Utama: **Simon Aloysius Mantiri**
- Wakil Direktur Utama: **Wiko Migantoro**
- Direktur Manajemen Risiko: **Ahmad Siddik Badruddin**
- Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha: **A. Salyadi Dariah Saputra**
- Direktur Logistik dan Infrastruktur: **Alfian Nasution**
- Direktur Keuangan: **Emma Sri Martini**
- Direktur Penunjang Bisnis: **Erry Widiastono**
- Direktur Sumber Daya Manusia: **M Erry Sugiharto**

Town Hall Meeting: Perkenalan Dewan Komisaris dan Dirut Pertamina, Bersinergi untuk Lebih Maju



FOTO: AP

Komisaris Utama Pertamina Mochamad Iriawan didampingi Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri dan Nicke Widyawati beserta top manajemen Pertamina foto bersama di akhir acara Town Hall Meeting, pada Senin (4/11/2024), di Grha Pertamina.

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan *townhall meeting* usai Kementerian BUMN menetapkan Direktur Utama dan jajaran Komisaris, pada Senin, 4 November 2024. Acara yang dipusatkan di Ballroom Grha Pertamina ini juga di-relay melalui *video conference* ke seluruh subholding dan anak perusahaan.

Dalam kesempatan tersebut, Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan selain memperkenalkan diri juga mengajak seluruh Perwira untuk bersama-sama bekerja sebaik-baiknya dengan tulus dan ikhlas untuk memajukan Pertamina. "Saya percaya dengan sinergi dan komitmen dari seluruh tim, kita dapat mencapai visi Pertamina sebagai motor penggerak energi nasional," tuturnya.

Komisaris Utama juga mengungkapkan kebanggaannya menjadi bagian dari keluarga besar Pertamina. "Tugas ini adalah amanah yang harus kita jalankan dengan penuh tanggung jawab," katanya.

Hal senada disampaikan Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri. Ia menyampaikan rasa syukur dan berkomitmen untuk meneruskan visi dan misi yang telah dirintis oleh pendahulunya, Nicke Widyawati. "Pertamina adalah rumah kita bersama. Saya berkomitmen untuk membawa Pertamina



FOTO: AP

Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri dan Komisaris Utama Pertamina Muchamad Iriawan memberikan penghormatan kepada Nicke sebagai tanda estafet kepemimpinan Pertamina.

menuju masa depan yang lebih baik, dengan semangat kolaborasi dan dedikasi tinggi dari seluruh anggota keluarga besar Pertamina," ungkapnya.

Simon juga menekankan pentingnya sinergi dalam mencapai tujuan bersama, termasuk upaya menuju swasembada

energi dan pengentasan kemiskinan. "Kita harus saling mendukung dan berkolaborasi untuk menjadikan Pertamina lebih maju dan berkontribusi bagi bangsa," tambahnya.

Acara ini juga menjadi momen untuk memperkenalkan jajaran Komisaris baru lainnya.^{HS}

Bangun Kolaborasi Lintas Negara melalui ASCOPE

Sebagai salah satu anggota ASEAN Council on Petroleum (ASCOPE), Pertamina melalui fungsi Pertamina Energy Institute (PEI) dipercaya untuk menjalankan fungsi sekretariat ASCOPE untuk Indonesia. Bagaimana Pertamina memaksimalkan perannya di ASCOPE untuk menyatukan kepentingan perusahaan dan bangsa dengan visi regional ASCOPE? Berikut penjelasan **Vice President Pertamina Energi Institute, Margaretha Thaliharjanti**.



FOTO: AND

Bisa dijelaskan, mengenai apa itu ASCOPE, dan latar belakang keterlibatan Pertamina Energy Institute?

ASEAN Council on Petroleum (ASCOPE) adalah komunitas yang menghubungkan 10 perusahaan minyak dan gas nasional di bawah naungan kementerian energi di ASEAN, semuanya bersatu dalam komitmen untuk memperkuat kerja sama energi di kawasan ini. Melalui ASCOPE, berbagai program dan inisiatif di bidang energi dijalankan oleh *task force* khusus, seperti *Exploration and Production, Gas Advocacy, Clean Energy and Decarbonization*, serta *Policy, Research and Capability Building*.

Sebagai mandat dari ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM), ASCOPE menjalankan program Trans-ASEAN Gas Pipeline (TAGP), yang bertujuan untuk membangun jaringan infrastruktur gas di ASEAN, baik secara fisik maupun virtual, guna menciptakan konektivitas jaringan gas yang lebih kuat antarnegara.

Seiring berjalannya waktu, program ASCOPE terus berkembang, kini tidak hanya fokus pada TAGP, tetapi juga mencakup inisiatif energi rendah karbon dan energi terbarukan. Inisiatif-inisiatif ini membuka peluang bagi negara-negara anggota untuk bersama-sama melakukan transisi menuju energi bersih, sambil tetap mendukung industri minyak dan gas.

Di Pertamina, Pertamina Energy Institute (PEI) diberi kepercayaan dalam menjalankan fungsi sekretariat ASCOPE untuk Indonesia. Dalam peran ini, PEI bertugas mengoordinasikan kolaborasi antar fungsi di holding dan subholding Pertamina, memastikan upaya di bidang minyak, gas, dan energi rendah karbon berjalan sinergis. Sebagai VP Pertamina Energy Institute dan ASCOPE Indonesia Country Coordinator, saya memegang amanah untuk memastikan setiap inisiatif dari ASCOPE dapat terhubung dengan baik, sambil memetakan berbagai peluang investasi regional.

Kehadiran PEI sebagai sekretariat ini juga memperkuat peran Pertamina sebagai jembatan yang menyatukan kepentingan nasional dengan visi regional ASCOPE. Dengan berpartisipasi aktif dalam ASCOPE, Pertamina bisa mengambil posisi yang lebih strategis dalam pembentukan kebijakan energi di ASEAN, mengamankan kepentingan nasional, serta mempererat hubungan antarnegara ASEAN dalam bidang energi.

Mohon dijelaskan tujuan, atau keterlibatan Pertamina, dalam ASCOPE?

Keterlibatan Pertamina dalam ASEAN Council on Petroleum (ASCOPE) memiliki arti penting untuk memperkuat peran Indonesia di sektor energi ASEAN, sekaligus membawa Indonesia lebih dekat dengan visi energi regional yang terpadu. Melalui ASCOPE, Pertamina mendapat kesempatan untuk menyelaraskan prioritas energi nasional dengan kebutuhan kawasan, membangun kolaborasi lintas negara, serta memajukan teknologi dan infrastruktur energi bersama.

Peran Kunci di Tingkat *Task Force*: Pertamina mengambil posisi strategis di dalam beberapa *task force* ASCOPE, dengan menjadi *Chair* pada *Exploration & Production Task Force* dan *Vice Chair* pada *Clean Energy Task Force*. Dengan peran ini, Pertamina tidak hanya hadir dalam pembahasan, tapi juga berkesempatan mengarahkan diskusi dan menyusun agenda yang sejalan dengan visi Indonesia. Ini mencakup: Penguatan ekosistem LNG yang lebih handal, Pembentukan pusat untuk *Carbon Capture and Storage* (CCS) dan *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS), Pengembangan *biofuel*, Pengembangan energi panas bumi (*geothermal*) sebagai sumber energi yang ramah lingkungan.

Kepemimpinan sebagai *ASCOPE Secretary-in-Charge*: Pada ASCOPE Council Meeting yang ke 49 tanggal 2 Oktober 2024, Pertamina ditunjuk sebagai *ASCOPE Secretary-in-Charge* untuk periode 2024-2029. Ini adalah langkah besar yang menempatkan Pertamina di posisi yang sangat strategis, di mana Pertamina dapat mengarahkan prioritas energi regional selama lima tahun ke depan. Sebagai pemimpin, Pertamina kini memiliki kesempatan unik untuk mendorong program-program ASEAN, mewujudkan strategi internasionalisasi, dan memperkuat hubungan lintas batas baik melalui kerangka *Government-to-Government* (G2G) maupun *Business-to-Business* (B2B).

Memajukan Kolaborasi dan Membangun Pertumbuhan Ekonomi

Kawasan: Pertamina berharap ASCOPE dapat menjadi wadah nyata untuk menciptakan kolaborasi yang berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi ASEAN, yang kini tengah berkembang pesat. ASCOPE juga berperan penting di tengah harapan besar akan transisi energi yang lebih bersih, dengan menyediakan *platform* untuk program-program yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat kerja sama multilateral dan bilateral yang saling menguntungkan.

Bisakah dijelaskan mengenai Kick Off Meeting ASCOPE 2025?

ASCOPE Kick-Off Meeting 2025 menjadi momentum penting untuk menyelaraskan program dan strategi antar *Task Force* dan ASIC Office dalam mencapai target di tahun depan. Pertemuan ini menggarisbawahi dua fokus utama, yaitu evaluasi pencapaian strategis 2024 dan pembahasan program kerja 2025 yang terarah. Tahun lalu, Pertamina berhasil mencetak beberapa pencapaian signifikan, seperti kesuksesan penyelenggaraan 8th *Mid-Year Task Force Meeting* di Bali, serta peluncuran *Methane Leadership Program 2.0* di mana Pertamina berperan sebagai *Chair Steering Committee*. Keberhasilan ini tidak hanya mengangkat reputasi Pertamina sebagai pemimpin energi di regional, tetapi juga menjadi pondasi kuat untuk penguatan inisiatif 2025.

Kick-Off Meeting juga menyoroti pentingnya sinergi antara *Task Force* dalam menjalankan proyek strategis lintas fungsi. Contoh konkrit adalah proyek *Methane Reduction*, yang menggabungkan keahlian dan *resources* dari *Clean Energy and Decarbonization Task Force* (CEDTF) dan *Policy Research and Capability Building Task Force* (PRCBTF) untuk menciptakan dampak lebih nyata dalam pengurangan emisi metana. Kolaborasi ini diharapkan tidak hanya memberikan hasil yang lebih terukur bagi perusahaan tetapi juga berkontribusi signifikan dalam mengurangi jejak karbon kawasan.

Begitu juga dengan program Trans-ASEAN Gas Pipeline (TAGP), yang melibatkan *Gas Advocacy* dan *Exploration & Production Task Force* dalam pemetaan *supply-demand gas* dan potensi pasar. Kolaborasi ini dirancang untuk memperkuat pasar gas regional dan mendukung ketahanan energi ASEAN.

Selain itu kami juga akan mempersiapkan *milestone* monumental tahun depan yakni ulang tahun ASCOPE yang ke-50 mendatang tahun 2025. Perjalanan ASCOPE yang dibentuk tahun 1975, di mana Pertamina juga sebagai salah satu *founding father*, hingga bertahan sampai sekarang menunjukkan kuatnya kolaborasi negara-negara ASEAN, yang kami jadikan modal untuk terus bergerak menuju ASEAN yang terus tumbuh secara ekonomi. Oleh karena sektor energi menjadi *enabler* yang penting untuk mewujudkan visi tersebut, maka ASCOPE akan memformulasikan komitmen bersama dalam bentuk ASCOPE Charter untuk mendorong energi yang aman, terjangkau, dan berkelanjutan di Kawasan ASEAN.

Harapan atas penyelenggaraan dan keterlibatan dalam ASCOPE?

Pertamina memiliki harapan besar terhadap penyelenggaraan dan keterlibatannya di ASCOPE sebagai kesempatan strategis untuk mengatasi tiga pilar utama dalam *energy trilemma*: keamanan (*security*), keterjangkauan (*affordability*), dan keberlanjutan (*sustainability*). Dengan peran kepemimpinan di ASCOPE, Pertamina bertekad untuk menjembatani kebutuhan energi di kawasan ASEAN melalui inovasi dan kolaborasi nyata.

Pertamina berharap dukungan luas dari pemerintah, organisasi regional, dan anggota ASCOPE untuk memastikan ketahanan energi serta mempromosikan praktik berkelanjutan di ASEAN. Kolaborasi aktif dalam ASCOPE akan memfasilitasi implementasi proyek energi berkelanjutan, pengembangan jaringan pipa gas regional (Trans-ASEAN Gas Pipeline/TAGP), dan percepatan inisiatif energi bersih melalui teknologi mutakhir seperti *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS), serta infrastruktur energi terbarukan.

Sebagai pemimpin, Pertamina juga diharapkan memajukan kerja sama erat dengan negara anggota ASCOPE dalam menghadapi tantangan energi yang mendesak, melaksanakan proyek strategis, dan memperkuat kemitraan melalui pendekatan *Government-to-Government* (G2G) serta *Business-to-Business* (B2B).^{•RIN}

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku pemegang saham PT Pertamina (Persero) resmi menetapkan Simon Aloysius Mantiri sebagai Direktur Utama PT Pertamina (Persero), menggantikan Nicke Widyawati yang telah menjabat di Pertamina selama 6 Tahun 11 Bulan 8 hari. Lalu, apa harapan Perwira untuk Direktur Utama yang baru?

Andita Annisa

Head of Marketing Logistic Sector
PT Elnusa Petrofin

Selamat kepada Pak Simon Aloysius Mantiri atas pengukuhan sebagai Direktur Utama PT Pertamina (Persero). Kami sebagai perwira berdoa yang terbaik dan berharap semoga direktur utama yang baru memiliki sikap amanah dan memberikan energi yang lebih baik lagi untuk Pertamina dan negeri.



Hanum Ilmi

Sr Officer BOD Support
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Harapannya di bawah kepemimpinan Bapak Simon, Pertamina dapat memprioritaskan akselerasi pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan sehingga Pertamina dapat menjadi main engine dalam mewujudkan transisi energi di Indonesia. Semoga Tuhan menyertai setiap langkah upaya Bapak dan seluruh Perwira dalam menjalankan amanat menjaga ketahanan energi negeri.



Guranisya Ikhtiardani

Senior Analyst II Investor Data, Information,
and Analytics
PT Pertamina (Persero)

Sebagai Perwira Pertamina, dengan adanya Direksi baru, tentunya kami berharap agar dapat membawa semangat perubahan dan inovasi dalam menghadapi tantangan industri energi semakin yang dinamis. Selain itu, harapan kami agar Direksi senantiasa mendengarkan aspirasi pekerja di semua level, membuka ruang untuk ide-ide segar, dan bersama-sama membangun lingkungan kerja yang semakin inovatif dan kolaboratif serta menciptakan budaya kerja yang inklusif dan inspiratif. Terakhir, kami juga berharap agar Direksi baru mampu menjadi penggerak perubahan yang memberi dampak positif bagi kita semua, sekaligus membawa Pertamina menjadi perusahaan energi global yang lebih tangguh dan adaptif di masa depan.



HOLDING UPDATE

Hari Pahlawan, Dirut Pertamina Ajak Perwira Jadi Pejuang Ketahanan, Kemandirian dan Kedaulatan Energi

JAKARTA - Memperingati Hari Pahlawan tahun 2024, jajaran Manajemen dan Perwira Pertamina Group mengikuti upacara bendera di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Minggu, 10 November 2024.

Hadir secara langsung pembina upacara, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Simon Aloysius Mantiri beserta jajaran Direksi dan Manajemen Pertamina Group.

Di sela kegiatan bersama Perwira, Direktur Utama Pertamina menegaskan, sesuai amanah Presiden Prabowo Subianto, Pertamina adalah sokoguru yang menjadi tumpuan bangsa, untuk itu Perwira harus selalu setia kepada bangsa dan rakyat Indonesia, juga kepada merah putih.

“Untuk itu, saya mengajak seluruh Perwira dan keluarga besar Pertamina untuk terus memberikan pengabdian terbaik agar suatu saat sejarah akan mencatat kita semua sebagai pahlawan, pejuang ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi bagi bangsa Indonesia,” jelas Simon kepada seluruh Perwira Pertamina.

Pada kesempatan yang sama, Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi menambahkan, Hari Pahlawan untuk Perwira, dimaknai dengan kerja keras, kejujuran, untuk memaksimalkan tugas Pertamina, menjaga energi di Indonesia.

“Perwira Pertamina, mengemban peran yang sangat penting, untuk memajukan perekonomian di Indonesia melalui energi. Perwira Pertamina harus bersama masyarakat, utamanya dalam pengembangan energi di Indonesia,” ucap Brahmantya.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menambahkan, peringatan Hari Pahlawan merupakan momentum kebersamaan Manajemen dan Perwira, untuk meningkatkan nasionalisme, berkontribusi dan berinovasi membangun sektor energi, memperkuat persatuan dan solidaritas antar perwira, serta meningkatkan nilai sosial persaudaraan untuk memajukan Pertamina dan Indonesia. •PTM



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, memimpin upacara peringatan Hari Pahlawan, di Jakarta, 10 November 2024.



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, beserta jajaran Direksi dan Perwira Pertamina Group, pada peringatan Hari Pahlawan, di Jakarta, 10 November 2024.



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, bersama Perwira Pertamina, di sela kegiatan setelah upacara Bendera Hari Pahlawan, di Jakarta, 10 November 2024



Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri melakukan swafoto bersama perwira Pertamina usai upacara peringatan Hari Pahlawan yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Minggu (10/11/2024)

FOTO:PW

HOLDING UPDATE



Wakil Menteri Lingkungan Hidup, Diaz Hendropriyono didampingi Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri beserta manajemen berfoto bersama usai membersihkan sampah-sampah di sekitar sungai Ciliwung dalam acara PROKASIH (Program Kali Bersih Sungai Ciliwung Bersama KLH dan PT KPI) di Saung Alkesa, pada Sabtu (9/11/2024).

Pertamina - Kementerian Lingkungan Hidup Dukung Program Kali Bersih Sungai Ciliwung

BOGOR, JAWA BARAT - PT Pertamina (Persero) melalui PT Kilang Pertamina Internasional, bersama Kementerian Lingkungan Hidup, mendukung Program Kali Bersih Sungai Ciliwung. Program ini dihadiri oleh Wakil Menteri Lingkungan Hidup, Diaz Faisal Malik Hendropriyono, Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, serta Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional, Taufik Adityawarman, di Saung Alkesa, Bogor, Jawa Barat, Sabtu, 9 November 2024.

Kegiatan dilaksanakan sejak Sabtu pagi, mulai dari prosesi simbolik penyerahan perahu kepada komunitas oleh Wakil Menteri KLH, dilanjutkan *Live Tele Conference* di beberapa titik dengan Komunitas Sungai Ciliwung, menanam bibit pohon, hingga melakukan bersih-bersih Sungai Ciliwung.

Wakil Menteri Lingkungan Hidup Diaz Hendropriyono mengungkapkan, Program Kali Bersih (Prokasih) ini merupakan program rutin yang diadakan oleh KLH sejak tahun 1989.

la mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah mendukung program ini. Menurutnya sungai adalah sumber kehidupan bagi manusia, oleh karena itu seluruh lapisan masyarakat harus bekerjasama untuk mendukung kebersihan kali atau Sungai ini.

“Program bersama Pertamina dan KPI sebagai hostnya terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga kita bisa menggerakkan komunitas-komunitas ini untuk membersihkan kali. Tadi saya merasakan membersihkan kali dan bisa merasakan betapa beratnya beban komunitas. Oleh karena itu, kita terus bekerjasama untuk support membersihkan kali ini karena air adalah sumber kehidupan manusia mulai dari peradaban jaman dulu hingga sekarang,” ujarnya.

Menurut Diaz, aksi bersih sungai ini memang tidak sepenuhnya mengatasi masalah namun hal ini menjadi langkah nyata Kementerian dan Pertamina terus mengedukasi kepada masyarakat untuk terus peduli dan berpartisipasi membersihkan lingkungan.

“Tentunya kami berharap masyarakat ikut berpartisipasi dan tidak membuang sampah yang bisa mencemari sungai kita,” harapnya.

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri mengungkapkan, Pertamina merupakan BUMN yang bergerak di sektor energi, namun akan terus mendukung program pemerintah di bidang lingkungan melalui program tanggung jawab sosial Pertamina.

“Tentunya kami tidak akan berhenti sampai di sini, karena kami juga merasakan sendiri betapa peran komunitas yang mengedukasi ke masyarakat juga sangat penting. Untuk itu kami akan terus hadir dan terus membantu mendukung program dari pemerintah dalam wujud tanggung jawab sosial yang kami lakukan. Kami memiliki beberapa kegiatan seperti pemberdayaan komunitas, mendorong sektor UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) agar ekonomi dapat bertumbuh dan wilayah dapat berkembang,” jelas Simon. •PTM



FOTO: AP

Wakil Menteri Lingkungan Hidup, Diaz Hendropriyono didampingi Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri beserta manajemen menyerahkan bantuan perahu karet secara simbolis kepada Komunitas di acara PROKASIH (Program Kali Bersih Sungai Ciliwung Bersama KLH dan PT KPI) di Saung Alkesa, Bogor, pada Sabtu (9/11/2024).



FOTO: AP

Wakil Menteri Lingkungan Hidup, Diaz Hendropriyono menerima bibit pohon dari Direktur Utama PT KPI, Taufik Adityawarman disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri untuk ditanam di area Sungai Ciliwung dalam acara PROKASIH (Program Kali Bersih Sungai Ciliwung Bersama KLH dan PT KPI) di Saung Alkesa, Bogor, pada Sabtu (9/11/2024).



FOTO: AP

Menggunakan perahu karet, Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri beserta manajemen menyeberang Sungai Ciliwung sekaligus bersih-bersih di sekitar area tersebut dalam agenda PROKASIH (Program Kali Bersih Sungai Ciliwung Bersama KLH dan PT KPI) di Saung Alkesa, Bogor, pada Sabtu (9/11/2024).



FOTO: AP

Wakil Menteri Lingkungan Hidup, Diaz Hendropriyono berbincang dengan Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri ketika menuju lokasi acara PROKASIH, di Saung Angkasa, Bogor, Sabtu (9/11/2024).



FOTO: AP

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri memberikan keterangan pers terkait kontribusi Pertamina dalam Program Kali Bersih Sungai Ciliwung Bersama KLH dan PT KPI.



FOTO: AP

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri mendapat penjelasan tentang inisiatif karbon offset PT Kilang Pertamina Internasional pada acara PROKASIH, di Saung Alkesa, Bogor, Sabtu (9/11/2024).

HOLDING UPDATE

Reduksi Emisi Capai 1,2 juta Ton CO₂, Realisasi Dekarbonisasi Pertamina Lampau Target 2024

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) komitmen menjalankan inisiatif dekarbonisasi di seluruh Subholding untuk mendukung target pengurangan emisi dan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Hingga kuartal tiga (Januari - September) 2024, inisiatif *Environmental, Social & Governance* (ESG) dekarbonisasi Pertamina telah berhasil mencapai reduksi emisi karbon sebesar 1.289.703 Ton CO₂eq atau 110 persen dari target 2024 sebesar 1,09 juta ton CO₂eq.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengatakan seluruh Subholding berperan aktif dalam pengurangan emisi karbon melalui berbagai program inisiatif dekarbonisasi.

Menurut Fadjar, Subholding Upstream telah menjalankan 128 program inisiatif dekarbonisasi diikuti Subholding Refining & Petrochemical 60 inisiatif program, Subholding

Commercial & Trading dengan 18 program, Subholding Power & NRE 14 program, serta Subholding Integrated Marine Logistics (IML) dan Gas masing-masing 4 program.

“Sebagai bagian dari upaya lebih lanjut, Pertamina menargetkan penurunan emisi gas metana yang merupakan Gas Rumah Kaca (GRK) yang besar selain CO₂. Dari sisi energi, Gas metana yang memiliki nilai ekonomi tinggi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kontribusi terhadap bisnis Pertamina,” terang Fadjar.

Pertamina telah bergabung dalam *Oil and Gas Methane Partnership* 2.0 (OGMP 2.0) pada bulan Mei 2024, yang merupakan inisiatif global untuk pengelolaan emisi metana yang lebih terukur dan terkontrol.

Pertamina, imbuh Fadjar, dalam mewujudkan komitmen tersebut juga telah berkolaborasi dengan Japan Organization for

Metals and Energy Security (JOGMEC) untuk pengukuran emisi metana di wilayah kerja upstream Pertamina.

“Targetnya adalah mengurangi emisi metana sekaligus mengkomersialkan volume metana yang dihasilkan sebagai peluang bisnis baru ke depan,” ungkap Fadjar.

Selain itu, Pertamina saat ini tengah memfinalisasi data inventarisasi emisi *scope* 3, sebagai *baseline* untuk penyusunan peta jalan reduksi *scope* 3. Hingga September 2024 ini Pertamina juga mengembangkan *check list* untuk verifikasi internal emisi GRK yang di pantau secara berkala.

“Pertamina berkomitmen menjaga kinerja ESG di seluruh lini bisnis untuk mempertahankan peringkat dunia sekaligus memperkuat citra Pertamina sebagai perusahaan kelas dunia yang ramah lingkungan,” pungkas Fadjar. •PTM



FOTO: DOK. PERTAMINA

HOLDING UPDATE

Pertama di Indonesia, Pertamina Eco RunFest 2024 Jadi Ajang Lari Ramah Lingkungan dengan Karbon Netral

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mengumumkan penyelenggaraan Pertamina Eco RunFest 2024 yang akan berlangsung di Istora Senayan, Jakarta pada Minggu, 24 November 2024. Acara tahunan ini akan diikuti oleh lebih dari 21 ribu peserta untuk Eco Run maupun Eco Festival. Uniknya, acara ini menjadi ajang lari pertama di Indonesia yang mengikuti *Carbon Neutral Event*, atau perdagangan karbon untuk dekarbonisasi, dengan estimasi pengurangan emisi hingga 876 ton Co2.

Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi mengungkapkan, Pertamina Eco RunFest 2024 tidak sekadar ajang lari, tetapi juga sarana untuk menyebarkan energi positif kepada masyarakat dan membentuk kesadaran akan pentingnya sustainable living, atau gaya hidup berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

“Dengan tema Energizing the Change, acara Pertamina Eco

RunFest 2024 mendorong masyarakat untuk menerapkan hidup yang lebih sehat dan lebih hijau, serta menjaga bumi dengan aksi berkelanjutan melalui beragam aktivitas ramah lingkungan,” jelasnya pada *Press Conference* Pertamina Eco RunFest 2024 yang diadakan di Jakarta, 6 November 2024.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso menambahkan, seluruh elemen acara nantinya akan mengusung konsep *zero plastics* dengan penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah yang baik, serta penyediaan *water station* untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

“Dengan tujuan menginspirasi masyarakat untuk memulai perubahan menuju kehidupan yang lebih hijau, Pertamina Eco RunFest 2024 menjadi simbol nyata komitmen Pertamina dalam

[LANJUT KE HALAMAN 13 >>](#)



FOTO: AND

Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi bersama Vice President Corporate Communications Pertamina, Fajar Djoko Santoso, Abi Dzar Al Ghifari selaku Senior Communications Specialist Waste4Change, Selly Tanoë selaku KOL Eco Run, dan Dhika selaku Health Expert pada Press Conference Pertamina Eco RunFest 2024 di Jakarta, Rabu, (06/11/2024).



Pertamina menunjukkan jersey Pertamina Eco RunFest 2024, yang akan digelar Minggu, 24 November 2024. Ajang lari dan festival keberlanjutan ini akan berdampak pada lingkungan yang lebih sehat.



Press Conference Pertamina Eco RunFest 2024 digelar di Jakarta, Rabu (06/11/2024) menandai segera dimulainya kegiatan Pertamina Eco RunFest 2024. Acara tahunan ini akan diikuti oleh lebih dari 21 ribu pelari dan masyarakat yang mengikuti Eco Run dan Eco Festival pada 24 November mendatang.

mendukung hidup berkelanjutan (*sustainable living*)," tambahnya.

Memperkuat komitmen tersebut, Pertamina juga mengikutkan event Eco RunFest 2024 dalam *Carbon Neutral Event*, yakni melakukan perdagangan karbon (*carbon credit*) dari emisi, yang setelah dihitung dengan perhitungan IDX Carbon, emisi ini diperkirakan mencapai 876 ton CO₂. Jumlah karbon yang dihasilkan pada event ini diantaranya berasal dari penggunaan pesawat para peserta event, penggunaan kendaraan, penggunaan energi selama proses kegiatan, serta perhitungan sampah.

"Dengan kampanye ramah lingkungan, kami berharap acara ini akan membawa masyarakat dari segala kelompok usia untuk merasakan pengalaman lari yang penuh semangat, sekaligus inspirasi gaya hidup berkelanjutan. Kami juga didukung oleh partner seperti Savoria Group dan Schneider Electric Indonesia yang mendukung konsep *sustainable living*, yang juga punya semangat sama dalam keberlangsungan bumi dan lingkungan," tambah Fadjar.

Pertamina Eco RunFest terdiri dari kegiatan Eco Run dengan berbagai kategori lari yakni kategori 21K Half Marathon, 10K Run, 5K Fun Run, serta 1,5K Family Run. Eco Run diikuti oleh berbagai kategori umur, termasuk anak yang bisa mengikut kategori Family Run bersama pendamping dewasa.

Sementara itu, pada Eco Fest, terdapat Energizing Music

Festival yang menampilkan musisi dari berbagai genre pada tiga panggung besar, diantaranya Happy Asmara, Hivi, Tipe-X, Tiara Andini, Tulus, Maliq & D'Essentials, Sal Priadi, Mahalini, Juicy Luicy, Feel Koplo, Vidi Aldiano, Nadin Amizah, Reality Club, dan Vierratale. Selain itu, masyarakat dapat mengikuti berbagai kegiatan *Eco Workshop* berupa kreativitas ramah lingkungan yang dapat diikuti oleh semua kalangan, mulai dari anak hingga dewasa. Serta, beragam tenant dalam area *Eco Market*, yang menyediakan produk makanan serta minuman, dan produk ramah lingkungan.

"Kami mengapresiasi dukungan masyarakat pada kegiatan lari yang juga mengusung konsep *sustainable living* ini, sehingga seluruh tiket Pertamina Eco RunFest 2024 dapat terjual habis melalui aplikasi MyPertamina. Hal ini membuktikan masyarakat memiliki perhatian besar dalam mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik," ujar Fadjar.

Fadjar berharap, Pertamina Eco Run Fest 2024 dapat mengulang kesuksesan ajang tahun sebelumnya, dimana selain diikuti oleh hampir 20 ribu pelari dan penonton, acara ini juga berhasil mendaur ulang 1.746 kg sampah.

"Kami berharap, Pertamina Eco RunFest akan terus berkembang menjadi acara yang dinantikan setiap tahunnya, menjadi bagian dari perubahan positif bagi alam dan lingkungan," tutup Fadjar. ^{PTM}

HOLDING UPDATE

Teknologi dan Digitalisasi, Kunci Pertamina Optimalkan Sektor Hulu

JAKARTA - Aspirasi Pertamina tak hanya sebatas meningkatkan kapasitas produksi migas untuk memenuhi kebutuhan nasional, tapi juga bagaimana mengembangkan energi yang berkelanjutan, dan lebih ramah lingkungan.

Untuk itu, Pertamina telah menggulirkan sejumlah strategi, agar hal tersebut dapat diwujudkan. Diantaranya, dengan secara masif mengembangkan teknologi serta digitalisasi dalam mendukung aktivitas bisnis operasinya, terlebih di sektor hulu (*upstream*).

Hal itu diungkapkan Senior Vice President (SVP) Strategy & Investment Pertamina, Henricus Herwin, saat menjadi pembicara dalam acara International Conference on Upstream Energy Technology and Digitalization 2024 (IC-UPERTAIN 2024) yang diselenggarakan oleh Universitas Pertamina, di hotel Aston Priority Simatupang Jakarta, Selasa, 5 November 2024.

Dikatakan Henricus, sektor hulu memiliki peran penting dalam keberlanjutan bisnis perusahaan. Untuk itu, Pertamina akan mengoptimalkan aktifitas produksi di sektor hulu, melalui penggunaan teknologi guna meningkatkan kapasitas produksi, salah satunya *Enhance Oil Recovery (EOR)*.

Sejalan dengan itu, lanjutnya, Pertamina juga mengoptimalkan digitalisasi dalam menanggapi tantangan-tantangan bisnis ke depan yang semakin kompleks, dengan lebih cepat dan tepat.

Lebih lanjut Henricus mengatakan, Pertamina juga fokus mengembangkan bisnis rendah karbon. Hal itu guna menjaga aspek



Rektor Universitas Pertamina, Wawan Gunawan memberikan sambutan pada acara ICUPERTAIN (International Conference on UPstream EneRgy Technology And DigitalizatioN) yang diselenggarakan oleh Universitas Pertamina, pada Selasa (5/11/2024), di Hotel Aston Priority, Jakarta.

keberlanjutan, yang menghasilkan energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan. Diantaranya *biofuel*, bioetanol, hidrogen rendah karbon, serta *Carbon Capture and Storage (CCS)* dan *Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)*.

Henricus juga berharap dukungan dari para pihak terkait, baik dari pemerintah, termasuk institusi pendidikan seperti Universitas Pertamina, dalam mendukung aspirasi perusahaan.

"Saya sangat senang Universitas Pertamina bisa melihat potensi-potensi ke depan, termasuk akan membuka kelas *sustainability* yang merupakan salah satu fokus kita juga. Ke depannya lagi akan ada kedokteran, dan hal-hal lain yang akan mendukung bisnis Pertamina Group yang mempunyai 260 perusahaan secara keseluruhan," terang Henricus.

Pada kesempatan yang sama, Rektor Universitas Pertamina, Wawan Gunawan A. Kadir menyatakan, Universitas Pertamina siap mendukung keberlangsungan bisnis operasi Pertamina, di antaranya melalui pengembangan teknologi hingga menghadirkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, guna mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul.

"Universitas Pertamina harus *inline*, harus bisa mendukung bisnis Pertamina. Sebagai contoh, kami mengembangkan beberapa teknologi ada EOR dan CCUS. Kemudian juga mencari geothermal dengan alat yang baru dikembangkan. Kalau ini sukses, artinya langsung akan menyelesaikan permasalahan di Pertamina," pungkas Wawan. •STK



SVP Strategy and Investment Pertamina Henricus Herwin mengulas Visi Strategis Pertamina Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan bagi Sektor Hulu Energi pada acara ICUPERTAIN (International Conference on UPstream EneRgy Technology And DigitalizatioN) yang diselenggarakan oleh Universitas Pertamina, pada Selasa (5/11/2024), di Hotel Aston Priority, Jakarta.

HOLDING UPDATE

Pertamina Transcendence Forum Bahas Pengelolaan Sumber Daya Air Tawar dan Pendanaan Iklim

JAKARTA - Untuk meningkatkan pengetahuan tentang *sustainability development*, Pertamina menggelar Pertamina Transcendence Forum (PTF) yang merupakan bagian dari Pertamina Sustainability Academy. Kegiatan itu diselenggarakan di Executive Lounge Lt.23, Grha Pertamina, pada Jumat, 1 November 2024.

Vice President Sustainability Program, Rating & Engagement Pertamina, Indira Pratyaksa menyampaikan, PTF merupakan forum untuk meningkatkan keahlian para pemimpin Pertamina, khususnya di level direksi dan komisaris terkait isu sustainability.

“Pada tahun ini, kami sudah melaksanakan tiga series. Ini merupakan sesi lanjutan dari *human right* dan *energy transition*, yang membahas tentang *water stewardship management* dan *climate finance*,” terang Indira.

Indira mengatakan, Pertamina memiliki target pencapaian 10 persen pada tahun 20230 dalam pengelolaan sumber daya air tawar berkelanjutan (*water stewardship management*).

“Ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dari *Sustainability Rating* untuk meningkatkan performa Pertamina secara keseluruhan,” kata Indira.

Untuk itu, Pertamina berkolaborasi bersama Accenture untuk mendapatkan *insight* tentang penerapan *Water Stewardship Management* di negara-negara lain, maupun *best practice* yang



Utusan Khusus Presiden Bidang Perdagangan dan Kerjasama Multilateral Mari Elka Pangestu menjadi salah satu narasumber dalam acara Sustainability Transcendence Forum (STF) Sustainability Starts with Me, pada Jumat (1/11/2024) di Grha Pertamina.

dilakukan perusahaan kelas dunia.

Selain itu, Indira menjelaskan, PTF juga membahas tentang *Climate Finance*. Menurutnya, *green financing* merupakan kunci atau hal yang memang harus dikemas agar pertumbuhan organisasi cepat tercapai.

“Selain Accenture, kami mengundang Marie Elka Pangestu untuk memberikan paparan kepada Pertamina tentang pentingnya melakukan *alignment* antara strategi dari pemerintah dan Pertamina,” ujar Indira.

Ia berharap melalui PTF para pemimpin Pertamina bisa menjadi *champion* mengenai isu/permasalahan *sustainability*. “Selain menjadi *champion*, para pemimpin Pertamina dapat menggerakkan seluruh Perwira Pertamina dalam mendukung implementasi *Sustainability* agar Pertamina dapat terus berkembang maju,” pungkasnya. ^{•HM}



HOLDING UPDATE



FOTO: PW

Akademisi Rhenald Kasali menjadi narasumber saat acara "Pertamina Learning Fest 2024" yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada Selasa (5/11/2024)

Memperingati Bulan Pembelajaran, Pertamina Learning Fest 2024 Resmi Ditutup

JAKARTA - Memperingati Bulan Pembelajaran di Pertamina, kegiatan puncak Pertamina Learning Fest (PLF) 2024 yang diselenggarakan pada 4-5 November 2024 di Ballroom Grha Pertamina resmi ditutup. PLF 2024 berlangsung sepanjang bulan Oktober hingga awal November 2024 memiliki serangkaian kegiatan berupa Pertamina Training & Certification Week, KOMET Webinar secara tematik, *Learning Talkshow* dan *Expert Sharing Session*.

Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto mengatakan bahwa PLF 2024 merupakan upaya Pertamina untuk mendorong Perwira Pertamina menjadi pembelajar yang aktif, proaktif, dan responsif terhadap perubahan pasar serta inovasi teknologi.

"PLF dirancang untuk mendorong optimalisasi ekosistem pembelajaran kolaboratif yang ada di Pertamina Group, serta pengembangan kompetensi di berbagai bidang. Hal ini juga merupakan momentum untuk memperkuat lagi semangat belajar Perwira Pertamina guna menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang sangat dinamis," kata Erry.

Ia juga menyampaikan, industri energi saat ini dihadapkan pada masalah trilema energi sehingga mau tidak mau bisnis akan berdampak pada ketidakpastian. Selain itu, di dalam industri energi fenomena energi terbarukan dan bisnis rendah karbon menjadi isu utama yang ada saat ini.

"Oleh karenanya, kita tidak hanya dituntut untuk beradaptasi namun juga berinovasi melalui manajemen kapabilitas dan pengembangan yang tepat dan cepat, tentunya berkualitas serta selaras dengan *dual growth strategy* yang merupakan aspek yang sangat krusial dalam menghadapi energi trilema," ungkap Erry.

Erry juga mengatakan, dalam menghadapi tantangan tersebut kita tak bisa berjalan sendiri. "Untuk itu, kita harus berkolaborasi dan bersinergi, tentunya dalam ekosistem pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mengeksplorasi dan meningkatkan kapasitas, kapabilitas, dan kompetensi," terangnya.

Dalam kesempatan itu, Prof. Rhenald Khasali, Guru Besar bidang Ilmu Manajemen, turut hadir menjadi pembicara di sesi *Expert Sharing Session*. Ia menyampaikan bahwa di tengah dinamika global yang semakin cepat berubah, muncul sebuah konsep baru yang menggambarkan ketidakpastian dan kompleksitas dunia modern.

"Setelah VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous*), kini kita dihadapkan dengan era BANI yang memperkenalkan tantangan lebih ekstrem. BANI adalah singkatan dari *Brittle* (Rapuh), *Anxious* (Cemas),



FOTO: PW

Direktur SDM Pertamina M Erry Sugiharto memberikan sambutan dan arahan saat acara "Pertamina Learning Fest 2024" yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada Selasa (5/11/2024)



FOTO: PW

VP Pertamina Corporate University Baskara Agung Wibawa memberikan sambutan saat acara "Pertamina Learning Fest 2024" yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada Selasa (5/11/2024)

Non-linear (Tidak Linear), dan *Incomprehensible* (Tak Terpahami)," ujar Rhenald.

Pada gelaran tersebut juga diberikan beberapa penghargaan kepada Direktorat, Subholding serta Individu yang telah berkontribusi pada pengembangan program pembelajaran serta *knowledge sharing* guna meningkatkan kapabilitas dan kualitas Perwira Pertamina. •^{HM}

HOLDING UPDATE



FOTO: PCU

Pertamina Training & Certification Week 2024 Tingkatkan Kesiagaan Perwira dalam Situasi Darurat

JAKARTA - Dalam rangkaian Pertamina Learning Festival (PLF) 2024, Pertamina Corporate University (PCU) bersama divisi Health, Safety, and Environment Training Center (HSE TC) mengadakan Pertamina Training & Certification Week (PTCW) 2024 di HSE TC Sei Gerong pada Oktober 2024. Acara ini diikuti lebih dari 1.000 peserta dari Holding dan Subholding di Pertamina. Program ini memberikan kesempatan bagi pekerja untuk meningkatkan kemampuan keselamatan dan kesiapsiagaan mereka, sekaligus memperkuat kolaborasi di antara unit-unit operasional dalam menangani situasi darurat.

HSE TC Sei Gerong sebagai pusat pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja Pertamina, merancang program khusus untuk mengasah keterampilan para pekerja dalam safety training dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). PTCW 2024 menyelenggarakan 25 jenis pelatihan yang mencakup pelatihan berbasis teori dan

praktik langsung yang fokus pada *safety protocols* dan *emergency response*. Pelatihan dirancang sedekat mungkin dengan situasi lapangan dimana peserta didorong untuk memahami dan melatih *risk assessment*, *situational awareness*, dan *incident command* dalam simulasi yang meniru kondisi nyata di lingkungan kerja.

Kegiatan ini berfungsi sebagai *platform* kolaborasi antara Holding dan Subholding Pertamina untuk membangun *teamwork*, meningkatkan keterampilan *problem-solving*, serta memastikan ketepatan dan kecepatan respon dalam menghadapi situasi berisiko tinggi.

Salah satu jenis pelatihan yang paling diminati peserta adalah Ahli K3 Umum. Pelatihan ini menarik 129 peserta yang hadir dan berkontribusi. Pelatihan ini terkait dengan aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja (K3), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kompetensi dalam menjaga keamanan dan mencegah kecelakaan di lingkungan kerja.

Melalui pelatihan ini, para peserta dibekali pengetahuan tentang prosedur keselamatan yang sesuai standar, serta keterampilan untuk mengidentifikasi dan menangani potensi bahaya di tempat kerja.

Pada PTCW, setiap peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan prosedur keselamatan, memperdalam keterampilan analisis risiko, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya koordinasi dan *respons* cepat dalam kondisi darurat. Selain meningkatkan keterampilan teknis, PTCW juga memperkuat penerapan *best practices* di seluruh organisasi. Acara ini mengedepankan *continuous improvement* sebagai bagian dari budaya keselamatan di Pertamina, dengan harapan setiap pekerja mampu menerapkan praktik keselamatan terbaik di setiap unit operasional.

Melalui PTCW, HSE TC Sei Gerong menunjukkan komitmen untuk memperkuat *safety culture* dan *crisis management* di Pertamina. Melalui keterlibatan ribuan peserta, program ini menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, responsif, dan profesional di seluruh operasional Pertamina. •PCU

HOLDING UPDATE

Tiga Tim Inovator Pertamina Raih Penghargaan Dharma Karya Kementerian ESDM 2024

JAKARTA - Dalam upacara peringatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-79 yang diselenggarakan pada 10 Oktober 2024 di Lapangan Monumen Nasional Jakarta, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Bahilil Lahadalia memberikan Penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2024 kepada para inovator yang telah berjasa kepada negara dan bangsa, khususnya sektor ESDM.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada individu atau kelompok yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), baik melalui pemikiran, kebijakan, keputusan, pembangunan, maupun penemuan-penemuan baru yang mendukung pengembangan sektor tersebut. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk menghargai jasa dan bakti yang luar biasa dalam memajukan sektor ESDM di Indonesia. Hal ini mencakup berbagai aspek mulai dari inovasi teknologi, peningkatan efisiensi energi, pengelolaan sumber daya alam, hingga pengambilan keputusan strategis yang berdampak luas bagi keberlanjutan energi nasional.

Penerima penghargaan dapat berasal dari berbagai kalangan, baik dari perseorangan atau lembaga/perusahaan yang berjasa dalam pengembangan sektor energi dan sumber daya mineral dan membawa dampak kemajuan bersifat sektoral, lintas sektoral, dan nasional.

Tim Dharma Karya ESDM mengundang PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Gas Negara Tbk., dan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. untuk mengikuti proses seleksi. Dari 11 inovasi yang diusulkan Pertamina Group semua mendapatkan penghargaan, termasuk tiga di antaranya diusulkan dari holding.

Adapun tiga inovasi tersebut, *pertama*, Gugus PC Prove Top Musang King meraih penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Kategori Utama. PC Prove Top Musang King berhasil melakukan akselerasi produksi gas sebesar 2.000 MMSCF melalui "Batch Technique Workover" di Block H Deepwater Malaysia Tahun 2021.

Kedua, Gugus FT Prove Tim Terapis meraih penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Kategori Madya. FT Prove Tim Terapis berhasil meningkatkan kehandalan sistem *fuel filter diesel engine* dengan inovasi Filter Pelepap Pisang "Terapis" di PT Pertamina EP Cepu Field Papua.

Ketiga, Gugus PC Prove Nona Nori meraih penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Kategori Madya. PC Prove Nona Nori berhasil menurunkan laju korosi sarfas *carbon steel* dengan *Coattonix*, yaitu pemanfaatan ekstrak rumput laut sebagai inhibitor korosi ramah lingkungan yang digunakan sebagai campuran *coating* untuk proteksi pada *carbon steel* di lingkungan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tenau Regional Jatimbalinus.

Penghargaan Dharma Karya ESDM ini diharapkan dapat menjadi momen refleksi sekaligus pemacu semangat bagi seluruh pelaku industri untuk terus mengedepankan keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan bagi masyarakat luas. Selain itu, diharapkan dapat mendorong inovasi dan kontribusi lebih



FOTO: QUALITY MANAGEMENT AND STANDARDIZATION

besar dari berbagai pemangku kepentingan dalam pembangunan nasional, khususnya di sektor energi dan sumber daya mineral. •QUALITY MANAGEMENT AND STANDARDIZATION

HOLDING UPDATE

Langkah Penting Menuju Standarisasi dan Efisiensi, Pertamina Dukung Penerapan New KIMAP di PHE dan Pertagas

JAKARTA - Minggu, 3 November 2024 menjadi momen penting bagi PT Pertamina Hulu Energi Head Office (PHE HO) dan PT Pertamina Gas (Pertagas). Kedua entitas bisnis tersebut mulai mengimplementasikan sistem transaksi New KIMAP (Kode Identifikasi Material Pertamina).

Migrasi transaksi KIMAP lama ke KIMAP baru yang berlangsung dari 30 Oktober hingga 3 November 2024 adalah langkah strategis dalam upaya menerapkan standarisasi pengelolaan master data material non-hydro dan meningkatkan efisiensi operasional di kedua perusahaan tersebut.

Implementasi New KIMAP merupakan bagian dari upaya perusahaan melakukan standarisasi *master data material non-hydro* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaannya, serta mendukung proses digitalisasi yang tengah digalakkan oleh Pertamina. Hal ini selaras dengan Pedoman Pengelolaan Master Data Material Non-Hydro No. A3-002/I30000/2023-S9 tanggal 7 Maret 2023 serta Surat Perintah Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) No. Print-02/I00000/2023/S0 tanggal 7 Maret 2023 tentang Tim Implementasi Standarisasi Master Data Material Non-Hydro (KIMAP).

Kode Identifikasi Material Pertamina (KIMAP) adalah kode identifikasi tunggal dari suatu material non-hydro dengan spesifikasi tertentu yang dikelompokkan dalam grup material sesuai fungsinya. Tujuan utama dilakukan standarisasi New KIMAP antara lain menunjang proses pengadaan barang dan mengurangi potensi kesalahan dalam pembelian barang. Selain itu, Standarisasi New KIMAP dapat mengoptimalkan pengelolaan *inventory* masing-masing entitas. Setiap material yang masuk dan keluar dari gudang dapat dipantau dengan lebih mudah dan dikelompokkan sesuai dengan jenis *parent equipment* atau jenis peralatannya.

Terakhir, standarisasi New KIMAP juga dapat mencegah dan mengurangi duplikasi KIMAP baik antar *client* maupun intra *client*. Penomoran New KIMAP mengikuti material number di SAP yaitu maksimal terdiri atas 18 karakter dan saat ini Pertamina menggunakan penomoran New KIMAP 12-14 digit.

TAHAPAN MIGRASI

Proses migrasi kali ini dilakukan secara paralel di dua entitas sekaligus, yaitu PT PHE HO dan PT Pertamina Gas. Lebih dari 600 data transaksi dimigrasi menggunakan New KIMAP berjalan lancar setelah periode freeze SAP, SMART GEP, One Pro, dan P2P di PT PHE HO dan di PT Pertamina Gas selama lima hari, dari 30 Oktober 2024 hingga 3



November 2024.

Keberhasilan proses migrasi transaksi New KIMAP ini merupakan buah dari kolaborasi yang baik antara fungsi Procurement, Enterprise IT, Shared Services di PT Pertamina (Persero) dan fungsi Supply Chain Management dan Information Technology (IT) di PHE HO juga fungsi-fungsi terkait di Pertagas.

Proses migrasi ini mencakup konversi *Master Data Material Non-Hydro* dari kodifikasi dan deskripsi lama ke standarisasi KIMAP tunggal yaitu New KIMAP serta memindahkan seluruh transaksi yang masih menggunakan KIMAP lama ke New KIMAP. Proses migrasi ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi, kecepatan, dan fleksibilitas dalam proses pengadaan Material Non-Hydro.

Untuk memastikan transisi yang mulus setelah *Go Live*, diselenggarakan Klinik Stabilisasi selama satu minggu, mulai dari 4 – 8 November 2024. Klinik ini dibuka dari pukul 09.00 hingga 15.00 WIB, dan akan dilaksanakan secara online melalui platform Microsoft Teams.

Klinik Stabilisasi ini bertujuan memberikan dukungan langsung kepada pengguna New KIMAP untuk mengatasi kesulitan dan menjaga kelancaran operasional bisnis selama fase transisi sistem. Melalui layanan *chat online* yang memungkinkan *respons real-time*, tim dukungan teknis siap menjawab pertanyaan; memberikan panduan; dan

menyelesaikan masalah, sejalan dengan komitmen PHE dan Pertagas dalam menjaga kualitas layanan pada fase awal implementasi New KIMAP.

Setelah selesainya migrasi dan *go live* New KIMAP, PHE HO dan Pertagas optimistis dapat mencapai tingkat efisiensi dan akurasi lebih tinggi dalam proses pengadaan *material non-hydro*. Klinik Stabilisasi yang disediakan memperlihatkan komitmen perusahaan untuk memastikan kemudahan adaptasi penggunaan New KIMAP ini.

Proses ini menjadi tonggak awal menuju pengelolaan transaksi yang lebih efisien di PHE HO dan Pertagas dengan mengedepankan teknologi dan inovasi sebagai pilar utama dalam mendukung operasional yang lancar dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Para Perwira Pertamina dapat secara mandiri mengunduh material, form permintaan, dan KIMAP PO Text List di: <https://ptm.id/POTEXTKIMAPPTM>.

SVP Procurement, Hery Murahmanta menegaskan, ini merupakan entitas yang ketiga dan keempat setelah PT PIEP dan PT PIS yang sudah terlebih dahulu *Go Live*. Ia berharap, program ini terimplementasi segera secara menyeluruh dan berkelanjutan di Pertamina Group, dengan dukungan penuh dari semua pihak di holding dan subholding, untuk menyukseskan transformasi digital Pertamina Group. ^{CM-SS}

PGE Perkuat Posisi dengan Pertahankan Kinerja Impresif Kuartal III 2024



JAKARTA - Sebagai perusahaan energi bersih kelas dunia dengan visi memperkuat kedaulatan energi dan menjadikan Indonesia sebagai raksasa energi hijau, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) senantiasa mencanangkan inovasi untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan sekaligus mendukung pencapaian agenda *net zero emission* (NZE) pada 2060. Berbagai terobosan yang dilakukan oleh PGE sepanjang 3 kuartal 2024 menghasilkan kinerja produksi dan keuangan yang solid yang paparannya disampaikan pada acara *public expose* di Grha Pertamina, Rabu, 6 November 2024.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyatakan, ambisi untuk menjadi raksasa energi hijau dunia tak hanya bermodal kapasitas PGE yang memiliki keunggulan kompetitif, tetapi juga target Perusahaan untuk menjadi lokomotif kedaulatan energi nasional. Selain itu, PGE juga memiliki target peningkatan kapasitas terpasang sebesar 1,7 GW di tahun 2033, atau sekitar 27% dari target kapasitas terpasang Indonesia sebesar 6,1 GW.

“Dengan karakteristiknya sebagai pembangkit *baseload*, panas bumi adalah

energi terbarukan yang paling sesuai untuk berperan sebagai tulang punggung agenda transisi energi, mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, dan memperkuat ketahanan energi. Sinergi menjadi fokus utama pemerintahan saat ini, dan Presiden Prabowo Subianto telah menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal Indonesia (*indigenous resources*), yaitu panas bumi,” ujar Julfi.

Saat memaparkan capaian finansial, Direktur Keuangan PGE Yurizki Rio menyampaikan mengenai kinerja keuangan, bisnis, dan produksi selama sembilan bulan pertama tahun 2024, serta rencana Perusahaan ke depan. Dalam paparannya, Yurizki Rio menyampaikan bahwa PGE berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih hingga 0,36% *year-on-year* (YoY), yang didorong oleh peningkatan produksi yang solid, dengan optimasi *load factor* dan program akselerasi pemeliharaan terjadwal.

Pada kuartal III 2024, pendapatan PGE mencapai USD 306,02 juta, sedikit lebih rendah 0,71% YoY, terutama karena adanya *carry over* di tahun 2023 atas *production allowance* dalam Kontrak Operasi Bersama (KOB) di Wayang Windu dari semester dua

tahun 2022 dan penyesuaian pencatatan atau reklasifikasi atas pendapatan kredit karbon yang kini tercatat sebagai pendapatan lain-lain.

Meskipun demikian, PGE terus mempertahankan kinerja unggul dengan berbagai inisiatif pengembangan dan efisiensi operasi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. PGE berhasil mencatatkan peningkatan produksi sendiri yang solid sebesar 3.597,16 GWh, naik 0,31% dibanding 3.585,96 GWh di periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan produksi ini mendukung kenaikan pendapatan operasi sendiri menjadi USD 293,21 juta, atau meningkat 0,2% dari USD 292,63 juta pada tahun sebelumnya.

PGE juga berkomitmen untuk mengakselerasi penambahan kapasitas tiga proyek strategis, yaitu Hululais Unit 1 dan 2 yang akan berkontribusi sebesar 110 MW, Lumut Balai Unit 2 yang akan menambah kapasitas terpasang Perusahaan hingga 55 MW, dan proyek *co-generation* yang diproyeksikan menambah kapasitas terpasang hingga 45 MW. Adapun proyek Lumut Balai Unit 2 ditargetkan

LANJUT KE HALAMAN 21 >>



FOTO: SHPNRE-PGE

rampung secara mekanis di akhir 2024, sementara Hululais Unit 1 dan 2 dan proyek co-generation diharapkan selesai dapat beroperasi secara komersial di tahun 2027.

PGE tetap optimis untuk menyerap seluruh anggaran belanja modal untuk proyek-proyek pertumbuhan organik (*organic growth*) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Namun demikian, rencana pengeluaran belanja modal (*capital expenditure*) anorganik terkait akuisisi aset pembangkit panas bumi yang telah beroperasi (*operating assets*) tidak akan direalisasikan di tahun 2024 ini. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan yang lebih mengedepankan pendekatan oportunistik (*opportunistic approach*) untuk pertumbuhan anorganik tersebut.

Meski demikian, PGE tetap berkomitmen mencari peluang pertumbuhan anorganik yang potensial untuk meningkatkan kapasitas dan produksi panas bumi. Perseroan akan mempertimbangkan peluang yang memenuhi kriteria aspek teknis, termasuk kelayakan cadangan sumber daya panas

bumi, serta aspek komersialnya. Dalam jangka pendek dan menengah, Perseroan fokus pada pengembangan pembangkit listrik geotermal untuk mencapai kapasitas 1GW. Target ini akan dicapai melalui eksekusi proyek-proyek *quick wins* atau 3 proyek strategis seperti yang disebutkan di atas.

Dalam jangka panjang, PGE terus memperkuat fokus pada pengembangan proyek pembangkit panas bumi sebagai bagian dari strategi pertumbuhan organik, termasuk pengembangan proyek *extensions* dan/atau eksplorasi (*explorations*). Inisiatif ini didukung oleh potensi cadangan panas bumi PGE yang sangat besar, dengan total lebih dari 3 GW.

Kinerja keuangan dan operasional perusahaan dibarengi dengan capaian Perusahaan dalam meminimalisasi risiko *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada seluruh kegiatan bisnis dan operasinya. Berdasarkan pemeringkatan dari lembaga Sustainalytics, PGE berhasil mencapai skor risiko ESG sebesar 7,1 dengan tingkatan risiko yang dapat

diabaikan (*negligible risk*). PGE pun kini menempati posisi pertama pada sektor industri utilitas dan sub-sektor energi terbarukan sebagai perusahaan dengan tingkat risiko terendah. Dengan ini, PGE senantiasa mempertahankan profitabilitas dengan tetap mengutamakan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang patuh pada standar bisnis yang beretika.

Yurizki Rio menekankan, PGE akan terus mempertahankan kinerja keuangan yang solid. Pada periode ini, program optimasi dana yang dilakukan PGE juga berhasil berdampak pada peningkatan laba bersih. “Dengan dukungan finansial yang kuat, PGE akan terus mengembangkan potensi sumber daya panas bumi di seluruh wilayah kerja kami melalui berbagai inisiatif sekaligus tetap mempertahankan profitabilitas yang tinggi. Kami juga terus memperkuat komitmen pengembangan energi panas bumi yang memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekaligus berkontribusi dalam mendukung pencapaian target nol emisi Indonesia 2060,” pungkas Yurizki Rio. •SHPNRE-PGE

Perkuat Sinergi Antarnegara, PGE Tampilkan Praktik Terbaik Panas Bumi kepada Delegasi Kenya dan Jerman



FOTO: SHIPNRE-PGE

GARUT, JAWA BARAT - Dalam mendorong pencapaian target nol emisi dunia, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) terus menjalani kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan di dalam maupun luar negeri. Sebagai bagian dari agenda *Kick-off Meeting* dan *First Exchange* proyek *Renewable Energy Mini Grids in South-South Triangular Cooperation in Indonesia (ENTRI)*, PGE Area Kamojang menyambut kunjungan delegasi dari Kenya dan Jerman yang tertarik dengan praktik terbaik dalam pengembangan energi terbarukan di Kamojang, Jawa Barat, pada Jumat, 8 November 2024.

Kunjungan oleh delegasi yang terdiri dari perwakilan institusi pemerintah dan swasta ini merupakan wujud nyata kolaborasi dalam kerangka Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST), sebuah inisiatif multilateral yang diprakarsai oleh Pemerintah Indonesia yang kemudian didukung Pemerintah Jerman. Inisiatif ini bertujuan memperkuat pengetahuan bersama antara negara maju dan negara berkembang guna mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030.

Perhelatan ini dihadiri oleh Tim Koordinasi Nasional Kerja Sama Selatan – Selatan (Tim Kornas KSS) yang diwakili Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) dan juga Bappenas. Analis Kebijakan Ahli Muda, Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri Kemensetneg RI, Gaung Antardayu menyambut baik kerja sama lintas institusi antarnegara ini, seraya menegaskan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan potensi energi

terbarukan dalam negeri, terutama panas bumi, untuk mempercepat dekarbonisasi.

“Kami mengapresiasi kontribusi PGE dalam pelaksanaan KSST ENTRI Kenya di Bandung dan Kamojang bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia dan GIZ Jerman. Ke depan, Kemensetneg membuka ruang kolaborasi bagi PGE untuk mengoptimalkan pemanfaatan KSST sebagai hub pengembangan bisnis dengan para mitra global yang berkelanjutan serta membawa manfaat ekonomi bagi Indonesia,” ungkap Gaung Antardayu.

Diprakarsai oleh Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM dan Deutsche Gesellschaft Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, proyek ini mempromosikan energi terbarukan guna memitigasi dampak perubahan iklim, mendukung pembangunan berkelanjutan, serta memperkuat posisi Indonesia di panggung internasional. Kerja sama ini mencakup transfer pengalaman, pengetahuan, keahlian, dan praktik terbaik ke berbagai negara, termasuk Kenya.

Selama kunjungan, delegasi Kenya dan Jerman menjelajahi berbagai fasilitas di PGE Area Kamojang, seperti area Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Kamojang, Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK) sebagai salah satu program *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang hingga kini telah mengkonservasi sebanyak 358 ekor elang Jawa, serta Geothermal Information Center (GIC) sebagai pusat edukasi dan museum panas bumi. Para delegasi juga

diperkenalkan dengan rumah pengeringan biji kopi (*Geothermal dry house*) yang memanfaatkan panas dari fluida panas bumi, membantu petani memproduksi kopi yang diberi nama Canaya Geothermal Coffee.

Dalam kunjungan ini, delegasi juga bertemu dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekarsari, mitra PGE Area Kamojang yang terlibat dalam program pemberdayaan perempuan di sekitar wilayah Kamojang. Melalui kolaborasi ini, PGE mendukung peningkatan keterampilan dan kapasitas Kelompok Wanita Tani Mekarsari dalam mengelola pertanian berkelanjutan, yang berkontribusi pada ketahanan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Pjs. General Manager PGE Area Kamojang, Hanifah Bagus Sulistyardi menyatakan bahwa kunjungan delegasi Kenya dan Jerman ini membuka peluang bagi Perusahaan untuk berbagi praktik terbaik, khususnya dalam praktik ESG.

“Kami bangga berbagi pengetahuan tentang bagaimana panas bumi mampu memberi manfaat di luar ketenagalistrikan atau *beyond electricity*, seperti pada pengeringan biji kopi yang lebih efisien dan memberi manfaat yang luas bagi masyarakat. Sebagai penerima penghargaan PROPER Emas selama 13 tahun berturut-turut, PGE Area Kamojang telah berkontribusi dengan signifikan dalam pengarusutamaan ESG di PGE, yang kini telah menjadi perusahaan energi terbarukan dengan peringkat risiko ESG terendah secara global,” kata Hanifah Bagus Sulistyardi.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menambahkan bahwa kesempatan kunjungan delegasi KSST dari Kenya dan Jerman ke Area Kamojang semakin memperkuat posisi PGE sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia yang siap berbagi keunggulan energi panas bumi kepada berbagai pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri.

“Sebagai penggerak utama pengembangan panas bumi, PGE selalu berupaya mempromosikan manfaat besar energi panas bumi dalam mendukung agenda transisi menuju energi bersih dan menjadikan Indonesia sebagai raksasa energi hijau dunia. Dengan potensi energi panas bumi terbesar kedua di dunia, Indonesia sepatutnya menjadi pemimpin di sektor ini, sebagai *center of excellence* bagi industri panas bumi global,” kata Julfi Hadi. •SHIPNRE-PGE

UPSTREAM UPDATE

Triwulan III-2024, PHE Capai Produksi Migas 1,046 Juta Barel Setara Minyak per Hari



FOTO: SHU

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus membuktikan kinerja cemerlang pada tahun ini. Hingga Triwulan (TW) III tahun 2024, PHE mencatatkan produksi migas sebesar 1,04 juta barel setara minyak per hari (MBOEPD) dengan rincian produksi minyak sebesar 554 ribu barel minyak per hari (MBOPD) dan produksi gas 2,84 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD).

Pencapaian produksi migas pada Triwulan III 2024 ini tidak terlepas dari implementasi teknologi yang diterapkan seperti *Multi Stage Fracturing*, *Simple Surfactant Flood*, *Artificial Intelligence*

untuk program reaktivasi sumur, dan beberapa teknologi lain.

Hingga Triwulan III 2024, PHE juga mampu menyelesaikan kerja pengeboran 13 sumur eksplorasi, 585 sumur pengembangan, 769 sumur *workover*, dan 26.928 *well service*. Pencapaian kinerja Triwulan III 2024 lebih cemerlang dibandingkan periode sama tahun 2023. Secara keseluruhan, kinerja yang mengalami kenaikan, antara lain realisasi pengeboran sumur eksplorasi meningkat 38,5%, dan sumur *workover* meningkat 21,7%.

PHE juga mencatatkan survei Seismik

2D sepanjang 739 km dan 3D sepanjang 2.322 km² pada Triwulan III 2024. Pencapaian ini juga mengalami meningkat dibandingkan realisasi Triwulan III tahun 2023.

PHE akan terus berupaya menggali potensi dari berbagai aspek untuk pencapaian target yang telah ditentukan. Dari kegiatan pengeboran eksplorasi yang dilakukan Subholding Upstream Pertamina berhasil menemukan sumber daya migas big fish, yakni Astrea-1 yang berada di wilayah Rokan Hilir sebesar 40 juta barel

LANJUT KE HALAMAN 24 >>

setara minyak (MMBOE).

Sementara realisasi tambahan sumber daya 2C (*contingent resources*) hingga Triwulan III tahun 2024 sebesar 312 juta barel setara minyak (MMBOE). Tambahan sumber daya 2C ini terdiri dari minyak sebesar 128 juta barel minyak (MMBO) dan gas 1.067 miliar standar kaki kubik (BSCF).

Hingga Triwulan III 2024, PHE telah menemukan cadangan migas terbukti (P1) sebesar 186 juta barel setara minyak (MMBOE). Temuan cadangan P1 ini terdiri dari cadangan minyak sebesar 89 juta barel minyak (MMBO) serta cadangan gas sebesar 560 miliar standar kaki kubik (BSCF).

Dalam mendukung energi bersih, Subholding Upstream Pertamina terus berkomitmen dalam mencapai target *Net Zero Emmission*. Salah satu programnya dengan injeksi CO2 melalui teknologi CO2-EOR sebagai bagian dari *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS), yang baru-baru ini dilakukan di Lapangan Sukowati. Implementasi teknologi CCUS diharapkan dapat mendukung pencapaian target tersebut dengan secara efektif menyimpan CO2 dan mengurangi polusi atmosfer.

PHE juga berkontribusi terhadap perekonomian nasional dengan terus berupaya menaikkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) dari tahapan perencanaan, proses pengadaan, hingga kontrak berakhir. Hingga TW III-2024, realisasi TKDN

mencapai 62,94%.

Selain itu, perusahaan juga memberikan akses kepada UMKM melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa lewat Pasar Digital (PaDi) UMKM Indonesia. Total transaksi melalui PaDi per Triwulan III-2024 mencapai Rp27,8 miliar.

PHE juga terus meningkatkan performa aspek Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan serta Lindung Lingkungan (K3LL) atau HSSE. Per Triwulan III-2024, capaian jumlah jam kerja 24.026.502 dengan total jam kerja selamat di angka 18,6 juta.

Capaian ini tidak terlepas dari upaya PHE mengelola strategi utama dalam mengelola *baseline* produksi, meningkatkan *production growth* melalui rencana kerja yang masif serta meningkatkan *reserve & resource growth* untuk menjaga ketahanan energi nasional dengan selalu mengedepankan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

“Kami bersyukur dengan seluruh pencapaian tersebut, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi seluruh Perwira dan mitra kerja yang terlibat sesuai *core value* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif),” ujar Chalid Said Salim, Direktur Utama PHE.^{SHU}



FOTO: SHU

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU

PHE Kembali Raih Penghargaan Internasional

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina, kembali berhasil meraih penghargaan di kancah internasional, tepatnya dalam ajang Taiwan Innotech Expo 2024. Pada acara yang berlangsung pada 17-19 Oktober 2024 di Taiwan World Trade Center ini, PHE berhasil mendapatkan penghargaan 3 Gold, 1 Silver dan 1 Bronze.

Taiwan Innotech Expo merupakan salah satu pameran inovasi terbesar di Taiwan dan Asia, diselenggarakan oleh Dewan Pengembangan Perdagangan Eksternal Taiwan (TAITRA) dan Institut Penelitian Teknologi Industri (ITRI). Acara tersebut memamerkan lebih dari 1.100 Inovasi teknologi dari 450 peserta pameran di berbagai sektor seperti semikonduktor, keamanan siber, AI, dan energi. Acara ini menampilkan penemuan dari peserta domestik dan internasional, dengan hampir 600 penemuan yang bersaing dalam Kompetisi Inovasi. Para peserta pameran meliputi perusahaan besar, lembaga penelitian, dan universitas dari Taiwan dan luar negeri.

PHE semakin fokus pada inovasi untuk mendukung keberlanjutan energi dan efisiensi dalam operasionalnya, terutama di sektor pengelolaan minyak dan gas. Fokus ini terlihat jelas melalui partisipasi global dengan terlibat aktif dalam pameran internasional, seperti Taiwan Innotech Expo, di mana inovasi yang dipamerkan mendapatkan pengakuan global.

Penghargaan yang berhasil diraih PHE, *pertama*, tim Wireline Combo Unit, mendapatkan *Gold medal* dan *Special award* dari National Research Council of Thailand (NRCT). *Kedua*, tim Swamp Monopod Platform (SMP) mendapatkan *Gold Award* dan *Special Award* dari World Invention Intellectual Property Associations (WIIPA). *Ketiga*, tim i-TERM (*Innovative Technology in Reservoir Management*) mendapatkan *Gold Medal* dan *Special Award* Korea Invention Promotion Association (KIPA).

Selanjutnya, tim GUPS 3, mendapatkan *Silver Medal* dan *Special Award* Taiwan Invention Association (TIA). Terakhir, tim System Ignition Automatic Spark for Energizing Pilot flare (SI ASEP) mendapatkan *Bronze Medal* dan *Special Award* dari Chinese Innovation and Invention Society (CIIS).

Inovasi menjadi salah satu kunci bagi PHE dalam menjawab tantangan industri energi global dan mendukung keberlanjutan sumber daya energi di masa depan.

"Kami berkomitmen untuk mendorong dan memfasilitasi Pekerja dalam melakukan berbagai *improvement*, inovasi dan replikasi di seluruh Area kerja Subholding Upstream. Fokus saat ini kami lebih mengedepankan *green technology* sebagai upaya untuk menjaga *sustainability* perusahaan," ungkap Direktur SDM & Penunjang Bisnis PHE, Whisnu Bahriansyah dalam kesempatan terpisah. ^{SHU}

UPSTREAM UPDATE

PHE OSES Berhasil Pasok Gas ke PLTGU Cilegon

CILEGON, BANTEN - PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera (PHE OSES) dari Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina, resmi menyalurkan gas bumi ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) di Cilegon mulai Jumat, 1 November 2024. Bertempat di PLN Indonesia Power UBP Cilegon, pembukaan katup aliran gas pertama atau *open valve first gas in* menandai dimulainya sinergi guna mendukung ketersediaan pasokan gas yang andal demi pemenuhan kebutuhan energi nasional.

Terhitung 1 November 2024, PHE OSES menyediakan gas sebesar 5 BBUTD (*Billion British Thermal Unit per Day*), dengan total volume sebesar 9.977 BBTU sampai dengan tahun 2029. Gas yang dipasok ini akan dimanfaatkan untuk kebutuhan listrik wilayah Cilegon-Banten, Jawa Barat, dan sekitarnya.

PLTGU Cilegon merupakan satu-satunya pembangkit bertenaga gas di wilayah Banten, yang berperan vital sebagai salah satu interkoneksi jaringan transmisi Jawa-Bali. Listrik dari PLTGU Cilegon diperuntukan untuk menyuplai kebutuhan listrik industri di Banten.

General Manager PHE OSES, Antonius Dwi Arinto, menegaskan pentingnya kolaborasi antar sektor dalam menciptakan ketahanan energi nasional. "Kerja sama ini adalah wujud nyata dari komitmen kami untuk mendukung kebutuhan energi nasional, melalui kerja sama yang solid antara PHE OSES, SKK Migas dan PLN," kata Antonius.



FOTO: SHU/PHE OSES

Menurut Antonius, dengan sinergi lintas instansi pemerintah, potensi energi domestik dapat dioptimalkan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan industri. "Kami berharap sinergi ini dapat menjadi contoh bagaimana semangat kebersamaan dapat menghasilkan dampak yang besar untuk mendukung ketersediaan energi yang andal, efisien dan berkelanjutan," lanjutnya.

Pada acara pembukaan tersebut, hadir pada perwakilan SKK Migas, Vice President Primary Energy Planning & Control II PLN IP, dan perwakilan manajemen PHE OSES lainnya. •SHU-PHE OSES



FOTO: SHU/PHE OSES

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PHR

I-WISE, Cara Bijak PHR Meremajakan Lapangan Tua Blok Rokan

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus berupaya meningkatkan produksi minyak serta melakukan efisiensi proses di Blok Rokan. Sekumpulan anak muda PHR baru-baru ini berhasil mengembangkan teknologi berkode i-WISE (*Integrated-Waterflood & Infill Simplified Evaluator*), sebuah platform digital yang dirancang untuk mengevaluasi secara cepat dan akurat dalam menentukan kandidat lapangan primer untuk diterapkan metode *waterflood*.

Proyek pertama hasil analisa i-WISE adalah penerapan proyek

waterflood baru di lapangan eksisting Pager di Rokan Hilir, yang dimulai pada akhir 2023. Hasilnya, terdapat peningkatan 1180 barel minyak per hari (BOPD) atau 42% lebih tinggi dari total produksi sebelumnya, dengan nilai tambah Rp29 miliar. "Angka produksi ini setara dengan hasil produksi lapangan Pager belasan tahun lalu," ujar Andre Wijanarko, EVP Upstream Business PHR.

Tidak hanya itu, tambah Andre. Hasil evaluasi i-WISE juga dapat menjadi solusi dalam memangkas jumlah air terproduksi dari fasilitas produksi, optimalisasi pemanfaatan *idle well* sebagai sumur injektor, serta memangkas waktu evaluasi lapangan kandidat *waterflood* hingga 9 bulan lebih cepat dibanding cara konvensional.

Secara sederhana, *waterflood* adalah teknik injeksi air ke dalam reservoir minyak untuk memberikan tambahan energi pendorong minyak keluar. Metode ini sangat efektif untuk meningkatkan produksi dan faktor perolehan di lapangan minyak primer yang secara alamiah akan terus menurun tekanannya. Namun, memilih lapangan yang tepat untuk menerapkan *waterflood* memerlukan analisa yang sangat kompleks.

PHR berencana untuk terus mengembangkan dan memperluas penggunaan i-WISE di seluruh Blok Rokan. Inovasi-inovasi ini, jelas Andre, adalah refleksi upaya tak kenal lelah para perwira PHR untuk terus meningkatkan produksi dan berkontribusi pada ketahanan energi nasional. •SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE

PEP Prabumulih Field Berhasil Tambah Produksi Minyak

PRABUMULIH, SUMATRA SELATAN - PT Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field yang merupakan bagian dari Subholding Upstream Pertamina, PHR Regional Sumatera Zona 4, berhasil mencatatkan produksi yang luar biasa dari pengeboran sumur di struktur Gunung Kemala, GNK-102 dan GNK-103, yang terletak di Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih, Sumatra Selatan.

Pada Sabtu, 12 Oktober 2024, hasil pengujian awal menunjukkan sumur GNK-102 memproduksi minyak sebanyak 1.550 barel minyak per hari (BOPD), yang melampaui target awal sebesar 863,8%. Sementara itu, sumur GNK-103 mencatat produksi sebesar 2.630 barel minyak per hari (BOPD), melebihi target awal sebesar 1.421%.

Selain itu, kedua sumur tersebut juga berkontribusi pada peningkatan produksi dan penjualan gas sebesar kurang lebih 2 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD), jauh lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Hasil ini jauh lebih tinggi dari target awal yang hanya 180 Barel minyak per hari (BOPD) untuk lokasi GNK-102 dan 185 barel minyak per hari (BOPD) untuk lokasi GNK-103. Keberhasilan ini menjadi salah satu momen bersejarah dalam pengembangan sumur struktur di Gunung Kemala.

Reza Nur Ardianto, Senior Manager SSDP Zona 4, mengucapkan rasa syukur atas keberhasilan pengeboran di sumur GNK-102 dan GNK-103. Reza juga menjelaskan bahwa sumur GNK-102 ini adalah sumur ke-11 yang dibor dan sumur GNK-103 adalah sumur ke-13 yang dibor dari total 25 sumur yang direncanakan pengeboran di tahun 2024.

"Hasil yang melebihi dari target awal ini akan membuat PEP terus berupaya untuk melakukan percepatan dalam kegiatan pengeboran, terutama di wilayah kerja Zona 4, PEP Prabumulih Field, tentunya untuk dapat mencapai target produksi nasional 1 juta barel per hari di tahun 2030 mendatang," ungkap Reza.

Djudjuwanto, General Manager Zona 4, mengapresiasi kinerja seluruh tim Zona 4 dan menyatakan untuk pengembangan lapangan akan terus dilakukan agar dapat mempertahankan hasil yang maksimal. Djudjuwanto juga menegaskan, apabila terdapat kendala di lapangan, tim-tim terkait agar bisa berdiskusi untuk mencari solusi terbaik dengan segera. Inilah salah satu wujud semangat *Go Collaborative* Pertamina untuk mencapai operasi hulu migas yang produktif dan efisien.

"Keberhasilan yang sangat spektakuler ini merupakan sebuah pencapaian yang fantastis di penghujung tahun 2024. Dengan harapan yang sama hasil seperti ini juga ada di pengeboran-pegeboran berikutnya," ujar Djudjuwanto, seraya menekankan untuk tetap mengedepankan aspek HSSE di seluruh kegiatan operasi.

Sementara itu Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagsel, Anggono Mahendrawan menyampaikan apresiasinya kepada tim yang telah berupaya dengan baik sehingga memperoleh pencapaian luar biasa di akhir tahun 2024 ini. "Penemuan ini patut diapresiasi, saya menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama yang luar biasa kepada semua pihak, khususnya tim di lapangan," ungkap Anggono.

Anggono juga menyebutkan, penemuan dari pengeboran sumur GNK -102 dan GNK - 103 ini menjadi semangat yang positif agar kegiatan hulu migas khususnya tim Pertamina dapat terus berupaya dalam mencari cadangan migas. "Sebagaimana arahan Kepala SKK Migas yang meminta agar jangan sampai satu tetes pun produksi turun, harapan kami semoga hasil temuan di dua sumur ini dapat terus meningkat ke depannya," lanjutnya.

Ia juga meminta kepada para pekerja khususnya tim di lapangan agar tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja di tengah rasa kebahagiaan atas penemuan baru ini. ^{•SHU-PEP}



FOTO: SHU-PEP

UPSTREAM UPDATE

PHR Raih Indonesia Best Business Transformation Award 2024

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) meraih penghargaan "Indonesia Best Business Transformation 2024" (IBBT) dari Majalah SWA yang diserahkan pada Kamis, 24 Oktober 2024.

PHR menduduki peringkat atas sebagai penerima penghargaan IBBT dengan penilaian "sangat baik" atas keberhasilan implementasi transformasi bisnis di era disrupsi, khususnya dalam manajemen alih kelola Wilayah Kerja (WK) Rokan sejak dilaksanakannya transisi di tahun 2021.

Dalam sambutannya, Chief Editor SWA Media Group Kemal E Gani menyampaikan, "Di era yang terus berkembang, bisnis menghadapi tantangan yang kompleks dan dinamis yang memerlukan pendekatan inovatif untuk tetap bersaing dan relevan. Transformasi bisnis menjadi suatu keharusan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar."

PHR mengedepankan transformasi bisnis sejak alih kelola WK Rokan di Agustus 2021 hingga saat ini dimana transformasi difokuskan pada aspek operasional, digitalisasi dan sumber daya manusia.

Dalam penjurian IBBT 2024, PHR menampilkan kekuatan komitmen pemimpin perusahaan beserta kesuksesan transformasinya melalui *employee engagement*, budaya adaptif, teknologi dan inovasi digitalisasi (*data driven decision making*) dengan menggunakan visi, strategi dan metode pengukuran yang jelas.

PHR tidak saja berhasil melaksanakan alih kelola salah satu wilayah kerja migas terbesar di Indonesia, namun juga mampu menerapkan terobosan-terobosan baru untuk menemukan cadangan minyak tambahan secara selamat dan andal.

"PHR berterima kasih atas penghargaan Indonesia Best Business Transformation 2024. Sejak alih kelola WK Rokan tiga tahun silam, PHR senantiasa melakukan inovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak demi memastikan pencapaian target produksi minyak dari Pemerintah. Semoga pengakuan ini semakin memacu semangat para pekerja dan menjadi momentum untuk terus memberikan kinerja terbaik bagi Perusahaan dan negara," ujar Vice President Finance PHR Hendra Ghifari setelah menerima penghargaan.

Perwakilan Dewan Juri IBBT 2024, Komisaris Utama PT Pelni (Persero), M Awaluddin menyampaikan dalam laporannya bahwa perubahan dan transformasi pada perusahaan merupakan suatu keharusan. Untuk itu sangat penting bagi perusahaan memiliki strategi transformasi yang matang, penerapan perubahan yang sejalan dengan manajemen risiko, serta memastikan aspek keberlanjutan dari transformasi itu sendiri. •SHU-PHR



FOTO: SHU/PHR

UPSTREAM UPDATE

Elnusa Raih Penghargaan Yvatra Bala Madya atas Kontribusi dalam Pendidikan dan Sosial



JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa), berhasil meraih penghargaan Yvatra Bala Madya atas kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dedikasi Elnusa dalam mempromosikan inovasi dan nilai-nilai positif di masyarakat.

Kolaborasi Elnusa dengan Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas menjadi salah satu faktor penting yang melandasi penghargaan ini. Kerja sama yang telah berlangsung secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut tersebut mencakup berbagai program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang mendukung peningkatan kualitas dan integritas PEM Akamigas sebagai institusi pendidikan terkemuka.

Penghargaan Yvatra Bala Madya ini diberikan kepada individu atau kelompok yang menunjukkan dedikasi luar biasa dalam mendorong kemajuan pendidikan dan pengembangan masyarakat. Prestasi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi Elnusa dan PEM Akamigas untuk terus berinovasi serta memperkuat kolaborasi dalam memajukan sektor pendidikan dan sosial di Indonesia.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja menyampaikan rasa syukur atas pencapaian ini dan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam program-program yang berkontribusi positif bagi pendidikan dan masyarakat.

“Kerja sama dengan PEM Akamigas akan terus kami kembangkan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi bangsa,” ungkapnya.

Sebagai bagian dari Subholding Upstream Pertamina, Elnusa



senantiasa mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan SDM di sektor energi. Berbagai inisiatif sosial dan pendidikan yang dilakukan Elnusa tidak hanya bertujuan untuk memajukan institusi mitra, tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas dan masyarakat luas.

Dengan penghargaan Yvatra Bala Madya ini, Elnusa semakin optimis dalam melanjutkan dukungan strategis di bidang pendidikan, penelitian, dan sosial sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. •SHU-ELSA

R&P UPDATE

Go Global, Inovator Kilang Pertamina Internasional Borong Awards di Taiwan Innotech Expo 2024

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), induk usaha kilang dan petrokimia Pertamina kembali go global dengan memboyong penghargaan di Taiwan Innotech Expo 2024, pada 19 Oktober 2024.

Taiwan Innotech Expo merupakan ajang prestisius yang diikuti oleh tak kurang dari 431 perusahaan maupun organisasi riset domestik yang berasal dari 20 negara. Dari 1.140 teknologi canggih yang ditampilkan, karya inovator KPI yang berasal dari Kilang Balikpapan dan Kilang Dumai sukses curi perhatian *audiens global* hingga didapuk dengan sejumlah predikat unggulan.

Tahun ini, Kilang Balikpapan berhasil meraih salah satu kategori terunggul yaitu *"Gold Medal"* melalui inovasinya yang berjudul *"Alternative FOAM Concentrate for Fire Fighting training and Fire Facilitates Performance Test"*. Inovasi ini sangat penting dalam menunjang kesiagaan KPI dalam situasi darurat pemadaman kebakaran dengan menggunakan jenis konsentrat berkualitas yang digunakan. Tak hanya meraih *"Gold Medal"*, inovasi ini juga didapuk dengan penghargaan khusus dari Korea yaitu *"Korea Invention Promotion Association Special Award"*.

Selain itu, Kilang Balikpapan berhasil meraih *"Silver Medal"*

melalui inovasinya yang berjudul *"Utilizing Vaccum Column Intermediate Product, Paraffinic Oil Distillate (POD), as Automotive Diesel Oil (Diesel Fuel) Component"*. Melalui inovasi ini, Kilang Balikpapan menggunakan *Paraffinic Oil Distillate (POD)* sebagai komponen dalam bahan bakar diesel. Adapun POD memiliki sifat yang lebih stabil, lebih sedikit mengandung kontaminan, sehingga Diesel yang dihasilkan dari POD dapat memberikan pembakaran yang lebih efisien dan dapat mengurangi emisi. Selain meraih *"Silver Medal"*, penghargaan ini juga meraih *"Special Award"* dari Negara Thailand, yaitu *"National Research Council of Thailand Special Award"*.

Sementara, Kilang Dumai berhasil meraih *"Silver Medal"* untuk inovasi dengan judul *"Realizing PT KPI's Profitability & Sustainability Strategy related to Crude Intake & Selection Through Operation Model Engineering and Super Heavy Crude Management in Refinery Dumai"*. Melalui inovasi ini, Kilang Dumai ciptakan *value creation* setara US\$265 juta melalui inovasi rekayasa proses dan manajemen bahan baku kilang dan menghasilkan *valuable product* baru yaitu *Low Sulphur Marine Fuel Oil*. Atas inovasi tersebut, Kilang Dumai meraih *"Special Award"* dari negara Taiwan, yaitu *"World Invention Intellectual Property Association Special Award"*.

Direktur Sumber Daya Manusia & Penunjang Binis KPI, Tenny Elfrida menyampaikan, sebelum bersaing di kancah global, inovator KPI tersebut telah melewati proses seleksi yang ketat di tingkat korporat hingga nasional. *"Budaya continuous learning* merupakan hal yang fundamental di KPI untuk menunjang profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Ke depannya KPI akan senantiasa mendukung implementasi inovasi di unit-unit operasi kilang," tegas Tenny.

Para inovator tersebut berasal dari gugus-gugus perwakilan kilang yang tergabung dalam grup *"FT PROVE PERFOAMANCE"* (Kilang Balikpapan), *"PC PROVE MINION"* (Kilang Dumai), dan *"PC PROVE JEKPOD"* (Kilang Balikpapan).

Keberhasilan KPI di Taiwan Innotech Expo 2024 ini mencerminkan komitmennya dalam menciptakan solusi inovatif yang mendorong kemajuan industri energi, sekaligus menegaskan posisinya sebagai pemain utama di industri energi global. Ke depan, KPI berencana terus mengembangkan inovasi yang selaras dengan tujuan keberlanjutan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. ^{•SHR&P}



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P PLAJU

Hingga Oktober 2024, Kilang Pertamina Plaju Penuhi Demand 15,7 Juta Barel BBM

PLAJU, SUMATRA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju menunjukkan performa positif dalam kinerja *lifting* Bahan Bakar Minyak (BBM) hingga Oktober 2024. Kilang yang berperan penting dalam memasok kebutuhan energi di wilayah Sumatra Bagian Selatan ini berhasil mencatat *lifting* sesuai target untuk produk *Gasoline* dan *Gasoil*.

Pada periode tahun berjalan hingga Oktober 2024 (YTD Oktober 2024), Kilang Pertamina Plaju mencatat angka *lifting* atau memenuhi *demand* (permintaan) *Gasoline* sebesar 3,9 juta barel atau telah tercapai 84,2% dari target hingga akhir tahun sebesar 4,6 juta barel. Sementara itu, produk *Gasoil* berhasil memenuhi demand sebesar 11,8 juta barel atau setara 85,4% dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 13,9 juta barel.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan, pihaknya optimistis produksi dan *lifting* untuk memenuhi *demand* produk, dapat melampaui target hingga akhir 2024.

"Capaian ini merupakan hasil dari strategi operasional yang tepat dan komitmen seluruh tim di Kilang Pertamina Plaju dalam memastikan pasokan BBM yang stabil bagi masyarakat," kata

Rachmi.

Major Turn Around atau pemeliharaan besar akhir 2023 lalu turut mendukung peningkatan performa produksi di Kilang Pertamina Plaju.

"Kami terus melakukan upaya optimalisasi dan peningkatan efisiensi proses produksi untuk memenuhi target *lifting* yang telah ditetapkan. Dengan dukungan seluruh pihak, kami optimis target akhir tahun dapat tercapai," jelasnya.

Capaian *lifting* ini merupakan wujud kontribusi Kilang Pertamina Plaju dalam memenuhi kebutuhan energi nasional serta menjaga ketahanan energi, khususnya di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya. Dengan fokus pada pencapaian target tahunan, Kilang Pertamina Plaju berkomitmen untuk terus mendukung ketahanan energi nasional melalui distribusi BBM yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kilang minyak yang beroperasi di Palembang, Sumatra Selatan ini memiliki kapasitas pengolahan terpasang sebesar 126 MBSD (*million barrel per stream day*) dan berkontribusi memenuhi kebutuhan energi nasional terutama di Sumatra Bagian Selatan (Sumbagsel). •SHR&P PLAJU

R&P UPDATE

Gelar Town Hall Meeting, KPB Perkenalkan Komisaris Independen Baru

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) menyelenggarakan acara *Town Hall Meeting* (THM) di Kantor New Site Office (NSO) Balikpapan, pada 29 Oktober 2024. Pada kegiatan tersebut, KPB secara resmi memperkenalkan Kuswaraharja sebagai Komisaris Independen yang baru.

Pengangkatan Kuswaraharja resmi tertuang dalam Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KP3S) tertanggal 14 Oktober 2024 yang disetujui oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Pertamina PEDEVE Indonesia sebagai pemegang saham.

Bambang Harimurti, Direktur Utama PT KPB menyampaikan, dengan bertambahnya jajaran Dewan Komisaris PT KPB diharapkan perusahaan dapat bergerak semakin agresif untuk menyelesaikan Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe sesuai target.

"Selamat datang Pak Kuswaraharja, selamat bergabung di PT Kilang Pertamina Balikpapan. Semoga dengan bergabungnya Bapak akan semakin memperkuat PT KPB dalam penyelesaian proyek," ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Direksi PT KPB memaparkan kinerja pengelolaan Proyek dan aspek HSSE Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan dan Lawe-Lawe. Hingga minggu ketiga Oktober 2024, progress proyek RDMP Balikpapan mencapai 91,44%. Sepanjang tahun 2024, beberapa fase penting telah berhasil tercapai diantaranya penyelesaian peningkatan kapasitas pengolahan *Crude Distillation Unit* (CDU) 4 dari 200 ribu barel per hari menjadi 300 ribu barel per hari sehingga total kapasitas pengolahan Kilang Balikpapan menjadi 360 ribu barel per hari.

"Saat ini KPB tengah menyelesaikan Proyek RDMP Balikpapan

dan mendekati *completion*, masih tersisa sekitar 8% namun sangat challenging. Mohon doa dan *support* dewan komisaris agar perjalanannya lancar," tambah Bambang di hadapan Dewan Komisaris dan Perwira KPB.

Pada sesi perkenalan, Kuswaraharja yang kini bertugas sebagai Komisaris Independen PT KPB adalah purnawirawan perwira tinggi Tentara Nasional Indonesia yang terakhir menjabat sebagai Kepala Pusat Peralatan Angkatan Darat. Ia menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya bergabung menjadi keluarga besar PT KPB.

"Saya berterima kasih, diberikan kehormatan menjadi komisaris independen. Mudah-mudahan bisa memberikan kontribusi yang baik dan positif serta bisa membawa kemajuan bagi PT Kilang Pertamina Balikpapan," ungkapnya.

Per November 2024, susunan Dewan Komisaris KPB, yaitu Haiyani Rumondang (komisaris), Kadek Ambara Jaya (komisaris), S Suleman Tanjung (komisaris independen), dan Kuswaraharja (komisaris independen). Sedangkan susunan direksi KPB adalah Bambang Harimurti sebagai Direktur Utama, Djoko Koen Soewito sebagai Direktur Pengembangan, Arafat Bayu Nugroho sebagai Direktur Operasi, serta Nailul Achmar sebagai Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis.

Selain memperkenalkan Komisaris Independen baru, pada THM kali ini juga berlangsung penandatanganan komitmen Good Corporate Governance (GCG). PT KPB sebagai pengelola Proyek Strategis Nasional (PSN) RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe, berkomitmen penuh pada prinsip GCG dalam seluruh proses bisnisnya, sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan produk berkualitas, ramah lingkungan, dan menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan. •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB

R&P UPDATE

Talkshow Parenting: Pertiwi Kilang Cilacap Ingatkan Keluarga Visioner Dukung Produktivitas Perusahaan

CILACAP, JAWA TENGAH - Untuk meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus bukti kepedulian perusahaan pada kehidupan keluarga para pekerja, komunitas Pertiwi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap menggelar *Talkshow Pertiwi Parenting Collaborative* (Parentive) di gedung Patra Graha, Selasa, 29 Oktober 2024. Kegiatan bertema “Menjadi Pemimpin dalam Membangun Keluarga Visioner di era *Society 5.0*” ini diikuti pekerja dan keluarga. Pertiwi merupakan komunitas pekerja perempuan di lingkungan Pertamina Group.

Pjs. General Manager (GM) Kilang Cilacap, Aqwamus Soif dalam sambutannya mengapresiasi kegiatan ini yang disebutnya berkaitan erat dengan produktivitas perusahaan. “Kehidupan keluarga nyata-memengaruhi kelangsungan bisnis perusahaan. Dari penelitian, jika ada sesuatu yang terjadi di rumah biasanya akan berdampak sampai ke tempat kerja,” ujar Soif.

Sehingga lanjut Soif, kegiatan ini sangat penting dan strategis dalam kontribusi membangun keberlangsungan bisnis perusahaan. “Maka mari kita awali dengan menjaga keharmonisan keluarga, karena hal itu akan memberikan pengaruh positif terhadap operasional perusahaan,” imbuhnya.

Chairman Pertiwi Kilang Cilacap, Diana Suciati menyebutkan kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan dan solusi praktis bagi peserta dalam berperan sebagai individu, pasangan, maupun orang tua di Era *Society 5.0*. “Peserta diharapkan mendapatkan pemahaman tentang isu penyelarasan peran individu, pasangan dan orang tua menghadapi tantangan kehidupan berumah tangga, khususnya di lingkungan kerja yang dinamis di Kilang Cilacap,” ungkapnya.

Selain itu peserta juga mampu mengidentifikasi langkah strategis untuk menjalankan pola asuh dan saling bersinergi

dengan pasangannya untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi era *society 5.0* maupun tantangan ke depan.

“Yang terpenting bukan pada strategi dan tips solusi praktisnya, namun seberapa konsisten dan komitmen setiap pasangan menerapkan dalam keseharian pengasuhan. Pada akhirnya keselarasan, kekompakan dan keharmonisan keluarga menjadi kunci produktivitas pekerja,” imbu Diana yang juga Manager Human Capital (HC) Kilang Cilacap itu.

Sementara itu narasumber Psikolog, Adriano Rusfi membuka paparannya dengan keprihatinan terhadap pesatnya perkembangan teknologi saat ini “Sering disalahpahami, kemajuan teknologi disebut memudahkan segala hal. Tapi yang terjadi hal ini malah bisa merusak pola asuh anak

oleh orang tua yang akan berakibat fatal,” urai Adriano.

Lebih lanjut, beberapa problema yang kerap dialami keluarga antara lain konflik internal, stres, depresi, gangguan tumbuh kembang, produktivitas, perilaku, serta keterlambatan pendewasaan anak. “Banyak problema dari sistem *parenting* saat ini sehingga melahirkan generasi *strawberry* yang lembek dan tidak tangguh,” imbuhnya.

Adriano juga menjabarkan solusi praktis mewujudkan keluarga visioner, yakni kehadiran orang tua terutama ayah sebagai kepala keluarga. “Keluarga menjadi sangat penting kehadirannya, lalu meninggalkan separuh hati di rumah ketika ditinggal ke tempat kerja, menjalin komunikasi dengan mengoptimalkan media, serta jangan lupa berdoa,” ucapnya.

Psikolog kelahiran Bukittinggi, Sumatra Barat ini menambahkan keluarga bisa mengadopsi manajemen perusahaan. “Manajemen perusahaan pada awalnya mengambil dari manajemen keluarga. Sehingga manajemen perusahaan sangat mungkin kita terapkan kembali di rumah, menjadikan ayah sebagai direktur, ibu sebagai manajer, dan anak-anak sebagai pelaksana,” imbu Adriano.

Rangkaian Parentive ditutup dengan penandatanganan Piagam Komitmen oleh perwakilan peserta tentang membangun kembali keluarga visioner yang memiliki arah, peta jalan, dan tujuan yang jelas. •SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: TPPI

TPPI Dorong Gaya Hidup Sehat Pekerja

TUBAN, JAWA TIMUR - Dengan gaya hidup di era modern saat ini, kesehatan selalu menjadi tantangan tersendiri terutama pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang Industri. Tuntutan pekerjaan terkadang membuat seseorang menjadi malas untuk bergerak dan membuat kehidupannya tidak terkontrol, seperti sering begadang, jarang bergerak, dan sering mengonsumsi makanan cepat saji.

Sebagai bahan evaluasi, manajemen PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) melihat hasil pemeriksaan kesehatan pekerja yang 100% sudah melakukan *Medical Check Up*, selama kurang waktu 2 tahun terakhir. Untuk itu, Direksi dan Manajemen TPPI mengajak para pekerja melaksanakan jalan sehat bersama untuk mengurangi risiko yang terjadi kepada para pekerja.

"Kami selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk para pekerja, karena perusahaan yang bagus ada di balik pekerja yang sehat," kata President Direktur & CEO TPPI, Erwin Widiarta, di depan Gedung Aromatik TPPI Tuban, Jumat, 1 November 2024.

Jalan sehat ini diikuti oleh jajaran Direksi dan manajemen, serta semua pekerja dan mitra kerja TPPI. Rute yang ditempuh adalah zona 2 kilang TPPI tiga putaran, dengan jarak tempuh kurang lebih 5 km.

Erwin Widiarta memberikan apresiasi dan motivasi kepada seluruh jajaran TPPI yang mengikuti jalan sehat ini. Ia berpesan agar seluruh jajaran untuk memiliki gaya hidup sehat dan bugar agar tetap *fit to work*.

Menurut Manager Health, Safety, Security and Environment (HSSE) TPPI, Colil Djatmiko, acara jalan sehat akan dilakukan rutin setiap Jumat dua pekan sekali yang diselingi dengan senam aerobik. Selain itu, sebulan sekali TPPI mengadakan jalan sehat bersama keluarga yang baru pertama kali diadakan di pantai Boom Tuban.

"Kami berharap pekerja Kilang TPPI Tuban bisa menjernihkan pikiran setelah melaksanakan pekerjaan selama seminggu, dengan

suasana laut yang masih banyak pepohonan untuk melakukan aktifitas jalan," kata Colil Djatmiko.

Sementara itu, Area Manager CSR & Communication, Relations TPPI, Tinoto Hadi Sucipto mengatakan, kegiatan jalan sehat bersama Direksi ini menjadi salah satu kunci awal untuk meningkatkan kesadaran para pekerja terhadap pentingnya kesehatan.

"Jalan sehat bersama keluarga juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran berolahraga dan membangun mindful eating yang bermanfaat untuk kehidupan," kata Tinoto.

Tinoto juga membagi tips hidup sehat dan bugar, serta cara mengatur pola makan sehat yang bisa diterapkan oleh siapa pun.

"Jalan sehat terbukti memiliki segudang manfaat bagi kesehatan, baik fisik maupun mental. Aktivitas yang mudah dan murah ini dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Dengan melakukan jalan sehat secara teratur, kita dapat menjaga kesehatan jantung, paru-paru, dan pembuluh darah kita. Jalan sehat juga dapat membantu menjaga berat badan, memperkuat otot dan tulang, serta mengurangi stres. Jalan sehat cocok untuk semua orang, mudah dilakukan, dan tidak memerlukan biaya khusus," jelas Tinoto.

Selain manfaat kesehatan, kata Tinoto jalan sehat juga dapat memberikan manfaat sosial. Jalan sehat dapat menjadi sarana untuk bersosialisasi, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan menikmati keindahan alam.

"Jalan sehat sangat efektif karena pekerja pro aktif dalam menggairahkan hidup sehat, Apalagi jalan sehat adalah olah raga murah meriah dan merakyat serta bisa diikuti semua kalangan tanpa melihat umur atau gender. Sesuai dengan penelitian Stanford University (2017), rata-rata penduduk dunia berjalan 4.961 langkah, orang Indonesia jalan kaki, rata-rata 3.513 langkah," tutup Tinoto. •TPPI

Perkenalkan Pertamina One Solution di ADIPEC 2024, Pertamina Patra Niaga Siap Layani Energi Mitra Global



ABU DHABI, UEA - Upaya memperkenalkan bisnis energi hijau di kancah internasional terus dilakukan Pertamina Patra Niaga (PPN). Membawa Pertamina One Solution, kali ini Pertamina Patra Niaga kembali berpartisipasi pada konferensi internasional Abu Dhabi Petroleum and Conference (ADIPEC) yang di Abu Dhabi National Exhibition Centre, Uni Emirat Arab, 4-7 November 2024.

“Keterlibatan PPN pada ADIPEC 2024 merupakan bagian dari upaya ekspansi bisnis *downstream* kami di pasar global dan mengenalkan ekosistem *biofuel* yang telah kami siapkan untuk percepatan *Net Zero Emission 2060*,” jelas Direktur Utama PPN, Riva Siahaan.

Mengusung tema “*Unite for Accelerated Energy Progress*” ADIPEC merupakan pameran tahunan yang diselenggarakan di Abu Dhabi sebagai *platform* bagi lebih dari 2.200 perusahaan energi dunia, paviliun 30 negara, hingga ribuan pakar industri dan profesional untuk bertemu dan berdiskusi membahas transisi energi, dekarbonisasi, dan peluang dalam sektor energi.

PPN sendiri ikut andil dalam ADIPEC dengan bergabung bersama Indonesia Pavilion yang merupakan inisiasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Satuan

KERJA Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) untuk mempromosikan kehandalan layanan dan produk energi dari perusahaan migas Indonesia. PPN menjajaki peluang bisnis layanan logistik, pengelolaan limbah, produk aviasi, produk Biofuel industri dan produk penunjang kegiatan hulu migas lainnya.

“Forum ini merupakan kegiatan yang sangat baik bagi Pertamina dan PPN. Kami bersama dengan seluruh tim dibawah koordinasi SKK migas membuat aktivitas pengenalan kegiatan *upstream*, *LNG operation* dan *production activity* di Indonesia, sehingga peran Patra Niaga tentunya membantu dan juga mendukung pemerintah dalam memperkenalkan industri *upstream* dan LNG untuk bisa meningkatkan daya tarik internasional ke Indonesia,” jelas Riva.

Selain mengikuti forum dan mempresentasikan bisnis hilir energi, agenda pertemuan lainnya adalah melakukan peninjauan kerja sama dan potensi bisnis bersama beberapa perusahaan migas nasional milik Abu Dhabi (ADNOC) membahas kemungkinan kerja sama penyediaan *Sustainable Aviation Fuel (SAF)* di pasar timur tengah untuk mengukuhkan peran PPN sebagai pemimpin pasar aviasi di Asia. ^{•SHC&T}

C&T UPDATE

Keberlanjutan Energi Global: Pertamina Patra Niaga Dukung Ekosistem LNG

ABU DHABI, UEA - Direktur Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan memaparkan sejumlah peran dan kesiapan perusahaan untuk memperkuat ekosistem industri LNG Global terutama di sektor penyimpanan dan penyediaan Bahan Bakar Penunjang Operasional Industri LNG.

Strategi dan peran ini diungkap oleh Riva di forum internasional ADIPEC 2024 sebagai panelis dalam diskusi panel bertajuk "Infrastruktur Gas Alam dan LNG: Memenuhi Permintaan dan Tujuan Iklim" (*Natural gas and LNG infrastructure meeting demand and climate goals*) yang diadakan di ADIPEC 2024 yang merupakan bagian dari eksibisi energi terbesar di Timur Tengah pada Rabu (6/11).

"Sebagai bagian dari Pertamina Group kami hadir untuk mengukuhkan peran *downstream* untuk mendukung ekosistem LNG, bersama dengan *global energy expert* lainnya kami berdiskusi untuk membahas tantangan dalam memenuhi permintaan energi yang terus berkembang, sambil menjaga komitmen terhadap keberlanjutan dan tujuan iklim global," jelas Riva.

Seiring dengan meningkatnya permintaan gas alam terutama untuk sektor industri dan pembangkit listrik di Asia, dunia menghadapi tantangan besar dalam memastikan bahwa pasokan energi dapat memenuhi kebutuhan tersebut tanpa mengorbankan kemajuan dalam pengurangan emisi karbon.

Dalam forum bergengsi ini, Riva bersama Direktur Keuangan

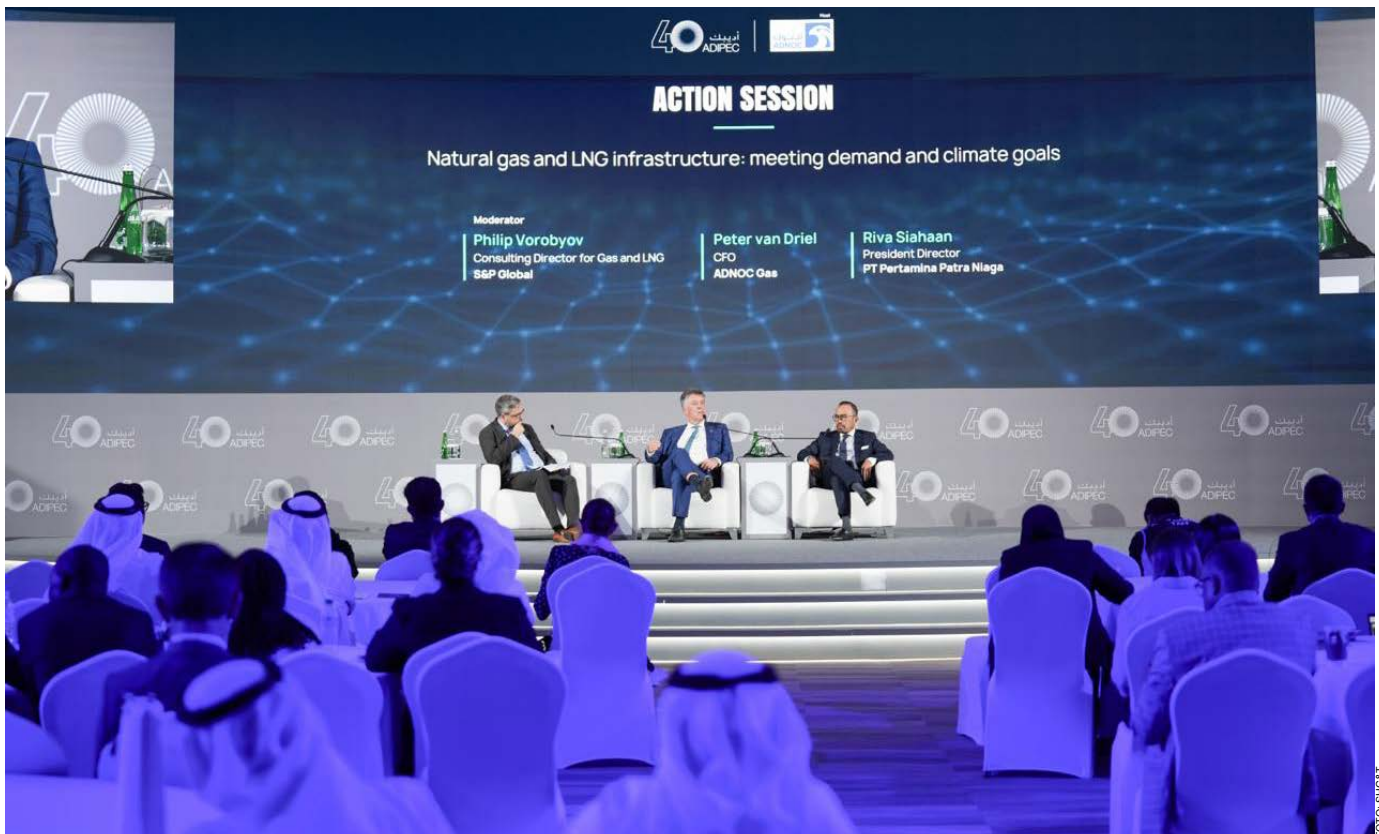
ADNOC Gas, Peter Van Driel berbagi pandangan tentang pentingnya kebutuhan LNG, ekonomi hijau, *waste management* dan pemanfaatan teknologi AI untuk menyeimbangkan antara kebutuhan energi global dan *climate goals*.

Hadir sebagai moderator Philip Vorobyov, Consulting Director for Gas & LNG S&P Global, forum tersebut menjadi wujud kolaborasi lintas sektor dimana ADNOC Gas sebagai anak perusahaan dari ADNOC perusahaan minyak nasional milik Abu Dhabi yang bergerak pada sektor produksi hingga distribusi, Riva menjelaskan beberapa potensi kolaborasi yang dapat dilakukan bersama Pertamina Patra Niaga.

"Sebagai pemimpin energi terkemuka di Indonesia, Kami membuka peluang kerjasama penyediaan *bunker*, bahan bakar, *waste management* hingga *risk management solution*, kami memiliki komitmen kuat untuk memastikan pasokan energi yang aman, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat, selaras dengan tujuan iklim global," tambah Riva.

ADIPEC 2024 menjadi *platform* penting bagi para pemimpin industri, pembuat kebijakan, dan praktisi energi untuk membahas langkah-langkah strategis yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan besar ini.

"Sebagai bagian dari diskusi global ini, paparan kami diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana sektor energi dapat bergerak menuju masa depan yang lebih berkelanjutan," tutup Riva. •SHC&T



C&T UPDATE

Puluhan Promo Spesial MyPertamina Hingga Akhir Tahun

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga terus mengapresiasi konsumen setianya dengan kembali meluncurkan puluhan program loyalti yang berlangsung pada November hingga akhir tahun 2024, promo diluncurkan khusus untuk memanjakan pengguna setia yang bertransaksi membeli produk Pertamina melalui aplikasi MyPertamina.

Transaksi dengan jumlah poin yang di dapat lebih banyak, *cashback* dari beragam metode pembayaran serta belasan *voucher merchant* yang dapat ditukarkan dari poin MyPertamina anda, dapat dimanfaatkan selama masa promo.

"MyPertamina telah menjadi aplikasi yang memberikan kemudahan dan keuntungan bagi para penggunanya untuk bertransaksi membeli produk Pertamina, Kerjasama dengan beragam *merchant* untuk menambah ragam *voucher* yang dapat anda nikmati dari poin MyPertamina terus kami perbanyak serta berbagai macam metode pembayaran telah tersedia, mulai dari kartu kredit seperti kartu kredit Mandiri, kartu kredit dan debit berlabel Visa serta ragam *e-wallet provider* seperti OVO dan GoPay menjadi pilihan pengguna MyPertamina untuk meningkatkan transaksi di Mypertamina," ungkap Heppy, Senin, 4 November 2024.

Promo transaksi BBM dengan MyPertamina, di antaranya Promo I Like Monday, yaitu pembelian Pertamax Series di setiap hari senin akan mendapat harga lebih hemat Rp300 per liter, kemudian di hari Jumat akan mendapatkan kembali harga hemat Rp300 per liter di promo *Thanks God It's Fuel Day* dan untuk pengisian BBM Pertamax Series dan Dex Series di akhir pekan akan mendapatkan *double* poin MyPertamina pada Sabtu dan *E-Voucher* MyPertamina pada Minggu. Ketika promo tersebut berlaku hingga akhir Desember 2024.

MyPertamina terus meningkatkan kehandalan fitur-fitur pembayaran dengan menyediakan beragam metode pembayaran non tunai yang dilengkapi dengan beragam promo. Sebagai contoh,

transaksi produk Pertamax Series dan Dex Series dengan kartu debit/kredit yang berlogo Visa di MyPertamina, berkesempatan mendapatkan *E-Voucher* MyPertamina. Selain itu terdapat juga Promo *Cashback* 5.000 poin dengan transaksi menggunakan *e-wallet* OVO dan GoPay di MyPertamina. Tak hanya itu, Bank Mandiri pun memberikan promo *cashback* untuk transaksi Pertamax Series dan Dex Series menggunakan kartu kredit Mandiri, penerukan Mandiri Livin Poin dengan *E-Voucher* MyPertamina, dan bonus *E-Voucher* MyPertamina senilai Rp200.000 yang akan Anda dapatkan bila mengajukan permohonan kartu kredit MyPertamina Mandiri.

Pengguna aplikasi MyPertamina juga akan menikmati diskon eksklusif untuk transaksi pembelian BrightGas dan bebas biaya admin untuk pembayaran tagihan gas (PGN) hingga Desember 2024. Selain itu, konsumen pengguna MyPertamina juga dapat menguji ketangkasan anda balapan motor di Turbo Ultimate Challenge yang terdapat pada aplikasi MyPertamina untuk mendapatkan *E-Voucher* senilai Rp100.000 hingga akhir November 2024. Heppy menambahkan bahwa rangkaian program ini merupakan wujud nyata dari Pertamina Patra Niaga untuk memberikan layanan yang lebih dari sekadar program *loyalty* poin.

"Kami ingin setiap pengguna MyPertamina merasakan pengalaman yang lebih baik dan menyenangkan saat bertransaksi dengan MyPertamina. Oleh karena itu, kami berkolaborasi dengan banyak *merchant* strategis dengan memberikan manfaat yang langsung dapat dinikmati oleh pengguna MyPertamina," jelasnya.

Dalam perayaan HUT PT. Pertamina (Persero) ke 66 di tanggal 10 Desember nanti, Pertamina Patra Niaga sebagai bagian dari subholding Pertamina mempersembahkan MyPertamina Fair 2024.

"Sebagai bagian dari Pertamina Group yang akan berulangtahun ke-66, MyPertamina Fair 2024 akan hadir kembali mulai 7 November hingga 31 Desember 2024, manfaatkan kesempatan ini untuk mengumpulkan poin MyPertamina dan raih ratusan hadiah undian seperti *E-Voucher*, handphone, logam mulia, paket wisata mancanegara dan hadiah undian grand prize Motor Kawasaki Ninja ZX 250 RR," jelas Heppy.

Tidak ketinggalan, ragam pilihan *voucher* menarik yang bisa dimanfaatkan untuk penukaran poin MyPertamina hingga 31 Desember 2024 dengan pilihan *voucher partner* adalah Tomoro, Bright Cafe, Kopi Kenangan, Kopi Asiung Pontianak, BlueSky Lounge, Bengkel BOS, Allo Fresh, ACE, Kemayu, Kidzania dan berbagai *voucher local partners* lainnya.

"Dengan MyPertamina, kami berharap dapat menciptakan ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan, di mana setiap orang memiliki kesempatan untuk menikmati manfaat yang kami tawarkan. Kami mengajak semua pelanggan untuk bergabung dan merasakan kemudahan dalam setiap layanan MyPertamina," harap Heppy. ^{SHC&T}

MyPERTAMINA PROMO ISTIMEWA

I don't LIKE MONDAY

Pertamax ~~12.100~~ 11.800 /liter

THANK GOD IT'S FUEL DAY

Pertamax ~~12.100~~ 11.800 /liter
 Pertamina Dex ~~13.440~~ 13.140 /liter

TIAP AKHIR PEKAN SAMPAI DESEMBER

Pertamax Series & Dex Series | Berlaku di SPBU dan Pentashop

DAPATKAN DOUBLE POINTS
 Setiap Hari Sabtu 5 Oktober - 28 Desember 2024

BONUS E-VOUCHER MyPERTAMINA Rp10.000
 Pembelian min. Rp200.000
 Setiap Hari Minggu Pukul 12.00 - 16.00 WIB
 6 Oktober - 29 Desember 2024

Lebih lengkap kunjungi mypertamina.id

Engerizing Your Journey



FOTO: SHOCKT-PTPL

Bermitra dengan BMW Motorrad Indonesia, Pertamina Lubricants Hadirkan Pelumas Eksklusif untuk Motor BMW

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) resmi menjalin kemitraan dengan PT Layur Astiti Bumi Kencana, dealer resmi BMW Motorrad di Indonesia, untuk menghadirkan pelumas terbaru yang dirancang khusus untuk sepeda motor BMW, Pertamina Enduro Platinum 5W-40.

Penandatanganan perjanjian kerjasama berlangsung hari ini di dealer BMW Motorrad Indonesia Flagship Store, Jakarta Selatan, dan dihadiri oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Werry Prayogi dan Direktur Utama PT Layur Astiti, Fransiska Renata Palupi.

Pertamina Enduro Platinum 5W-40, yang dirancang khusus untuk motor kopling kering dengan cc besar (>500cc), menggunakan teknologi ESTER untuk mendukung performa tangguh motor BMW. Berstandar API SN dan diformulasikan dengan *base oil* yang *fully synthetic*, pelumas ini menawarkan performa yang andal dalam kondisi ekstrem, memberikan torsi dan tenaga optimal, dan memiliki stabilitas *shear* yang sangat baik, sehingga melindungi mesin dari keausan yang berlebih. Selain itu, tingkat penguapan pelumas yang rendah menjadikan Pertamina Enduro Platinum 5W-40 lebih hemat pemakaian dan memastikan pelumasan tetap maksimal.

Sebelum diluncurkan, Pertamina Enduro Platinum 5W-40 telah melalui serangkaian pengujian ketat, mulai dari *dyno test* untuk mengukur performa maksimal yang dapat dicapai oleh mesin (*horsepower* dan torsi), di mana oli berperan penting. Hasilnya menunjukkan bahwa Pertamina Enduro 5W-40 mampu memberikan performa yang lebih stabil dan andal. Selain itu, pelumas ini juga diuji dalam *road test* menggunakan motor BMW >1.000cc, R1300GS dan R1250GS Adventure, dengan jarak tempuh sekitar 1.000 km pada pertengahan Juni 2024 melalui rute Jakarta-Yogyakarta.

"Kami sangat bangga dapat menghadirkan pelumas berkualitas

tinggi dan tangguh yang dirancang secara khusus untuk kebutuhan sepeda motor BMW Motorrad. Ini adalah wujud komitmen Pertamina dalam menyediakan pelumas berkualitas tinggi yang tidak hanya mendukung performa, tetapi juga kenyamanan berkendara pengguna BMW Motorrad di Indonesia," ungkap Werry Prayogi, Direktur Utama PTPL.

Hal senada disampaikan Fransiska Renata Palupi, Direktur Utama PT Layur Astiti. Pihaknya sangat antusias memperkenalkan Pertamina Enduro Platinum 5W-40 kepada pelanggan BMW Motorrad Indonesia.

"Kolaborasi ini memungkinkan kami untuk menghadirkan pelumas yang dapat memberikan perlindungan terbaik untuk motor berteknologi tinggi BMW. Kami yakin pelumas ini dapat lebih mendukung berbagai aktivitas pengendara BMW Motorrad di Indonesia, baik saat berkendara santai di dalam kota maupun petualangan ekstrem di medan *off-road*. Kami juga bangga dapat bermitra dengan Pertamina Lubricants, pemimpin lokal yang telah membuktikan kapasitasnya dalam memproduksi pelumas dengan standar internasional yang ditetapkan BMW," tambah Fransiska.

Kerja sama ini menandai langkah strategis bagi PT Pertamina Lubricants untuk memperluas jangkauan pelumas premium di Indonesia, terutama untuk segmen motor besar seperti BMW Motorrad. Harapannya, kolaborasi ini dapat memberikan pengalaman berkendara yang andal bagi para pecinta BMW Motorrad di Tanah Air sekaligus membuka peluang untuk memenuhi kebutuhan motor-motor *adventure* lainnya.

Pelanggan BMW Motorrad Indonesia dapat segera membeli oli Pertamina Enduro Platinum 5W-40 seharga Rp395.000 per liter di dealer resmi BMW Motorrad Indonesia *Flagship Store* yang berlokasi di TB Simatupang, Jakarta Selatan. ^{•SHC&T-PTPL}



FOTO: SHC&T-PTPR

Pertamina Retail Implementasikan Teknologi Kartu Pas RFID pada Armada Transjakarta Perum Damri

JAKARTA - Pertamina Retail dan Perum Damri menjalin skema kerja sama dalam penyediaan bahan bakar gas (BBG) dengan menggunakan teknologi berbasis Kartu Pas *Radio Frequency-Identification* (RFID) bagi 59 unit armada Transjakarta milik Damri.

Pada kegiatan ramah tamah antara Pertamina Retail dan Perum Damri yang digelar di SPBU COCO 31.128.02 MT Haryono-Jakarta, Direktur Keuangan dan Umum PT Pertamina Retail, Mohammad Fitrawan Nur, mengatakan pengisian bahan bakar kendaraan menggunakan teknologi RFID dirancang untuk mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan kontrol saat bertransaksi.

"Penggunaan kartu Pas RFID tentunya akan semakin mempermudah Damri dalam mengontrol pengisian dan penggunaan bahan bakar kendaraan secara real-time dan akurat, serta mempersempit celah terjadinya kesalahan manual atau bahkan kecurangan, karena seluruh prosesnya telah terdigitalisasi, sehingga lebih mudah dipantau," jelas Fitrawan.

Sementara itu, Direktur Teknik dan Fasilitas Perum Damri, Arifin, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PT Pertamina Retail yang telah memfasilitasi DAMRI dalam kerja sama penyediaan bahan bakar kendaraan dengan menggunakan teknologi RFID.

"Sebelumnya, pengisian bahan bakar bus kami lakukan secara manual dan cukup memakan waktu. Namun setelah menggunakan Kartu Pas RFID, sangat mudah melakukan pengawasan penggunaan bahan bakar secara transparan. Kami juga berharap di masa depan

kerja sama ini dapat berkembang ke wilayah operasional kami di seluruh Indonesia," ujar Arifin.

Melalui sinergi ini, Pertamina Retail dan Perum Damri berharap dapat terus mengembangkan kolaborasi yang bermanfaat dan mendukung program pemerintah dalam penyediaan transportasi publik berbasis energi bersih. Diharapkan, langkah ini menjadi inspirasi bagi BUMN lain untuk membangun kemitraan yang berfokus pada keberlanjutan dan efisiensi. •SHC&T-PTPR



FOTO: SHC&T-PTPR

GAS UPDATE

Fokus Infrastruktur Energi Masa Depan, Ini Sederet Proyek Strategis PGN

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina berkomitmen meningkatkan kapasitas operasi dan memperluas jangkauan gas bumi untuk mendukung infrastruktur energi di Indonesia. Sejumlah proyek strategis terus berlanjut hingga Triwulan III 2024 dan dilaksanakan dengan fokus pada kontribusi masa depan.

“Proyek pertama adalah pembangunan infrastruktur gas bumi, Pipa Tegal – Cilacap, yang merupakan implementasi strategi pilar Grow untuk terus mengembangkan *core* bisnis perusahaan. Pembangunan pipa gas ini melanjutkan pemanfaatan pipa gas Cirebon – Semarang Tahap 2 menuju proyek gasifikasi Kilang RU IV Cilacap. Volume yang akan dialirkan sebesar 36 MMSCFD,” jelas Direktur Utama PGN Arief Setiawan Handoko dalam Earning Calls Kinerja Konsolidasian 9M-2024 PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada Rabu, 6 November 2024.

Pipa Tegal – Cilacap nantinya akan dapat memperluas jangkauan infrastruktur gas bumi untuk pelanggan di sisi selatan Pulau Jawa maupun potensi pelanggan lainnya di sepanjang jalur pipa, sehingga pemanfaatan gas bumi akan meningkat. Saat ini, proyek ini dalam penyusunan perjanjian komersial antara PGN dengan PT Kilang Pertamina Internasional, pelaksanaan FEED dan pengurusan perizinan.

“Proyek berikutnya adalah transportasi minyak Cikampek – Plumpang sebagai insiasi dari pilar *adapt*. Kami melihat peluang untuk melakukan diversifikasi portofolio bisnis PGN yaitu dengan membangun infrastruktur pipa untuk menyalurkan minyak,” ujar Arief.

Proyek pembangunan pipa transportasi minyak antara TBBM Cikampek dan TBBM Plumpang dilakukan oleh anak Perusahaan PGN yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas), bekerjasama dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN). Skema pembangunan yang dipakai adalah skema *Build-Maintenance-Transfer* (BMT) dan jangka waktu 10 tahun masa pengoperasian.

Pipa dengan diameter 16 inci dan panjang 96 km ini dijadwalkan akan dioperasikan pada kuartal pertama tahun 2027 untuk mengangkut minyak sebanyak 4,6 miliar liter per tahun. Sampai dengan September 2024, Pertagas dan Pertamina Patra Niaga dalam proses penyusunan perjanjian penyediaan jasa pipanisasi BBM Cikampek-Plumpang dan persiapan tender EPC.

Project strategis lainnya adalah proyek jaringan gas rumah tangga (Gaskita) yang dilaksanakan secara mandiri oleh PGN. Program ini dimulai pada tahun 2021 dan telah diterapkan di 36 kota/kabupaten, termasuk pengembangan Jargas di luar pipa menggunakan CNG di Jawa Tengah-Selatan

(Yogyakarta, Sleman dan Solo). Hingga September 2024, kemajuan konstruksi secara keseluruhan telah mencapai 88%. Sedangkan kemajuan pembangunan pipa telah mencapai 2.076 km atau 93% dari target dan 123.371 sambungan rumah (SR) telah terpasang dari target 290.400 SR.

Berikutnya adalah *project* revitalisasi Tangki LNG Hub Arun. Terminal LNG Arun terletak secara strategis di sepanjang jalur perdagangan utama dan dekat dengan pasar LNG yang sedang berkembang di Asia Tenggara dan Selatan. Pertamina selaku Holding Migas bercita-cita untuk memposisikan Terminal LNG Arun sebagai pusat LNG terkemuka di Asia. Langkah awal adalah revitalisasi tangki F-6004, yang telah tidak beroperasi sejak 2004. Hingga September 2024, kemajuan pekerjaan revitalisasi secara keseluruhan mencapai 35,33%.

“Proyek terakhir adalah Biomethane, inisiatif strategis oleh PGN untuk mempromosikan penggunaan gas secara luas selama transisi energi. PGN sedang memajukan dekarbonisasi industri kelapa sawit melalui proyek *Biomethane*, memanfaatkan limbah kelapa sawit,” jelas Arief.

PGN melakukan studi bersama dengan Konsorsium Jepang mengenai pengembangan *biomethane*. Selain itu, PGN telah menyelesaikan Studi Kelayakan Pemanfaatan *Biomethane* dan Studi Kelayakan Pengembangan Fasilitas Titik Injeksi di SPBG Pagardewa, menandatangani Nota Kesepahaman (HoA) dengan Konsorsium Jepang dan mendapatkan *Letter of Intent* (LOI) dengan pelanggan potensial. PGN telah menyelesaikan FEED untuk *Plant* (Kilang) *Biomethane* pada Juni 2024 dan telah menunjuk konsultan ISCC Bio-certificate pada 30 September 2024. ^{SHG}



FOTO: SHG



Pertagas dan Krakatau Steel Bersinergi Perkuat Infrastruktur Pisanisasi BBM untuk Ketahanan Energi Nasional

JAKARTA - PT Pertamina Gas (Pertagas) dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk melakukan penandatanganan kontrak payung untuk penyediaan jasa pisanisasi Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Terminal BBM Cikampek menuju Terminal BBM Plumpang dalam ajang Pameran Konstruksi Indonesia 2024 pada 6 November 2024 di ICE BSD, Tangerang Selatan, Banten. Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Utama Pertagas, Gamal Imam Santoso dan Plt. Direktur Utama Krakatau Steel, M. Akbar Djohan.

"Perjanjian ini dilakukan Krakatau Steel bersama dengan pabrikan pipa yang akan memasok pipa baja sepanjang kurang lebih 102 km," jelas Plt. Direktur Utama Krakatau Steel, M. Akbar Djohan.

Pipa baja yang diproduksi oleh PT Krakatau Pipe Industries dengan bahan baku baja *Hot Rolled Coil* (HRC) dari Krakatau Steel menggunakan jenis pipa baja dengan diameter 16 *Inch Grade API* (American Petroleum Institute) 5L. Proyek pisanisasi BBM Cikampek-Plumpang ini nantinya akan membawa BBM dari Kilang Minyak PT Kilang Pertamina Internasional Balongan, Indramayu, melalui Terminal BBM Balongan Jawa Barat menuju Terminal BBM Cikampek dan Terminal BBM Plumpang dengan volume sekitar 4,6 juta kilo liter/tahun.

Direktur Utama Pertagas, Gamal Imam Santoso menyampaikan komitmennya untuk mendukung ketahanan energi nasional melalui pemanfaatan sumber daya dan

produk dalam negeri.

"Kerja sama ini bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan internal perusahaan kami, tetapi juga sebagai wujud nyata untuk memperkuat sinergi antara BUMN dan anak usahanya dalam rangka peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)," ujar Gamal.

Gamal menegaskan, kolaborasi ini sebagai upaya nyata dalam mendukung program pemerintah untuk memajukan industri dalam negeri, yang menjadi pilar penting dalam pembangunan infrastruktur dan ketahanan energi nasional. Kerja sama ini juga berkontribusi pada pertumbuhan industri nasional yang lebih berkelanjutan.

"Sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina, Pertagas memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan energi nasional melalui pembangunan dan pengelolaan infrastruktur penyaluran energi yang handal. Dengan mengelola dan mengembangkan sistem pisanisasi untuk distribusi BBM, Pertagas berkontribusi dalam memastikan kelancaran aliran energi vital yang mendukung sektor-sektor penting di Indonesia, seperti transportasi, industri, dan kelistrikan," tambah Gamal.

Sinergi antara Pertagas dan Krakatau Steel ini juga memperkuat komitmen keduanya terhadap pertumbuhan industri nasional yang berkelanjutan. Krakatau Steel dan Pertagas sebelumnya telah menjalin kerja sama dalam pengadaan material pipa

untuk berbagai proyek strategis, antara lain pembangunan pipa minyak Blok Rokan, Riau, sebanyak 93.600 ton HRC pada 2019 dan 2020.

"Pada 2022, Krakatau Steel dan Pertagas kembali bersinergi melalui pengadaan material untuk pembangunan pipa gas Senipah-Balikpapan, Kalimantan Timur, sepanjang 78 kilometer," kata Plt. Direktur Utama Krakatau Steel, M. Akbar Djohan.

Akbar Djohan juga menegaskan, Krakatau Steel Group berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan bahan baku proyek strategis nasional melalui pengiriman tepat waktu dan penyediaan produk baja berkualitas tinggi yang kompetitif.

"Kolaborasi ini merupakan langkah signifikan untuk mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045 melalui pengembangan infrastruktur energi yang berkelanjutan, aman, dan efisien," tambah Akbar.

"Proyek pisanisasi BBM Cikampek-Plumpang ini menjadi bagian penting dalam upaya memperkuat sistem distribusi energi nasional, menjaga kestabilan pasokan energi, serta mendukung program ketahanan energi pemerintah," tutup Gamal.

Melalui kolaborasi tersebut, Krakatau Steel dan Pertagas berkomitmen untuk terus mendukung ketahanan energi nasional melalui pengembangan infrastruktur yang andal, sekaligus memperkuat peran aktif dalam memajukan industri dalam negeri. •SHG-PERTAGAS

IML UPDATE

Cerita dari Kapal Gamsunoro, Semakin Prima dan Bersiap Menuju Terusan Panama



FOTO: DOK. PERTAMINA

JAKARTA - Masih ingat dengan kapal berbendera Indonesia yang berhasil melewati konflik geopolitik di Laut Merah pada awal tahun ini?

Sempat menjadi pembahasan hangat, kapal Gamsunoro yang merupakan milik PT Pertamina International Shipping (PIS) tak berhenti menorehkan prestasi. Kapal yang telah berlayar di rute internasional sejak 2021 ini, baru saja selesai mempercantik diri dengan memperbarui teknologi dan sarana fasilitas kapal untuk menuju terusan Panama.

Kapal Gamsunoro telah melakukan proses *docking* di Pelabuhan Tuzla, Turki, selama satu bulan sebelum berlayar kembali ke samudera. Docking ini merupakan perawatan rutin yang dilakukan setiap 5 tahun, yang mencakup pemeliharaan lambung kapal, *machine overhaul*, serta *ballast water treatment system upgrade*. Pada dasarnya, docking adalah proses yang wajib dilalui setiap kapal. Pemeliharaan kapal yang baik akan

meningkatkan efisiensi energi dan keberlanjutan operasional kapal. Proses pemeliharaan kapal pengangkut minyak mentah berbobot 100.000 *deadweight tonnage* (DWT) ini juga bagian dari persiapan memenuhi persyaratan untuk melintasi Terusan Panama.

Pjs. Corporate Secretary PIS, Vega Pita mengatakan, kapal Gamsunoro merupakan salah satu dari 102 kapal milik PIS yang menjadi andalan dalam mendistribusikan energi. “Begitu *docking* selesai, kapal akan menjalani sea trial sebelum lanjut berlayar ke perairan Amerika Serikat. Kami selalu percaya pemeliharaan kapal merupakan salah satu langkah strategis dalam menjaga kepercayaan pasar terhadap layanan dan operasional PIS,” tuturnya.

Sebagai kapal kategori aframax, Kapal Gamsunoro beroperasi di berbagai perairan internasional seperti Asia, Eropa,

[LANJUT KE HALAMAN 44 >>](#)



Timur Tengah, dan Afrika sejak 2021, dan segera memperluas jangkauan ke Amerika. Kapal ini juga telah dilengkapi dengan berbagai peralatan standar internasional termasuk *Panama Chock* dan *Suez Canal Certificate*, yang memastikan kelancaran operasional di terusan internasional seperti Terusan Panama dan Terusan Suez.

Docking Kapal MT Gamsunoro ini juga menjadi momentum penyesuaian fitur kapal untuk melintasi kawasan-kawasan tertentu. Penyesuaian fitur pada kapal pengangkut minyak mentah terbesar ketiga milik Pertamina ini dilakukan untuk memenuhi regulasi baru yang berlaku untuk melintasi Terusan Panama.

PIS sendiri saat ini telah melayani di lebih dari 60 rute internasional dan lebih dari 30 klien internasional, dengan dua kantor perwakilan di Asia Pasifik (Singapura) dan Timur Tengah (Dubai) untuk memenuhi kebutuhan mitra pihak ketiga. Dengan jangkauan tersebut, PIS berupaya menatap kapitalisasi pasar hingga 8,9 miliar dolar AS pada 2034.

Transformasi bisnis dan operasional yang kian modern

berhasil mengantarkan PIS sebagai pemain logistik maritim terbesar di Asia Tenggara dan salah satu yang diperhitungkan di dunia. Salah satu indikator tersebut ialah terus meningkatnya porsi pasar *non-captive* PIS yang pada semester I-2024 sudah mencapai 19,2% dengan 80% di antaranya datang dari klien internasional.

“Kami menyadari, kepercayaan klien terhadap layanan PIS begitu besar sehingga keandalan kapal adalah salah satu prioritas utama kami. Pemeliharaan Kapal Gamsunoro ini pada akhirnya akan mendukung upaya PIS dalam meningkatkan porsi pasar *non-captive* yang kini terus berkembang,” pungkas Vega.

Sebagai catatan, Kapal Gamsunoro pada awal tahun ini berhasil melintasi Laut Merah dan meneruskan pelayaran di Terusan Suez di tengah intensitas perairan yang menghangat. Saat itu, Kapal Gamsunoro tengah mengangkut kargo minyak mentah dan berhasil mengarungi lautan menuju perairan Amerika Serikat. Keberhasilan itu menandai keandalan armada dan awak kapal PIS dalam menavigasi tantangan di perairan internasional. •SHIML

AP SERVICES

Kolaborasi Pelita Air Bersama Ditjen EBTKE dan GIZ Jadikan Bandara Pondok Cabe sebagai Eco-Friendly Airport



JAKARTA - Pelita Air dan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Penerapan Konservasi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan pada Bandar Udara Pondok Cabe. Penandatanganan ini menjadi awal dari rencana pengembangan Bandara Pondok Cabe menjadi bandara berkonsep ramah lingkungan.

Adapun proyek ini akan dijalankan oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit GmbH (GIZ), yang merupakan lembaga asal Jerman dan berfokus pada kerjasama internasional untuk membantu pemerintah dan mitra di berbagai negara dalam melakukan pembangunan berkelanjutan. Dalam proyek ini, GIZ akan menjadi perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal EBTKE dalam menerapkan berbagai teknologi ramah

lingkungan pada Bandara Pondok Cabe.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT Pelita Air Service, Dendy Kurniawan dan Sekretaris Direktorat Jenderal EBTKE, Sahid Junaidi di Kantor Pusat PT Pelita Air Service, Selasa, 5 November 2024. Turut hadir menyaksikan prosesi penandatanganan, yakni Senior Vice President Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah.

Sekretaris Direktorat Jenderal EBTKE, Sahid Junaidi mengungkapkan harapannya agar penerapan konservasi energi dan pemanfaatan energi terbarukan secara berkelanjutan pada Bandara Pondok Cabe dapat membuka potensi kerja sama serta memperoleh manfaat secara optimal untuk mewujudkan upaya penanggulangan dampak perubahan iklim dan mitigasi efek gas rumah kaca.

“Kesepakatan ini mencakup berbagai inisiatif, meliputi pelaksanaan studi-studi teknis dan pertukaran informasi terkait

konservasi energi di Bandara Pondok Cabe; Penerapan manajemen energi untuk efisiensi pemakaian energi yang berkelanjutan di Bandara Pondok Cabe; Pemanfaatan sumber energi terbarukan untuk mendukung transformasi Bandara Pondok Cabe menjadi bandara hijau atau *eco-airport*; serta kerja sama lebih lanjut di masa depan yang akan disepakati antara Direktorat Jenderal EBTKE dan Pelita Air,” ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Senior Vice President Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah. Ia menaruh harapan besar terhadap kerja sama yang terjalin antara PT Pelita Air Service dengan Direktorat Jenderal EBTKE melalui GIZ. Dirinya berharap agar proyek ini dapat menjadi percontohan dan rujukan bagi pengembangan bandara-bandara lainnya.

“Dengan dukungan teknis dan

LANJUT KE HALAMAN 46 >>



FOTO: PAS

pengalaman dari GIZ serta komitmen penuh dari PT Pelita Air Service, kami optimistis bahwa Bandara Pondok Cabe dapat menjadi *role model* untuk implementasi teknologi hijau di bandara-bandara Indonesia,” jelas Bagus.

Sementara itu, Dendy Kurniawan, selaku Direktur Utama PT Pelita Air Service mengatakan, implementasi konsep pembangunan berkelanjutan pada Bandara Pondok Cabe merupakan inisiatif yang dijalankan perusahaan untuk menguatkan perannya dan ambil bagian dalam mewujudkan industri penerbangan yang lebih ramah lingkungan.

“Langkah nyata yang dilakukan oleh PT Pelita Air Service merupakan bentuk kontribusinya dalam mendukung Pertamina mencapai target *Net Zero Emission* tahun 2060. Proyek kolaboratif ini merupakan peluang luar biasa untuk mengembangkan Bandara Pondok Cabe sebagai salah satu bandara ramah lingkungan di Indonesia. Hal ini bukan hanya inisiatif jangka pendek saja tetapi merupakan landasan penting dalam membawa perusahaan mewujudkan

keberlanjutan di industri aviasi tanah air,” ujar Dendy Kurniawan.

Sebagai pelaksana dari proyek ini, GIZ melalui program Sustainable Energy Transition in Indonesia (SETI), bertujuan untuk mendukung pembangunan ekosistem energi bersih yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Melalui kerja sama ini, Pelita Air dan Direktorat Jenderal EBTKE berkomitmen untuk dapat mencapai efisiensi energi yang signifikan serta pemanfaatan energi terbarukan di lingkungan bandara. Harapannya, upaya ini dapat mempercepat transisi menuju bandara dengan jejak karbon rendah yang mendukung kelestarian lingkungan.

Johannes Anhorn, Project Coordinator untuk SETI, menyampaikan, inisiatif ini sejalan dengan upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

“Kami senang dapat berkolaborasi dengan EBTKE dan Pelita Air dalam inisiatif penting ini. Kami berkomitmen untuk mendukung studi teknis, pengembangan kapasitas, dan fasilitasi teknologi yang diperlukan guna membantu menjadikan

Bandara Pondok Cabe sebagai percontohan penerapan efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan di sektor penerbangan Indonesia. Kemitraan ini adalah langkah penting dalam perjalanan kita bersama menuju transisi energi, dan kami berharap dapat belajar dan berkembang bersama melalui upaya ini,” kata Johannes.

Fadjar Djoko Santoso, selaku Vice President Corporate Communication Pertamina mengatakan, proyek pengembangan Bandara Pondok Cabe sebagai bandara ramah lingkungan menjadi bukti nyata peran aktif anak usaha Pertamina dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

“Pelita Air sebagai anak usaha Pertamina turut berperan aktif dalam menjalankan inisiatif-inisiatif yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG’s). Hal tersebut tentunya sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina,” tutup Fadjar. •PAS

AP SERVICES

Bersama Lemhannas RI, PTC Sukses Gelar Pelatihan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Angkatan IV

JAKARTA - PT Pertamina Training and Consulting (PTC) kembali sukses menggelar Pelatihan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan (Taplai) bekerja sama dengan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI). Dengan pelatihan yang diadakan selama tujuh hari mulai 21 Oktober hingga 27 Oktober 2024, PTC dan Lemhannas berhasil meluluskan empat angkatan Taplai.

Pembukaan Taplai Angkatan IV Pertamina Group, berlangsung di Gedung Lemhannas, pada Senin, 21 Oktober 2024. Taplai Angkatan IV dibuka secara resmi oleh Sestama Lemhannas RI, Komjen Pol. R.Z. Panca Putra. Turut hadir Direktur Keuangan PTC, Kurnia Pinayungan beserta jajaran manajemen PTC.

Taplai Angkatan IV diikuti sebanyak 81 peserta. Selain peserta dari Pertamina Group, Taplai kali ini juga diikuti peserta dari

instansi pemerintahan yakni Kemendagri, DPRD Tanjung Balai dan perusahaan lainnya, seperti JP Pro Bali.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Keuangan PTC, Kurnia Pinayungan menyampaikan, Pelatihan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang terjalin antara PTC dan Lemhannas RI merupakan bagian dari *Leadership Training Program* di Pertamina Group. PTC berperan sebagai *lead aggregator*, berusaha memberikan fasilitas pengembangan keterampilan.

"Dengan tema Mengokohkan Nilai Nilai Kebangsaan untuk Mewujudkan Hilirisasi Energi yang Berdaulat dan Berkeadilan, pelatihan ini merefleksikan arahan dari Presiden Prabowo untuk swasembada energi. PTC sebagai bagian dari Pertamina Group mendukung inisiatif keberlanjutan untuk swasembada energi," tutur Kurnia.

Lemhannas RI juga menyambut baik inisiatif dari PTC untuk meneruskan

Taplai, karena tak hanya meningkatkan nasionalisme, tetapi juga berkontribusi untuk memicu lahirnya gagasan sesuai nilai kebangsaan dalam lingkup perusahaan.

Selama lima hari, para peserta melaksanakan kegiatan di Gedung Lemhannas RI, mendengarkan kuliah dari para narasumber yang berasal dari unsur militer, akademisi, hingga profesional. Kuliah dari para narasumber juga diselingi dengan aktivitas kelompok yang mengasah kreativitas, sinergi, dan kepemimpinan. Para peserta juga sempat berinteraksi dengan Gubernur Lemhannas RI yang baru, Ace Hasan Syadzily.

Selain sesi di dalam ruangan, peserta juga mengikuti sesi di luar ruangan, di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada sesi ini, peserta melaksanakan aktivitas kelompok luar ruang, serta mengikuti serangkaian kegiatan cinta tanah air. Salah satu peserta, Direktur Utama Pertamina International Shipping, Yoki Firnandi mengungkapkan rasa senang dapat mengikuti kegiatan Taplai karena dapat memantapkan kembali nilai-nilai kebangsaan yang sudah ada sekaligus me-*refresh* kembali 4 konsensus dasar negara yang bisa diaplikasikan ke perusahaan.

Pada hari terakhir, para peserta menerima sertifikat tanda kelulusan serta pin Lemhannas RI. Mereka mengikuti seluruh rangkaian acara dengan khidmat, bahkan meneruskan jalinan sinergi setelah kegiatan. •PTC



FOTO: PTC



FOTO: PLI

PertaLife Insurance Berikan Edukasi Kesehatan kepada Karyawan Dana Pensiun Pertamina

JAKARTA - Sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan perlindungan diri, PertaLife Insurance mengadakan *Health Talk* dan *Mini Medical Check-Up* (MCU) bagi karyawan Dana Pensiun Pertamina yang berlangsung di Ballroom Kantor Dana Pensiun Pertamina Jakarta, pada Senin, 14 Oktober 2024. Acara ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai manajemen kesehatan serta pentingnya asuransi kesehatan.

Seminar tersebut dimulai dengan mini MCU, serta *talkshow* yang membahas tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan cara menjaga berat badan yang ideal. PertaLife Insurance juga menyediakan fasilitas konsultasi langsung dengan tenaga medis untuk menjawab pertanyaan seputar kesehatan.

Direktur Keuangan dan Investasi Dana Pensiun Pertamina, Dede Kusnadi, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesehatan karyawan.

"*Health Talk* ini sangat penting karena berkaitan dengan kondisi kesehatan karyawan. Terima kasih kepada PertaLife Insurance dan Dr. Oky sebagai narasumber yang memberikan materi menarik tentang pentingnya mencapai berat badan ideal dan pola makan yang sehat," ujarnya.

VP Customer Engagement Strategy PertaLife Insurance, Christina Eka Kurnia mengatakan bahwa program ini merupakan salah satu benefit yang diberikan oleh PertaLife Insurance sebagai penyedia layanan asuransi bagi karyawan Dana Pensiun Pertamina yaitu memberikan edukasi bahwa walaupun layanan kesehatan sudah dijamin, namun yang terpenting adalah bagaimana mencegah penyakit salah satunya melalui pola hidup yang sehat.

"Melalui edukasi ini, kami berharap karyawan dapat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memanfaatkan produk asuransi yang kami tawarkan. Menjaga berat badan ideal sangat penting, karena banyak penyakit berawal dari

obesitas, acara ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran akan kesehatan, tetapi juga mendorong karyawan untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat demi kesejahteraan jangka panjang," jelas Eka.

Dr. Oki Yonatan Oentiono, Sp.GK yang menjadi narasumber menjelaskan, *health talk* ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya berat badan ideal, yang memiliki banyak manfaat, antara lain meningkatkan Kesadaran serta membantu karyawan memahami pentingnya menjaga berat badan untuk kesehatan secara keseluruhan, meningkatkan produktivitas karena dengan berat badan ideal kita memiliki energi lebih tinggi dan fokus yang lebih baik dan mengurangi risiko penyakit.

"Semoga materi yang disampaikan bisa diterapkan oleh seluruh peserta sehingga membawa dampak positif bagi kesehatan dan produktivitas karyawan Dana Pensiun Pertamina," jelas dr. Oky.^{PLI}

AP SERVICES



FOTO: MTT

Wujud Sinergi Pertamina Group, Mitra Tours and Travel Dukung Operasional Kilang Pertamina Balikpapan

BALI - PT Mitra Tours And Travel (MTT) berkomitmen mendukung penuh kolaborasi di Pertamina Group. Hal ini diwujudkan dengan penandatanganan Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan Mendahului Kontrak (SP3MK) Jasa Pemenuhan Kebutuhan *Event Support* Tahun 2024-2025, antara Mitra Tours And Travel dengan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) sebagai bagian dari Subholding Refining & Petrochemical (R&P).

Penandatanganan sinergi bisnis ini dilakukan oleh Direktur Mitra Tours And Travel, Moh Devry Farany dan Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis Kilang Pertamina Balikpapan, Nailul Achmar, yang disaksikan oleh jajaran manajemen dari kedua perusahaan. Kegiatan berlangsung di The Patra Bali Resort & Villas Bali, Selasa, 15 Oktober 2024.

Sebelumnya, perjanjian kerja sama melingkupi pengadaan tiket pesawat dan akomodasi. Kini, sinergi Mitra Tours and Travel dengan Kilang Pertamina Balikpapan juga mencakup pemesanan penyediaan tenaga kerja, penyewaan transportasi dan penyelenggaraan acara.

Direktur Mitra Tours And Travel, Moh Devry Farany menjelaskan, perpanjangan dan perluasan kerja sama ini merupakan bentuk kepercayaan Kilang Pertamina Balikpapan, terhadap kapabilitas Mitra Tours And Travel dalam memberikan layanan yang menyeluruh.

Kemitraan strategis ini juga diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi kedua perusahaan. Untuk itu, kerja sama ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong kinerja berbagai aktivitas di lingkungan Kilang Pertamina Balikpapan.

“Ke depannya, kami akan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memberikan kontribusi yang positif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada PT Kilang Pertamina Balikpapan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Mitra Tours and Travel,” terang Moh Devry Farany. ^{•MTT}



FOTO: MTT

Pertamina Dukung Inklusi, Kembangkan UMKM Perempuan Lewat Program PFpreneur

JAKARTA - Komitmen untuk mengembangkan kewirausahaan perempuan demi menggerakkan perekonomian nasional, PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Foundation kembali membuka program pendampingan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), PFpreneur. Pada program ini, Pertamina mendorong pengembangan kewirausahaan perempuan yang berbasis pengelolaan usaha modern dan berdaya saing.

Empat tahun berjalan, PFpreneur memberikan pelatihan kepada lebih dari 4.000 pengusaha perempuan, atau *womenpreneur*, yang bergerak di tiga jenis usaha, yakni kerajinan, fesyen, dan kuliner. Tahun 2023, sebanyak 153 UMKM terpilih menjadi mitra binaan Pertamina, dan untuk tahun 2024, jumlahnya akan naik dua kali lipat.

Vice President Corporate Communication, Fajar Djoko Santoso mengatakan, PFpreneur merupakan bagian dari pembinaan UMKM Pertamina yang dilakukan secara terstruktur, berjenjang dan terintegrasi untuk mendukung UMKM berkelanjutan.

"PFpreneur menjadi sarana bagi para wirausaha perempuan untuk berdaya saing, sekaligus pintu awal untuk menjadi bagian dari mitra binaan Pertamina. Keberlanjutan pendampingan kami lakukan sehingga binaan PFpreneur dapat mengikuti

kelas pembinaan lanjutan UMK Academy, dengan kurikulum *Go Modern, Go Online, Go Digital, Go Global* serta *Go Green* secara intens selama 6 bulan, agar dapat naik kelas ke jenjang lebih tinggi, memperoleh akses pameran nasional hingga internasional serta e-katalog smexpo. Dengan demikian, produk mereka semakin dikenal dan berdampak pada pendapatannya," ujar Fajar.

Beragam kisah sukses ditorehkan oleh binaan PFpreneur yang mengikuti pameran internasional dan temu bisnis sebagai mitra binaan Pertamina, seperti dari Agrominafiber Handicraft & Home Décor, Bananania, dan Imago Raw Honey.

Agrominafiber Handicraft & Home Decor merupakan produk kerajinan ramah lingkungan asal Kebumen dengan memanfaatkan bahan baku dari limbah pohon pisang dan enceng gondok yang diubah menjadi produk kerajinan dan dekorasi rumah menarik. Pada gelaran INACRAFT, produk tersebut menarik perhatian buyer dari Argentina lewat pemesanan ribuan kap lampu.

Dari bidang kuliner, Bananania merupakan produk makanan berbahan dasar pisang, antara lain keripik pisang, granola pisang, tepung pisang, cookies pisang dan rambak pisang. Produk-produknya diproses tanpa pewarna dan tanpa pengawet, dan sudah memiliki izin BPOM, Halal, HAKI dan HACCP. Keunggulan ini membuat Bananania mampu menjalin kerja sama dengan

[LANJUT KE HALAMAN 51 >>](#)



Produsen Produk Olahan Pisang yaitu Bananania saat memperoleh kesepakatan pembelian dari Buyer Kanada pada Pameran Trade Expo Indonesia 2024 yang digelar di ICE BSD. Bananania sebagai salah satu UMKM pemberdayaan perempuan binaan Pertamina.

FOTO: PTMPF



Ilustrasi UMKM Inklusi Pemberdayaan Perempuan menjadi salah satu cara Pertamina mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

marketplace dari Kanada, Archipelago, pada ajang Trade Expo Indonesia 2024.

Sementara itu, Imago Raw Honey produk superfood berbahan madu murni dari Gunung Gede Pangrango Bogor dan hutan di Jawa Tengah dengan kemasan eksklusif. Pada ajang Temu Bisnis Pertamina SME XPO 2024, Imago memperoleh *potential buyer* dari Bangladesh dan Mesir untuk pemesanan lebih dari 2.000 paket.

“Lewat program PFpreneur, kami bisa menjadi UMKM Mitra Binaan Pertamina. Dari program tersebut, kami memperoleh pelatihan dan pendampingan yang mampu menguatkan fondasi kami sebagai UMKM untuk bersaing di pasar lokal, nasional, hingga internasional. Dengan begitu, kami bisa percaya diri untuk tampil dan menjajakan produk kami di depan buyer pada pameran-pameran ataupun *business matching*,” ujar Shinta Aviyan selaku pemilik Imago Raw Honey.

Pendaftaran PFpreneur pada 02 November-24 November 2024 di laman resmi pertaminafoundation.org dan dikhususkan untuk wirausaha perempuan seluruh Indonesia perempuan dengan usia minimal 18 tahun. Usaha yang dimiliki telah berjalan minimal 6 bulan dan bergerak di bidang kerajinan, fesyen, kuliner, dan pertanian. Bidang pertanian menjadi yang terbaru dalam

program PFpreneur, mencakup usaha sayuran organik, sayuran hidroponik, bibit tanaman, alat pertanian, dan tanaman hias.

Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari menyampaikan PFpreneur tidak hanya sekadar membina wirausaha tetapi membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya.

“Didukung oleh ekosistem pembinaan UMKM Pertamina, program ini akan dimulai dari proses seleksi, inkubasi bisnis hingga pemberian stimulan bantuan permodalan dan partisipasi dalam pameran serta dukungan berkelanjutan dalam bentuk publikasi dan pembinaan. Dengan demikian, PFpreneur tidak hanya mencetak wirausaha, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka yang berdampak positif bagi perekonomian nasional,” ujar Agus.

Dukungan Pertamina terhadap UMKM di pameran ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama pada poin 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Inisiatif ini juga selaras dengan prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG), yang mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta dampak positif bagi masyarakat. ^{PTM-PF}

Program Harum Manis PGN, Dorong Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Harjamukti

DEPOK, JAWA BARAT - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Offtake Stasiun Cimanggis membentuk program Harum Manis (Harjamukti Unggul Masyarakat Optimis). Inisiatif ini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Harjamukti, Depok, Jawa Barat.

Program Harum Manis dilatarbelakangi oleh upaya untuk mengatasi penumpukan sampah yang telah lama menjadi salah satu permasalahan utama di Kelurahan Harjamukti, Depok. Maka Harum Manis dirancang untuk pemberdayaan masyarakat, agar sampah dapat memberikan manfaat baik secara sosial maupun ekonomi kepada masyarakat di Harjamukti, khususnya pada kelompok rentan seperti lansia dan anak-anak. Hal ini juga bertujuan agar masyarakat dapat hidup di lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Melalui program Harum Manis, PGN mendorong upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat, dimana aktivitasnya akan memberikan manfaat baik secara lingkungan, sosial maupun ekonomi ke masyarakat di RW 10 Harjamukti. Penghasilan dari pengolahan sampah ini juga dialokasikan untuk menghidupi Ruang Publik Terpadu yang ramah lansia dan anak, selain itu juga menciptakan ruang sosial yang nyaman dan inklusif bagi seluruh warga.

"Program Harum Manis tidak hanya menjadi solusi terhadap tantangan sampah di Harjamukti, tetapi juga membawa dampak ekonomi bagi masyarakat. PGN berharap melalui program ini, masyarakat Harjamukti dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik dan mendukung lingkungan yang lebih hijau serta berkelanjutan," ucap Fajriyah Usman, Corporate Secretary PGN.

Ada beberapa program Harum Manis, pertama, Bank Sampah Anyelir 2. Program Bank Sampah ini mengolah sampah organik maupun anorganik. Beberapa produk olahan dari Bank Sampah ini, antara lain lilin aroma terapi dari limbah jelantah dan *Eco Enzyme* yang memanfaatkan sampah sisa limbah rumah tangga menjadi cairan serbaguna, pupuk tanaman, pengusir hama, serta dapat dijadikan sebagai obat luka luar. Selain itu, ada *Ecobrick* memanfaatkan sampah anorganik sederhana yang dapat digunakan untuk pembuatan kursi.

"Terdapat inisiatif *Citizen Hub*, yaitu ruang publik terpadu yang dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan masyarakat. Ruang publik terpadu ini dijadikan pusat kegiatan dari berbagai kalangan usia di lingkungan sosial RW 10 Harjamukti. Dapat dimanfaatkan untuk ruang sosial ekonomi, ruang sitali atau sosial dan literasi, serta ruang ekonomi hijau," jelas Fajriyah.

Ruang Sosial Ekonomi difungsikan untuk masyarakat melakukan segala aktivitas sosial. Seperti ruang terpadu atau taman yang dilengkapi dengan berbagai permainan anak dan alat olahraga yang



dapat dimanfaatkan oleh lansia, ruang untuk kegiatan taman belajar, ruang eksplorasi dan kreativitas pemuda.

Sedangkan Ruang Ekonomi Hijau merupakan ruang yang terdiri atas pusat ekonomi masyarakat berupa Pojok UMKM dan lahan pertanian terbatas yang dikelola oleh Kelompok Tani di RW 10 Harjamukti. Posyandu dan posbina juga terselenggara untuk mendukung aksesibilitas masyarakat terhadap kesehatan di unit RW. Seluruh ruang tersebut diupayakan menjadi ruang ramah lingkungan dengan menggunakan energi terbarukan untuk pemenuhan fasilitas seperti pemanfaatan *solar panel*.

"Program yang ada juga mengenalkan masyarakat pada penggunaan energi yang ramah lingkungan. Maka, digagaah Taman Energi Baru Terbarukan Ramah Anak dan Lansia. Taman ini memanfaatkan panel surya, energi matahari yang ditransformasi menjadi energi listrik untuk menghidupi segala aktivitas yang berada di *Citizen Hub*, termasuk pencahayaan untuk di taman tersebut. Terdapat juga pemanfaatan energi kinetik yang ditransformasikan menjadi energi listrik. Energi kinetik dihasilkan dari alat permainan anak dan olahraga lansia yang kemudian ditampung ke dalam baterai untuk dimanfaatkan sebagai cahaya," terang Fajriyah.

Camat Cimanggis, Dody Setiawan, menyambut positif program ini. Dody mengatakan, "Pemanfaatan solar panel sebagai energi bersih di wilayah Kecamatan Cimanggis merupakan satu hal baru yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya solar panel ini dapat menciptakan kebermanfaatan bagi masyarakat yang berkelanjutan."

Lanjut Fajriyah, taman ramah lingkungan ini dilakukan sebagai respon perusahaan terhadap *climate change*. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu mengurangi emisi karbon yang sudah ada di taman tersebut. Selain itu juga, taman ini diharapkan menjadi taman edukasi bagi anak-anak.

Terakhir, inisiatif *Poshema* atau singkatan dari Posyandu Hebat Masyarakat Kuat Harjamukti. Program ini memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kesehatan masyarakat. Program ini muncul karena adanya masalah *stunting* yang sudah menjadi program prioritas nasional dengan menggandeng sektor perusahaan dalam menangani permasalahan tersebut.

"PGN Offtake Stasiun Cimanggis sebagai sektor perusahaan berupaya mengambil peran dalam menangani permasalahan *stunting* di wilayah Harjamukti. Selain menasar ke permasalahan *stunting*, program ini juga menasar ke kelompok lansia. Kelompok Lansia Berdaya menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan kelompok rentan Lansia yaitu peningkatan keberfungsian sosial dalam hal fisik dan psikologis, serta dapat meningkatkan kohesi sosial," pungkas Fajriyah. SHG



PGE Bersama UGM Panen Perdana Tomat Gustavi dengan Pupuk Silika Katrili



FOTO: SHPNRE-PGE

MINAHASA, SULAWESI UTARA - Energi panas bumi ternyata tak hanya sebatas dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik karena produk sampingannya bisa memberi berbagai macam manfaat. Salah satunya larutan silika dari fluida panas bumi yang endapannya bisa diolah menjadi pupuk.

Sebagai komitmen untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX : PGEO) Area Lahendong bekerjasama dengan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta mengembangkan Pupuk Silika Katrili yang berhasil dimanfaatkan oleh petani di sekitar wilayah kerja PGE Are Lahendong.

Para petani telah menikmati hasil dari tomat varietas Gustavi yang dipupuk menggunakan Pupuk Silika Katrili yang ditanam di lahan demplot milik PGE Area Lahendong di Desa Tonsewer Selatan, Kecamatan Tompaso Barat, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Untuk merayakan keberhasilan penanaman tomat Gustavi, para petani menggelar panen perdana, pada Kamis, 31 Oktober 2024, yang dihadiri oleh sejumlah pemangku kepentingan daerah.

General Manager PGE Area Lahendong Novi Purwono mengatakan, panen perdana ini sekaligus untuk mengenalkan kepada masyarakat di wilayah Tompaso akan manfaat besar dari sumber daya panas bumi yang bisa mendorong pengembangan agroindustri. Ini merupakan wujud nyata upaya PGE Area

Lahendong memanfaatkan semaksimal mungkin produk-produk panas bumi selain listrik, sejalan dengan julukan PGE Area Lahendong, yaitu *"The Home of Geothermal Beyond Energy"*.

"Alhamdulillah, kita berhasil membuktikan bahwa salah satu manfaat dari terbentuknya silika dari air panas yang kita ambil dari perut bumi untuk petani adalah pengganti penguat tanaman. Kami yakin PGE Area Lahendong dapat berkontribusi tidak hanya pada konteks swasembada energi tetapi mendukung swasembada pangan melalui pemenuhan pupuk untuk mendorong pengembangan sektor pertanian," kata Purwono.

Ketua Tim Peneliti UGM Ir. Pri Utami, M.Sc., Ph.D., IPM mengatakan, beberapa peneliti dari berbagai disiplin ilmu yang tergabung dalam Pusat Penelitian Panas Bumi Fakultas Teknik UGM menemukan bahwa endapan silika dan unsur-unsur penyertanya bermanfaat meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan tanaman terhadap serangan hama. Selain itu, kandungan unsur hara dari booster katrili sama halnya dengan kandungan abu vulkanis yang menyuburkan tanah secara alami.

Michael Lasut, salah satu anggota petani dari Kelompok Tani KGPM, mengaku sangat terbantu oleh pupuk katrili dalam menjaga tanamannya untuk tetap tumbuh kuat dan lebih tahan terhadap cuaca dan hama. Ia berharap proyek uji coba pupuk katrili ini terus berlanjut dan mampu memproduksi jumlah pupuk yang

lebih banyak lagi.

"Saya bersama petani semua di sini sangat ingin pupuk katrili ini terus dikembangkan. Karena selain lebih ekonomis, pupuk ini juga lebih bisa menguatkan tanaman kami. Depe pertumbuhan deng hasil panen juga beda," ujar Lasut.

Sementara, Arody Tangkere, mewakili Pj. Bupati Minahasa, berharap pupuk hasil olahan silika ini bisa menjadi produk inovasi daerah yang bisa dimanfaatkan tidak hanya di wilayah Tompaso saja, tapi bisa memenuhi kebutuhan pupuk di Minahasa, bahkan untuk seluruh Indonesia.

"Kami atas nama Pemerintah Daerah mengucapkan selamat atas inovasi dan terobosan produk pupuk katrili ini. Semoga produk ini menjadi salah satu produk unggulan, sekaligus solusi dari adanya keterbatasan akses dan ketersediaan pupuk bagi masyarakat khususnya petani," kata Tangkere.

Sebagai perusahaan energi yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat, PGE tidak hanya fokus pada pengembangan panas bumi sebagai sumber energi terbarukan, tetapi juga terus menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan masyarakat lokal. Kerja sama ini menunjukkan komitmen PGE untuk menambah nilai tambah (value creation) di setiap aspek pengembangan panas bumi, memberikan dampak positif yang berkelanjutan, serta membuka peluang baru bagi pemberdayaan dan kemakmuran bersama. •SHPNRE-PGE



Posyandu Hijau, Upaya IHC Tingkatkan Kesehatan Masyarakat Berbasis Lingkungan

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika IHC (IHC), Holding Rumah Sakit (RS) BUMN, mengadakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) bertema Posyandu Hijau di Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat. Program yang mendapat dukungan penuh dari PT Pertamina (Persero) ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kampung Banda RW 08 dan Balai Warga RW 02 Posyandu Anggrek II.

Kegiatan ini bertujuan mendukung kesehatan keluarga dan lingkungan masyarakat melalui pendekatan Posyandu Hijau, yang menghadirkan berbagai tanaman obat keluarga (toga) sebagai langkah awal menciptakan kesehatan alami dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari program Posyandu Hijau, IHC membagikan tiga jenis tanaman toga yang dikenal akan khasiat kesehatannya, yakni kumis kucing, rosella, dan daun sirih hijau. Ketiga tanaman ini memiliki berbagai manfaat kesehatan yang beragam: kumis kucing dikenal dapat menjaga kesehatan ginjal, rosella kaya akan antioksidan yang meningkatkan daya tahan tubuh, sementara daun sirih hijau memiliki sifat antiseptik alami untuk melawan bakteri.

Setiap tanaman dibagikan beserta

rak tanaman, pot, dan media tanam untuk memudahkan para kader posyandu dan ibu-ibu anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam perawatan dan pemanfaatannya.

Melalui program ini, IHC memperkenalkan konsep kesehatan lingkungan berbasis keluarga, yang sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Corporate Secretary IHC, Sari Narulita, menyampaikan pentingnya kontribusi kolektif masyarakat dalam menjaga kesehatan dan lingkungan sekitar. "Kami berharap inisiatif Posyandu Hijau ini dapat mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai upaya menjaga kesehatan yang alami dan berkelanjutan. IHC melalui Posyandu Hijau juga menunjukkan komitmen kami pada penerapan ESG, khususnya di bidang kesehatan dan lingkungan yang berfokus pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat," ujar Sari.

Kelurahan Cempaka Putih Timur, sebagai wilayah ring 1 dari RS Pertamina Jaya yang merupakan salah satu unit RS IHC, dipilih sebagai lokasi inisiatif untuk memperkuat kolaborasi antara IHC dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan program ini turut dihadiri oleh Direktur RS Pertamina Jaya dr. Dedy Waskita,

dan Sekretaris Kelurahan Cempaka Putih Timur, Imam Sukartono, yang menyampaikan apresiasi atas inisiatif IHC dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Ana, seorang peserta dari Pokja 3 PKK Kecamatan Cempaka Putih, menyampaikan harapannya agar program Posyandu Hijau dapat berlangsung secara berkelanjutan dan tidak hanya berhenti pada tahun ini.

"Kami sangat berterima kasih atas dukungan IHC dan Pertamina melalui pemberian tanaman obat keluarga ini. Harapannya, tanaman toga yang diberikan dapat tumbuh dan berkembang bersama kader PKK dan Posyandu sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat, terutama bagi balita. Dengan tanaman toga ini, semoga kita bisa mengurangi penggunaan obat-obat kimia dan menjaga kesehatan dengan cara yang lebih alami," ujarnya.

Ke depan, IHC berencana untuk memperluas program Posyandu Hijau ke seluruh rumah sakit dan klinik IHC yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Melalui kegiatan ini, IHC berharap dapat menciptakan dampak jangka panjang yang positif di tengah masyarakat, sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan yang berkelanjutan di tengah masyarakat. ^{IHC}

PGTC 2024: PGN dan Universitas Udayana Jaring Terobosan dan Solusi Energi Hijau di Masa Transisi Energi

BALI - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina dan Universitas Udayana berkolaborasi dalam rangka mengembangkan kapabilitas pengelolaan energi untuk mencari solusi sekaligus terobosan energi. Kolaborasi PGN dengan civitas akademika ini dibalut dalam rangkaian kegiatan Pertamina Goes To Campus 2024 (PGTC 2024).

Direktur Program Pembinaan Ditjen Migas Kementerian ESDM, Mirza Mahendra menerangkan, tantangan penggunaan EBT di masa depan adalah keekonomian dan mensinergikan pengaturan hulu dan hilir. "Kami mendapat tugas dari Presiden untuk melaksanakan swasembada energi. Karena energi impor akan menggerus ekonomi Indonesia dan tugas kita bersama untuk menjaga pengelolaan energi melalui program diversifikasi energi," ujarnya.

Menurut Mirza, untuk menuju *Net Zero Emission* 2060, point paling penting adalah transisi energi. Key point-nya adalah gas bumi sebagai energi fosil paling ramah lingkungan. "Karena itu, PGN men-*deliver* energi yang lebih baik dari sisi lingkungan," ujar Mirza.

Kemudian dari sisi cadangan, saat ini dan beberapa waktu ke depan, cadangan gas mencukupi. Namun memiliki tantangan yaitu infrastruktur untuk menyalurkan gas sampai ke masyarakat menuju NZE 2060.

"Pengelolaan energi di masa depan bagi PGN perlu kolaborasi dengan civitas akademika untuk mengembangkan riset yang inovatif. Kolaborasi PGN dengan Universitas Udayana juga untuk menyiapkan SDM yang unggul untuk pengelolaan energi ke depan. Maka ini pada kesempatan juga dapat meningkatkan kerjasama korporasi dengan calon-calon masa depan pengelola energi nasional," ujar Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.



FOTO: SHG

"Kerja sama di berbagai aspek, secara khusus di bidang riset energi baru terbarukan menjadi komitmen bersama dalam mengurangi jejak karbon dan bumi yang lebih baik. Universitas Udayana sebagai bagian dari masyarakat akademik dalam lembaga pendidikan, bersama dengan PGN, bersinergi, saling melengkapi atau satu sama lain agar edukasi, kesadaran dan peningkatan wacana concern transisi energi yang tengah kita hadapi saat ini dapat bergulir dengan lancar," ujar Rektor Universitas Udayana, Prof. I Ketut Sudarsana.

PGN dan Universitas Udayana sepakat bahwa gas bumi sebagai energi transisi yang dapat membawa perubahan nyata, menyongsong energi baru terbarukan di masa depan. Kerja sama ini juga diharapkan dapat membawa generasi ke depan concern terhadap isu energi dan siap memasuki dunia untuk kerja di tengah arus digitalisasi.

"Semoga kerja sama dapat menjadi awal

energi baik bagi kita semua," ujar Prof. I Ketut Sudarsana.

Arief berharap, PGN dan Universitas Udayana dapat membuahkannya kerja sama yang konstruktif untuk mendukung upaya PGN dalam pengembangan pemanfaatan gas bumi. Selain itu, dapat menjadi untuk memperluas sosialisasi pemanfaatan gas bumi di kalangan anak-anak muda khususnya mahasiswa Universitas Udayana. Khusus di Bali, PGN melakukan introduksi produk gas bumi *beyond pipeline* yaitu CNG dan LNG. Mengingat, belum adanya infrastruktur pipa dan sumber gas di Pulau Bali.

"Dalam rangka menyiapkan solusi energi menuju energi baru terbarukan, salah satu peluang untuk dikolaborasikan adalah energi *hydrogen*. PGN juga akan mengarah ke sana sebagai bagian dari strategi *step out* atau inisiatif untuk *low carbon business* untuk mendukung *Net Zero Emission* 2060," tutup Arief. ^{SHG}



FOTO: SHG



FOTO: DOK. PERTAMINA

Pelaksanaan Demoday Pertamina 2023. Demoday merupakan bagian dari rangkaian acara Pertamina Seed and Scale dimana 30 peserta akan melakukan mentoring dengan expert sebelum akhirnya dipilih menjadi 15 finalis yang memasuki babak Final Pitch.

30 Finalis Startup Terbaik Perguruan Tinggi Siap Bersaing Memperebutkan Dana Ratusan Juta di Pertamina 2024

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina 2024 telah menetapkan 30 tim terbaik yang akan melaju ke babak *Demoday* "Pertamuda Seed and Scale 2024". Pertamina (Pertamina Muda) Seed and Scale adalah kompetisi ide bisnis unggulan, untuk mengembangkan ekosistem startup dan mendorong inovasi berkelanjutan dari talenta muda Indonesia.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan 30 finalis terbaik terpilih dari 3.245 pendaftar dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah melalui seleksi ketat.

"Pertamuda Seed and Scale 2024 merupakan kompetisi ide bisnis unggulan Pertamina yang telah memasuki tahun ke-4. Ini merupakan wujud nyata dukungan Pertamina terhadap pengembangan wirausaha muda di Indonesia," ujar Fadjar.

Fadjar menambahkan 30 finalis ini terbagi atas 10 peserta kategori Energy Founder dan 20 peserta kategori *Early Stage Startup*. Para finalis akan mengikuti kegiatan *Demoday* Pertamina Seed and Scale 2024 yang akan di Surabaya 18-19 November 2024.

"Para finalis berasal dari 21 kampus terbaik di Indonesia yang tersebar di Jatim, Jateng, DIY, Jabar, DKI Jakarta dan Sumut,"

imbuh Fadjar,

Menurut Fadjar, para finalis yang masuk dalam tahap *demoday* akan diseleksi kembali menjadi 15 finalis untuk memperebutkan TOP 3 dari masing-masing kategori. Finalis yang lolos TOP 3 akan mendapat dana pembinaan senilai ratusan juta rupiah termasuk dana pembinaan untuk kampus.

"Program ini fokus mengembangkan ekosistem startup dan mendorong inovasi berkelanjutan dari talenta muda Indonesia. Program ini sejalan dengan imbauan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI tentang penguatan kolaborasi perguruan tinggi dan industri dalam akselerasi pertumbuhan wirausaha nasional," pungkas Fadjar.

Pertamuda Seed and Scale merupakan kegiatan tahunan yang sudah menginjak tahun ke-empat. Program ini fokus mengembangkan ekosistem startup dan mendorong inovasi berkelanjutan dari talenta muda Indonesia. Program ini sejalan dengan Program Asta Cita Pemerintah tentang penguatan pembangunan sumber daya manusia (SDM), melalui kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pihak industri guna peningkatan pemanfaatan digital dan teknologi. •PTM

PIEP Dorong Mahasiswa ITB Memahami Perkembangan Bisnis Energi

BANDUNG, JAWA BARAT - Sebagai bagian dari komitmen mendukung ketahanan energi nasional sekaligus memperluas penetrasi pasar global, PT Pertamina Internasional EP (PIEP) regional Internasional Subholding Upstream Pertamina, mengisi materi kuliah tamu Seminar Keprofesian Teknik Kimia di hadapan mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB).

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama PIEP, Jaffee A Suardin menjadi pembicara utama dengan mengusung tema “Peran Pertamina Internasional EP dalam Ketahanan Energi Nasional dan Penetrasi Pasar Global”, di Fakultas Teknologi Industri, TVST-A Kampus ITB Ganesha, pada Jumat, 25 Oktober 2024.

Jaffee menyampaikan wawasan mengenai upaya dan langkah-langkah PIEP dalam mengamankan pasokan energi nasional serta strategi ekspansi ke pasar global di tengah kondisi global yang semakin dinamis.

“PIEP menyadari, sebagai perusahaan energi nasional, kontribusi terhadap ketahanan energi adalah tanggung jawab utama. Namun, dunia energi kini sangat dinamis, sehingga ekspansi ke pasar internasional bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan untuk mendukung keberlanjutan Pertamina di masa depan,” ujar Jaffee.

Dipandu oleh moderator dari Teknik Kimia ITB, Dr. Sanggono Adisasmito dan Dr. Anggit Raksajati, diskusi berlangsung aktif sehingga pemahaman mengenai tantangan dan peluang industri migas semakin komprehensif.



FOTO SHUPIEP

Selain dihadiri mahasiswa ITB, acara ini juga dibuka untuk seluruh Perwira Subholding Upstream Pertamina yang dapat bergabung secara daring melalui Zoom Meeting. PIEP berharap, acara ini menjadi kesempatan berharga bagi para mahasiswa dan insan Pertamina untuk memperkaya wawasan dan mendapatkan inspirasi dalam menghadapi tantangan dan potensi di sektor energi ke depannya. •SHU-PIEP



FOTO SHUPIEP

Kilang Plaju Latih UMKM Jasmine Suger Mitigasi Risiko Kebakaran di Area Produksi



FOTO: SHR&P PLAJU

BANYUASIN, SUMATRA SELATAN -

Kemampuan menangani kebakaran yang tepat sudah semestinya harus dimiliki berbagai kalangan, termasuk UMKM binaan Kilang Plaju yang lahir dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Belida Musi Lestari. Mereka wajib menguasai kecakapan dalam memitigasi kebakaran.

Merespons hal tersebut, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju menggandeng Perwira dari fungsi Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) untuk menggelar pelatihan pemadaman api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) bagi 15 anggota UMKM Jasmine Suger.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menangani potensi kebakaran, khususnya di area dapur dan tempat produksi UMKM.

Pjs Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Perliansyah menjelaskan, salah satu upaya pemberdayaan UMKM yang dilakukan perusahaan adalah dengan memberikan pembekalan kemampuan mitigasi kebakaran untuk memperkuat keamanan usaha.

"Pelatihan penggunaan APAR ini penting agar para pelaku usaha memiliki kesiapan dalam menghadapi situasi darurat, terutama saat beroperasi di lingkungan produksi yang penuh risiko," jelas Perliansyah, Rabu, 23 Oktober 2024.

Selama pelatihan berlangsung, anggota kelompok yang rutin memproduksi olahan kerupuk tulang ikan patin dan lele serta nugget ikan ini belajar teknik pemadaman api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Para peserta diajarkan cara mengenali sumber api, memilih metode pemadaman



FOTO: SHR&P PLAJU

yang tepat, dan melakukan langkah evakuasi dengan cepat dan aman. Tak hanya itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya pemeriksaan rutin terhadap peralatan yang rawan memicu kebakaran, seperti kompor gas dan instalasi listrik.

"Meskipun seluruh anggotanya perempuan, UMKM tetap harus mempunyai kemampuan memadamkan api. Harus sigap saat ada potensi kebakaran di dapur," ujar Perliansyah.

Hal senada disampaikan Fireman Emergency Insurance, Almaurits. Menurutnya, respons yang tepat saat terjadi kebakaran akan meminimalisasi risiko yang lebih besar.

"Setiap orang apalagi ibu-ibu Jasmine Suger hampir setiap hari mengolah produk dengan memanfaatkan api. Karena itu, ibu-ibu harus mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dan dihindari saat menghadapi kebakaran," katanya.

Dengan pelatihan ini, Kilang Plaju tidak

hanya fokus pada pemberdayaan ekonomi tetapi juga memperkuat komitmen terhadap keselamatan kerja. Aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menjadi prioritas agar pelaku UMKM memiliki kesiapan dalam menghadapi situasi darurat dan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman.

Pelatihan pemadaman api ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya poin ke-8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta poin ke-9 mengenai Inovasi dan Infrastruktur. Inisiatif ini mencerminkan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan fokus pada keselamatan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kilang Plaju berharap, melalui keterampilan yang dibagikan para pelaku UMKM tidak hanya siap menghadapi tantangan bisnis tetapi juga mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan. ^{SHR&P PLAJU}

Penerima Beasiswa Pertamina Deklarasikan Keberlanjutan Desa Energi Berdikari Sobat Bumi



YOGYAKARTA - Mendorong generasi muda untuk memiliki kepekaan terhadap masyarakat, isu transisi energi dan lingkungan, penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi (SoBI) diwajibkan melaksanakan *green initiative*, salah satunya program Desa Energi Berdikari Sobat Bumi (DEB SoBI). Dalam program DEB SoBI, penerima beasiswa bersama mentor dari perguruan tingginya, mewujudkan embrio dari program TJSL Unggulan Pertamina, Desa Energi Berdikari, untuk membangun kemandirian energi dan ekonomi suatu desa melalui pembangunan energi baru terbarukan.

Pada kegiatan *cross visit* DEB SoBI edisi kedua yang digelar di Yogyakarta, 11 perwakilan mitra perguruan tinggi Beasiswa SoBI dari Sumatra hingga Papua, mendeklarasikan dukungan keberlanjutan program DEB SoBI yang ditandatangani oleh Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pertamina (Persero) M. Erry Sugiharto, Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari, dan Dewan Pengawas Pertamina Foundation Bambang Pediantoro, Rabu, 23 Oktober 2024.

Sebanyak 11 mitra perguruan yang menuliskan deklarasi tersebut, yaitu Universitas Brawijaya, Politeknik Negeri FakFak, Universitas Islam Riau, Universitas Pattimura, Universitas Riau, Institut Teknologi Kalimantan, Politeknik Negeri Kupang, Universitas Syiah Kuala, STT Migas Balikpapan, STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak, dan Universitas Pasir Pengaraian.

"Kami berkomitmen untuk melanjutkan program DEB SoBI demi kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memanfaatkan energi

baru terbarukan," tulis Jusmawandi selaku Dosen Teknik Sipil sekaligus mentor dari program DEB SoBI Politeknik Negeri FakFak.

Erry mengapresiasi komitmen mereka dalam program DEB SoBI karena mampu membantu Pertamina dalam mewujudkan energi bersih untuk pertumbuhan ekonomi dan penanganan perubahan iklim.

"Terima kasih kepada penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi (SoBI) yang sudah ikut menyukseskan program TJSL Pertamina, Desa Energi Berdikari. Kalian adalah agen *sustainable development goals* (SDGs) dengan mewujudkan energi bersih untuk pertumbuhan ekonomi dan penanganan perubahan iklim. Saya yakin, dengan kalian terlibat dalam program DEB SoBI, ke depannya kalian menjadi SDM yang unggul di dunia kerja karena sudah memiliki *skillset*, *exposure*, dan *experience* bertemu serta memberdayakan masyarakat, memetakan permasalahan mereka dengan tujuan menghasilkan solusi berkelanjutan," ungkap Erry.

Senada, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Alumni Universitas Gadjah Mada, Dr. Arie Sujito, S.Sos., M.Si., mengatakan, program DEB SoBI mampu mendorong habituasi untuk mempraktikkan nilai-nilai *sustainability*.

"Dengan adanya program Desa Energi Berdikari Sobat Bumi yang dilakukan penerima beasiswa Pertamina, baik mahasiswa, generasi muda jadi peka terhadap permasalahan masyarakat, isu lingkungan dan energi. Dari kepekaan tersebut, akan terbentuk habituasi untuk mempraktikkan *sustainability* dalam kehidupan sehari-hari. Bagi saya, program

ini menjadi ajang diseminasi pengetahuan mengenai *sustainability*, membangun engagement antara korporasi, perguruan tinggi, dan masyarakat," ujar Arie.

DEB SoBI merupakan *green initiative* yang mendukung program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan unggulan Pertamina, Desa Energi Berdikari (DEB). Inisiatif ini wajib dilaksanakan oleh para penerima Beasiswa SoBI setiap tahunnya. Pertamina Foundation sebagai pelaksana program Beasiswa SoBI berkolaborasi dengan mitra perguruan tinggi Beasiswa Pertamina Sobat Bumi untuk memastikan poin-poin dalam program DEB SoBI dapat terpenuhi, antara lain poin-poin kebermanfaatan EBT untuk perekonomian masyarakat, keandalan, dan keterjangkauan energi, kelembagaan dan keterikatan desa.

"Desa Energi Berdikari dan Beasiswa Pertamina Sobat Bumi merupakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) unggulan Pertamina yang memiliki semangat sama yakni *energizing community* dan *sustainability*. Untuk itu, Pertamina Foundation sebagai perpanjangan CSR Pertamina bersama mitra perguruan tinggi menginisiasi program Desa Energi Berdikari Sobat Bumi (DEB SoBI). Tahun 2023 terbentuk 24 DEB SoBI, sementara untuk 2024, targetnya adalah 16 desa baru yang mengedepankan pemenuhan pada aspek 4E, yakni *Energy*, *Environment*, *Education*, dan *Economy*," tutup Agus.

Program DEB SoBI sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) #4, #7, dan #8, serta target Pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) atau bebas emisi pada tahun 2060 atau lebih cepat. •PF



FOTO: SHR&P DUMAI

Kilang Dumai Kenalkan Olahan Sorgum di RiME Ke-6 Universitas Riau

DUMAI, RIAU - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai selain menjalankan perannya dalam memastikan ketahanan energi nasional, juga memainkan peran penting dalam berkontribusi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan dalam berbagai program TJSL perusahaan.

Program TJSL yang dimiliki oleh Kilang Dumai saat ini bahkan telah bergerak dari hulu ke hilir. Pada aspek pertanian, Kilang Dumai kini tengah mengembangkan budi daya Sorgum pada pertanian hortikultura di lahan bekas Karhutla bersama Kelompok Alam Tani dan hidroponik ramah lingkungan dengan memanfaatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) bersama Kelompok Sehati.

Selain pertanian, program TJSL Kilang Dumai juga membudidayakan ikan patin yang hasil panennya diolah menjadi nugget dan bakso. Hasil dari program pertanian dan perikanan tersebut kemudian dimanfaatkan untuk mendukung program TJSL di bidang kesehatan, yakni pengentasan stunting dan gizi buruk pada



FOTO: SHR&P DUMAI

balita yang ada di Kecamatan Dumai Timur. Upaya yang telah ditempuh oleh Kilang Dumai tersebut kemudian dibagikan dalam forum The 6th Riau Medical Symposium & Expo (RiME) 2024 yang bertajuk

“Empowering Her : Translating Science for Women’s Health”, di Pekanbaru, Riau, pada 18 Oktober 2024.

LANJUT KE HALAMAN 61 >>

Selain membeberkan strategi keberhasilannya membantu mengentaskan persoalan *stunting* dan gizi buruk di hadapan profesional, peneliti, dan mahasiswa bidang kesehatan, pada kesempatan tersebut Kilang Dumai juga memperlihatkan langsung wujud tanaman Sorgum dan memperkenalkan produk olahan yang sehat berupa biskuit dan brownies lewat *booth* informasi yang menjadi daya tarik dan meraih dukungan positif dalam acara tersebut.

Produk biskuit dan brownies yang dibuat oleh kader Posyandu dari Kelompok Sehati binaan Kilang Dumai itu memiliki rasa manis dan tekstur khas berbeda yang dihasilkan dari Sorgum yang diolah menjadi tepung. Tak hanya menggunakan tepung Sorgum, biskuit dan brownies tersebut juga terbuat dari bahan-bahan yang lebih sehat, seperti gula aren, kacang hijau, dan tepung sagu.

Dokter dari Universitas Islam Sultan Agung (Unissula), Suyanto mengatakan, tidak menyangka tanaman sorgum dapat tumbuh di Riau dan di lahan gambut.

“Di daerah saya juga sudah menanam dan mulai mengonsumsi sorgum. Saya tidak menyangka di daerah Dumai dengan lahan gambutnya juga bisa berhasil ditanami sorgum, dan jadi tertarik untuk mengunjungi sorgum gambutnya binaan KPI,” jelasnya saat melihat sorgum yang dipamerkan dalam booth Kilang Dumai.

Pengunjung lainnya, mahasiswa dari Pekanbaru, Firly, mengungkapkan, inovasi produk olahan Sorgum sangat menarik dan memiliki rasa yang enak.

“Sorgum itu lebih rendah kalori dibandingkan beras, ternyata sehat banget. Rasanya ini manis dan enak banget,” ujarnya setelah mencicipi biskuit dan brownies Sorgum inovasi dari TJSL Kilang Dumai.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Dumai, Agustiawan, mengatakan keterlibatan pihaknya dalam seminar yang digelar oleh Fakultas Kedokteran UNRI tersebut merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta dukungan terhadap ketercapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) di daerah.

“Acara seperti ini menjadi ajang positif bagi seluruh pihak yang bergerak di bidang kesehatan sebagai upaya meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dan kemajuan pendidikan serta penelitian tenaga kesehatan di Indonesia,” jelas Agustiawan.

Selain itu, kata Agustiawan, partisipasi perusahaan juga merupakan komitmen perusahaan pada aspek ESG.

“Acara ini juga selaras dengan komitmen kami dalam menjalankan praktik operasi bisnis lewat tata kelola perusahaan yang telah dirancang dengan mematuhi prinsip-prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG). Hal ini juga menjadi bentuk sinergi kami dengan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasi perusahaan,” tutup Agustiawan. •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)



FOTO: SHR&P PLAJU

Kilang Plaju Bekali Keahlian Public Speaking untuk Mitra Binaan

BANYUASIN, SUMATRA SELATAN - Kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) menjadi kebutuhan banyak kalangan, termasuk bagi masyarakat tergabung sebagai kelompok mitra binaan program Belida Musi Lestari.

Sebagai bagian dukungan terhadap program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan pemberdayaan masyarakat, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju memfasilitasi 50 orang yang tergabung dalam tiga kelompok yang lahir dari program tersebut untuk mengikuti

pelatihan *Public Speaking* bersama praktisi *Public Speaking* yang juga Pjs Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Perliansyah.

Adapun kelompok tersebut yakni kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Barokah, Pokdakan Tunas Makmur dan UMKM Jasmine Suger.

Perliansyah mengatakan, kemampuan *public speaking* sangat penting sebab bukan hanya bertujuan menjadikan anggota kelompok cakap dalam berkomunikasi melainkan juga sebagai upaya peningkatan

kapasitas untuk membangun kepercayaan diri yang kuat.

“Mitra binaan memiliki kemampuan mengenalkan program yang dijalankan oleh perusahaan dengan baik dalam pelaksanaan program,” ujar Perliansyah, Rabu, 23 Oktober 2024.

Kecakapan berkomunikasi juga menjadikan anggota kelompok mitra binaan, terutama kelompok UMKM dapat mengemas pesan dengan lebih efektif saat berinteraksi dengan konsumen.

“Melalui komunikasi publik yang baik, pelaku UMKM dapat lebih efektif menyampaikan nilai produk dan menarik minat konsumen, terutama di tengah persaingan pasar yang semakin ketat,” jelas Perliansyah.

Ketua kelompok UMKM Jasmin Suger, Novi Susanti bersyukur bisa mengikuti pelatihan ini. Ibu paruh baya yang menggerakkan 14 anggota dalam kelompok tersebut mengaku kerap merasa gugup dan tidak maksimal saat harus mempromosikan produk UMKM.

“Setelah mengikuti pelatihan ini, saya semakin yakin bisa unjuk gigi, bisa memberikan penjelasan dan promosi produk UMKM dengan lebih baik kepada calon konsumen,” jelas Novi.

Pelatihan *public speaking* yang digelar oleh Kilang Plaju ini sejalan dengan komitmen dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi serta poin 9, Inovasi dan Infrastruktur. Selain itu, inisiatif ini juga mencerminkan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam pemberdayaan masyarakat lokal dan penguatan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan. ^{SHR&P PLAJU}



FOTO: SHR&P PLAJU

Peduli ODGJ, Kilang Cilacap Bakti Sosial ke Panti Rehabilitasi Mental Ar Ridwan

CILACAP, JAWA TENGAH - Kilang Pertamina Cilacap kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi. Kali ini, melalui komunitas Mom's Utilities Fungsi Produksi 3, Kilang Cilacap menyalurkan bantuan untuk penghuni panti rehabilitasi mental Ar Ridwan Cilacap, Minggu, 20 Oktober 2024. Panti yang berada di Jalan Mangga, Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap itu menampung dan merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Komunitas Mom's Utilities Fungsi Produksi 3 merupakan perkumpulan istri pekerja, mitra kerja serta keluarga Utilities Produksi 3. Sebanyak 107 orang ikut hadir di panti rehabilitasi mental Ar Ridwan Cilacap. Mereka disambut hangat oleh keluarga KH Himaudin Ridwan selaku pendiri dan pengasuh pondok pesantren di Masjid Ar Ridwan.

Dalam kesempatan itu, komunitas Mom's Utilities Fungsi Produksi 3 menyerahkan bantuan senilai Rp 12,3 juta, yang terdiri dari uang tunai, kasur busa, pakaian, handuk, buku tulis, beras, minyak goreng, peralatan mandi, hingga perlengkapan sholat, dan lain-lain sebagai tanda cinta dan kepedulian bagi penghuni panti.

Ketua Mom's Utilities Kilang Cilacap, Reni Ipuk Suseno menjelaskan, kegiatan ini menjadi wujud kepedulian istri pekerja Kilang Cilacap khususnya dari fungsi Utilities pada sesama. "Kami bersyukur dengan nikmat kesehatan, kasih sayang yang cukup, rizki yang cukup



FOTO: SHR&P CILACAP

dan lainnya. Maka bakti sosial ini menjadi salah satu cara kami untuk bersyukur, peduli pada sesama," ujarnya.

Lebih lanjut, dengan berbagi sesama terlebih kepada penderita ODGJ juga menjadi sarana untuk semakin bersyukur atas takdir dan kondisi apapun yang dijalani. "Kita tidak bisa memilih, dari rahim siapa dilahirkan. Bahwa takdir seperti apapun terjadi pada siapapun

sehingga sudah sepantasnya kita bersyukur, karena Allah telah memberikan begitu banyak kenikmatan," kata Reni.

Ketua Yayasan Ar Ridwan, Ustaz Abdul Aziz Musaihi mengapresiasi kepedulian dan uluran tangan dari Mom's Utilities. "Terima kasih tak terhingga kepada komunitas Mom's Utilities Kilang Cilacap. Semoga menjadi keberkahan untuk ibu dan keluarga. Kami juga doakan agar operasional Kilang Pertamina Internasional diberi perlindungan dan kelancaran," ungkap anak kandung dari pendiri panti Ar Ridwan tersebut.

Usai simbolis penyerahan bantuan, dilakukan peninjauan ke penampungan ODGJ. Untuk diketahui, Panti Ar Ridwan didirikan oleh Kyai Himaudin pada 1996 sepulang dari Mekkah, murni karena rasa iba melihat ODGJ tidak terawat mental dan fisik.

Hingga saat ini, tercatat sudah lebih dari 2.000 pasien ODGJ yang dinyatakan sembuh dari berbagai wilayah di Indonesia. Sedangkan saat ini panti merawat 220 pasien ODGJ, serta mengasuh dan menyekolahkan 30 anak-anak yatim, mulai usia sekolah madrasah ibtdaiyah hingga madrasah aliyah.

Rangkaian kegiatan Mom's Utilities diakhiri dengan *Values Day* di area Tepi Sungai Serayu, Adipala. *Values Day* yang dilengkapi tausiyah dari Ustazah Samhatun ini menjadi sarana muhasabah dan refleksi usai bakti sosial di panti Ar Ridwan. ^{SHR&P CILACAP}

Enterprise IT & Human Capital Management



Cek Informasi Tentang Kondisi Kesehatan yang Membuat Kamu Dilarang Naik Pesawat!

Lalu lalang pesawat terbang setiap harinya dapat meningkatkan jumlah penumpang yang menggunakan transportasi ini sehingga dapat meningkatkan resiko infeksi penyakit. Perlu diperhatikan, di setiap maskapai sendiri memiliki prosedur tersendiri untuk penumpang yang mengalami penyakit tertentu sehingga dapat menyebabkan "dilarang" naik pesawat, lho! Secara umum, kamu akan berpotensi disarankan untuk tidak melakukan penerbangan apabila sedang mengalami beberapa gangguan kesehatan dibawah ini:

1. Gangguan Paru

Orang yang memiliki gangguan pernapasan dan paru bisa mendapat kemungkinan untuk tidak diizinkan untuk terbang. Gangguan paru yang cukup serius seperti kista, efusi pleura, dan pneumotoraks dapat membahayakan kesehatanmu jika memaksakan melakukan penerbangan. Kondisi ini juga berlaku untuk kamu yang baru saja menjalani operasi pada bagian dada, terutama operasi dada terbuka.

Bukan tanpa alasan, potensi pelarangan

penerbangan ini terjadi dikarenakan perbedaan tekanan udara dalam kabin pesawat dapat memicu terjadinya komplikasi lebih lanjut yang mengancam nyawa.

2. Diabetes

Hati-hati jika kamu juga memiliki penyakit diabetes dan akan melakukan penerbangan. Terlebih jika kamu tidak mengontrol diabetes dengan secara teliti dan intensif. Hal itu dikarenakan jika diabetes yang tidak terkontrol dapat membuat kadar gula darah menjadi tidak stabil sehingga akan dengan mudah turun ataupun naik.

Jika kamu berada dalam pesawat dan tiba-tiba gula darah kamu tinggi, akan terjadi resiko komplikasi mematikan. Kondisi ini dengan istilah ketoasidosis diabetik dalam istilah medis.

3. Gangguan Jantung

Ada baiknya jika kamu tidak melakukan penerbangan jika kamu telah didiagnosis mengalami gangguan jantung yang berat.

Misalnya, berada dalam resiko gagal jantung, atau gangguan detak jantung. Hal tersebut akan berkaitan dengan penurunan tingkat oksigen saat pesawat berada di ketinggian tertentu.

Karena kadar

oksigen yang rendah, orang dengan gangguan kesehatan tersebut dapat mengalami gangguan peredaran darah bahkan dapat memicu serangan jantung.

4. Kehamilan

Bagu ibu hamil yang sedang hamil tua yaitu memasuki kehamilan 36 minggu atau bahkan hamil yang masih sangat muda (dibawah 7 minggu), disarankan untuk tidak naik pesawat terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan kekuatan janin di usia kehamilan muda serta dekatnya waktu persalinan pada usia kehamilan yang sudah tua.

Keterbatasan pada fasilitas medis pesawat dapat membatasi ruang gerak ibu hamil jika sewaktu-waktu ibu hamil akan melakukan persalinan secara darurat.

5. Infeksi Penyakit Menular

Beberapa penyakit infeksi tertentu dapat menular melalui cairan atau lendir yang keluar saat penderita sedang batuk atau bersin. Benda-benda disekitarnya dapat terpapar dan berpotensi menyebarkan virus untuk orang lain. Karenanya, penyakit infeksi yang menular seperti campak, cacar, serta pneumonia disarankan untuk tidak naik pesawat terlebih dahulu agar tidak menularkan penyakit pada penumpang lainnya.

Sebaiknya, bagi kamu yang memiliki gangguan kesehatan seperti diatas baiknya untuk berkonsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan penerbangan. Pada saat seperti ini, saran dari dokter menjadi hal yang penting untuk kenyamanan dalam penerbangan. Pelit Air pun memberi syarat bagi penumpang yang memiliki gangguan medis untuk melampirkan surat keterangan medis layak terbang. Jangan khawatir jika kamu membawa perlengkapan kesehatan yang cukup banyak, karena Pelita Air sendiri memiliki layanan *Prepaid Baggage* yang dapat memberikan kamu keleluasaan dalam membawa barang bawaan. Jadi, sudah siap terbang nyaman bersama Pelita Air? Pesan tiketnya sekarang! *PELITA AIR





5 Tips Mempersiapkan Diri Agar Ibadah Umrah Aman & Nyaman

Menyambut Ibadah Umrah dengan rasa syukur dan kegembiraan. Persiapkan segala yang terbaik untuk perjalanan spiritual ini, dari kesehatan fisik hingga kebersihan hati. Yuk, simak beberapa tips praktis yang bisa membantu kamu untuk persiapan Ibadah Umrah bersama Mitra Tours And Travel!



Persiapan Spiritual

Pelajari dan pahami tata cara umrah, termasuk rukun dan syarat-syaratnya, kemudian Perbanyak ibadah seperti shalat, membaca Al-Quran, berzikir dan berdoa, pastinya yang terpenting adalah niat.



Mempersiapkan Kesehatan dengan baik

Pastikan kondisi fisik prima, sudah menerima vaksinasi yang diperlukan, seperti vaksin meningitis dan vaksin lainnya yang disarankan untuk perjalanan ke Arab Saudi. Jangan lupa untuk membawa obat-obatan pribadi.



Pastikan Dokumen Lengkap

Pastikan dokumen pada saat Umrah seperti Paspor, tiket pesawat, Voucher Hotel sudah diurus dengan baik. Simpan juga salinan dokumen perjalanan dalam bentuk softcopy.



Persiapan Barang Bawaan

Persiapkan barang bawaan dengan matang, seperti pakaian ihram yang sesuai, pakaian harian, dan perlengkapan ibadah.



Persiapan Finansial

Bawa uang tunai dalam mata uang Riyal Saudi untuk keperluan sehari-hari. Buat anggaran yang mencakup biaya akomodasi, makanan, transportasi, dan kebutuhan lainnya.

Nah, itu dia Sobat beberapa tips mempersiapkan diri agar Ibadah Umrah Aman & Nyaman.

Yuk, tunggu apa lagi! Daftar Ibadah Umrah dan Haji sekarang juga bersama Mitra Tours And Travel - Subsidiary of Patra Jasa. MITRA TOUR

APAPUN MOBILNYA, KEMANAPUN TUJUANNYA

PERTAMINA **Fastron** **GAS ON!**

Oli Yang Memahami Semua Mobil di Indonesia

